

**HUBUNGAN *SOCIAL WITHDRAWAL* DENGAN *LONELINESS*  
YANG DIMEDIASI INTENSITAS PENGGUNAAN *AI VIRTUAL*  
*COMPANION* PADA REMAJA**

**SKRIPSI**



**NORBERTINEE AVRAMHANI LINUXCYA WIDIARINI**

**NIM 2243061**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS  
PALEMBANG**

**2026**

**HUBUNGAN *SOCIAL WITHDRAWAL* DENGAN *LONELINESS*  
YANG DIMEDIASI INTENSITAS PENGGUNAAN *AI VIRTUAL*  
*COMPANION* PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Gelar Kesaejanaan  
Pada Jenjang Pendidikan Strata 1



**NORBERTINEE AVRAMHANI LINUXCYA WIDIARINI**  
**NIM 2243061**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**  
**PALEMBANG**  
**2026**



## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Norbertinee Avramhani Linuxcya Widiarini  
NIM : 2243061  
Program Studi : Psikologi  
Judul : Hubungan *Social withdrawal* dengan *Loneliness* yang  
Dimediasi Intensitas Penggunaan AI *Virtual companion*  
pada Remaja

Menyetujui Untuk Diajukan Pada  
Ujian Skripsi Program Strata-1  
Palembang, 03 Februari 2026

Pembimbing Skripsi

Riyanto, S.S., M.A.  
NIDN. 0215117101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi

Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.  
NIDN. 0221048801

## SKRIPSI

# HUBUNGAN *SOCIAL WITHDRAWAL* DENGAN *LONELINESS* YANG DIMEDIASI INTENSITAS PENGGUNAAN AI *VIRTUAL* *COMPANION* PADA REMAJA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Norbertinee Avramhani Linuxcya Widiarini  
NIM: 2243061

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal, 03 Februari 2026

Ketua Penguji,



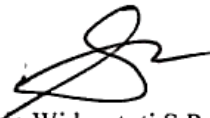
Rivanto, S.S., M.A  
NIDN. 0215117101

Anggota Penguji I



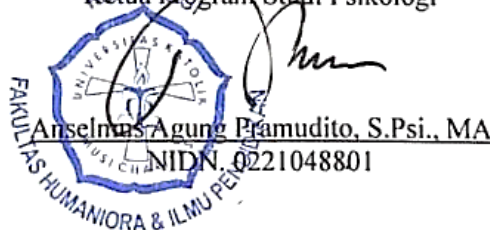
Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A  
NIDN. 0221048801

Anggota Penguji II

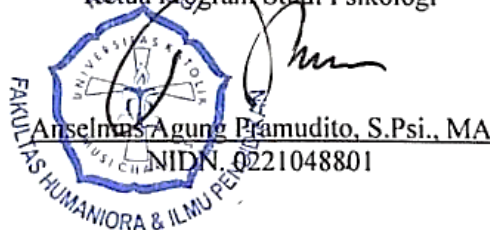


Theresia Widyastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 0204107803

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Psikologi



Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., MA  
NIDN. 0221048801



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

*“Ora et Labora” -St. Benedict of Nursia*

Bahwa setiap usaha yang disertai doa akan menemukan jalannya.

### Dipersembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, sumber segala terang dan kehidupan, atas berkat, kasih setia, kekuatan, serta penyertaan-Nya yang senantiasa menuntun setiap langkah dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, yang dengan tulus memberikan cinta tanpa batas, doa, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan dan kepercayaan yang menjadi dasar kekuatan saya untuk terus bertahan dan berjuang. Segala pencapaian ini adalah buah dari kesabaran, kehangatan, dan kasih kalian.
3. Romo Riyanto, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, motivasi, serta kesediaan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu yang sangat berharga dan keteladanan yang akan selalu saya ingat.
4. Sahabat-sahabat terbaik: Natalia, Vita, Adrian, Melly, Silfia, Sera, Veren, Kak Ryan, Mba Bekka, Nina, Yohan dan Irse, yang selalu hadir memberi tawa, telinga yang mau mendengar, pundak untuk bersandar, serta kekuatan untuk terus melangkah. Kebersamaan kalian adalah bagian berharga dalam perjalanan hidup ini.
5. Seluruh teman seperjuangan Angkatan 22 Psikologi, atas kerja sama, perjuangan bersama, dan kenangan tak tergantikan yang mewarnai setiap langkah menuju akhir perjalanan studi ini.
6. Seluruh pihak, staf yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, kesempatan, serta kontribusi berharga dalam proses penelitian dan penyelesaian karya ilmiah ini.



### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Nama : Norbertinee Avramhani Linuxcya Widiarini  
NIM : 2243061  
Program Studi : Psikologi  
Judul : Hubungan *Social withdrawal* dengan *Loneliness*  
yang Dimediasi Intensitas Penggunaan AI *Virtual companion* pada Remaja

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Psikologi saya berserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Palembang, 03 Februari 2026



Norbertinee Avramhani Linuxcya Widiarini

NIM 2243061



### PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Misi Charitas, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norbertinee Avramhani Linuxcya Widiarini  
NIM : 2243061  
Program Studi : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Misi Charitas, Hak Bebas *Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah/Skripsi saya yang berjudul

**“HUBUNGAN *SOCIAL WITHDRAWAL* DENGAN *LONELINESS* YANG DIMEDIASI INTENSITAS PENGGUNAAN *AI VIRTUAL COMPANION* PADA REMAJA”**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Katolik Misi Charitas, berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Palembang,  
Pada tanggal, 03 Februari 2026



Norbertinee Avramhani Linuxcya Widiarini  
NIM 2243061

## ABSTRAK

### **HUBUNGAN *SOCIAL WITHDRAWAL* DENGAN *LONELINESS* YANG DIMEDIASI INTENSITAS PENGGUNAAN *AI VIRTUAL COMPANION* PADA REMAJA**

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan akan hubungan sosial dan keterhubungan emosional. Namun, sebagian remaja menunjukkan kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial atau *social withdrawal* yang dapat berdampak pada munculnya perasaan kesepian (*loneliness*). Seiring dengan perkembangan teknologi, remaja juga semakin terpapar pada penggunaan *AI virtual companion* sebagai bentuk interaksi alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social withdrawal* dengan *loneliness* pada remaja serta peran intensitas penggunaan *AI virtual companion* sebagai variabel mediasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 102 remaja berusia 10-21 tahun di Sumatera Selatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan uji mediasi menggunakan *PROCESS Macro Hayes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *social withdrawal* dan *loneliness* dengan nilai koefisien  $B = 0,298$  ( $p < 0,05$ ). Selain itu, terdapat hubungan signifikan antara *social withdrawal* dan intensitas penggunaan AI dengan arah negatif ( $B = -0,934$ ;  $p < 0,05$ ), sedangkan intensitas penggunaan AI tidak berhubungan signifikan dengan *loneliness* ( $p > 0,05$ ). Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *AI virtual companion* tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *social withdrawal* dan *loneliness*.

Kata Kunci: *AI Virtual companion*, *Loneliness*, Remaja, *Social withdrawal*

## **ABSTRACT**

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL WITHDRAWAL AND LONELINESS MEDIATED BY THE INTENSITY OF AI VIRTUAL COMPANION USAGE AMONG ADOLESCENTS***

*Adolescence is a developmental phase characterized by an increasing need for social relationships and emotional connectedness. However, some adolescents show a tendency to withdraw from social environments or social withdrawal, which can contribute to feelings of loneliness. Along with technological development, adolescents are increasingly exposed to the use of AI virtual companions as an alternative form of interaction. This study aims to examine the relationship between social withdrawal and loneliness among adolescents, as well as the role of the intensity of AI virtual companion use as a mediating variable. This study employed a quantitative approach with a correlational design. The sampling technique used was purposive sampling, involving 102 adolescents aged 10-21 years in South Sumatra. Data analysis was conducted using simple linear regression and mediation analysis with Hayes' PROCESS Macro. The results showed a significant relationship between social withdrawal and loneliness ( $B = 0.298, p < 0.05$ ). In addition, there was a significant negative relationship between social withdrawal and the intensity of AI use ( $B = -0.934, p < 0.05$ ), while the intensity of AI use was not significantly related to loneliness ( $p > 0.05$ ). The mediation analysis indicated that the intensity of AI virtual companion use did not act as a mediator in the relationship between social withdrawal and loneliness.*

*Keywords: AI Virtual companion, Loneliness, Social withdrawal, Adolescents*

## PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Social withdrawal* dengan *Loneliness* yang Dimediasi oleh Intensitas Penggunaan *AI Virtual companion* pada Remaja” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi, Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Musi Charitas.

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Romo Riyanto, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, kesabaran, serta masukan yang sangat berharga sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A., selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang sekaligus dosen yang telah memberikan bimbingan, dukungan, masukan, saran, ilmu yang memperkaya wawasan dan arahan, selama masa studi penulis dan perkuliahan.
4. Ibu Theresia Widyastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog terima kasih atas bimbingan, masukan, saran, dan ilmu yang telah dibagikan yang sangat membantu memperkaya wawasan selama proses perkuliahan.
5. Ibu Diana Putri Arini, S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog, terima kasih atas bimbingan, masukan, saran, dan ilmu yang telah dibagikan yang sangat membantu memperkaya wawasan selama proses perkuliahan.

6. Romo Ongko Handoko, S.Fil., M.A., terima kasih atas bimbingan dukungan, motivasi, serta ilmu yang telah dibagikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Mardiah Hayati, M.Psi., terima kasih atas bimbingan, masukan, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, serta kebersamaan yang berarti bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Para partisipan penelitian, yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi responden sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu psikologi.

Palembang, 03 Februari 2026

Norbertinee Avramhani Linuxcya Widiarini

## DAFTAR ISI

|                                                               |      |
|---------------------------------------------------------------|------|
| JUDUL SKRIPSI .....                                           | i    |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....                                     | ii   |
| PENGESAHAN .....                                              | iii  |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                                   | iv   |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....                               | v    |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....                        | vi   |
| ABSTRAK .....                                                 | vii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                         | viii |
| KATA PENGANTAR.....                                           | ix   |
| DAFTAR ISI .....                                              | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                                             | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                           | xvi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                       | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                      | 9    |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                       | 9    |
| 1.3.1 Tujuan .....                                            | 9    |
| 1.3.2 Manfaat .....                                           | 9    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                          | 9    |
| 2.1 Kesepian ( <i>Loneliness</i> ).....                       | 9    |
| 2.1.1 Pengertian <i>Loneliness</i> .....                      | 9    |
| 2.1.2 Aspek <i>Loneliness</i> .....                           | 10   |
| 2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Loneliness</i> .....        | 11   |
| 2.2 <i>Social withdrawal</i> .....                            | 12   |
| 2.2.1 Pengertian <i>Social withdrawal</i> .....               | 12   |
| 2.2.2 Aspek <i>Social withdrawal</i> .....                    | 14   |
| 2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Social withdrawal</i> ..... | 16   |
| 2.3 Intensitas Penggunaan AI .....                            | 17   |
| 2.3.1 Pengertian Intensitas Penggunaan AI .....               | 17   |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.2 Aspek Intensitas Penggunaan AI .....          | 18        |
| 2.3.3 Faktor Intensitas Penggunaan AI .....         | 20        |
| 2.3 Kajian Penelitian yang Relevan .....            | 20        |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....                      | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>25</b> |
| 3.1 Metode Penelitian .....                         | 25        |
| 3.2 Variabel Penelitian .....                       | 26        |
| 3.3 Definisi Operasional .....                      | 27        |
| 3.4 Populasi dan Sampel .....                       | 28        |
| 3.4.1 Populasi .....                                | 28        |
| 3.4.2 Sampel .....                                  | 29        |
| 3.4.3 Jumlah Sampel .....                           | 30        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                   | 32        |
| 3.5.1 Metode Pengumpulan Data .....                 | 32        |
| 3.5.2 Instrumen penelitian .....                    | 33        |
| 3.5.2.1 Instrumen <i>Loneliness</i> .....           | 33        |
| 3.5.2.2 Instrumen <i>social withdrawal</i> .....    | 37        |
| 3.5.2.3 Instrumen Intensitas Penggunaan AI .....    | 40        |
| 3.5.2.4 Skoring Instrumen .....                     | 43        |
| 3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....      | 45        |
| 3.6.1 Validitas .....                               | 45        |
| 3.6.2 Reliabilitas .....                            | 56        |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....                      | 58        |
| 3.7.1 Analisis Deskriptif .....                     | 58        |
| 3.7.2 Uji Asumsi .....                              | 59        |
| 3.7.2.1 Uji Normalitas .....                        | 59        |
| 3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas .....               | 59        |
| 3.7.2.3 Uji Linieritas .....                        | 59        |
| 3.6.3 Uji Hipotesis .....                           | 60        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>65</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                          | 65        |
| 4.1.1 Gambaran Responden .....                      | 65        |

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| 4.1.2 Profil Responden .....            | 65        |
| 4.2 Uji Asumsi Klasik.....              | 67        |
| 4.2.1 Normalitas .....                  | 67        |
| 4.2.2 Uji Linieritas.....               | 68        |
| 4.2.3 Uji Heterokedastisitas.....       | 68        |
| 4.3 Uji Hipotesis .....                 | 69        |
| 4.3.1 Uji Mediasi .....                 | 71        |
| 4.4 Pembahasan .....                    | 72        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>76</b> |
| 5.1 Simpulan.....                       | 76        |
| 5.2 Saran .....                         | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                         |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan .....                                                  | 20 |
| Tabel 3.1 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.....                         | 26 |
| Tabel 3.2 Skor Skala Penelitian .....                                                           | 32 |
| Tabel 3.3 <i>Blueprint Loneliness</i> .....                                                     | 36 |
| Tabel 3.4 <i>Blueprint Social withdrawal</i> .....                                              | 37 |
| Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Intensitas Penggunaan AI .....                                       | 40 |
| Tabel 3.6 Respon Skala UCLA <i>Loneliness</i> .....                                             | 43 |
| Tabel 3.7 Respon Skala <i>Likert Social withdrawal</i> .....                                    | 45 |
| Tabel 3.8 Respon Skala <i>Likert</i> .....                                                      | 45 |
| Tabel 3.9 Skala <i>Social withdrawal</i> Sebelum Uji Coba .....                                 | 47 |
| Tabel 3.10 Skala <i>Loneliness</i> Sebelum Uji Coba .....                                       | 47 |
| Tabel 3.11 Skala Intensitas Penggunaan AI Sebelum Uji Coba.....                                 | 48 |
| Tabel 3.12 Uji Validitas <i>Social withdrawal</i> .....                                         | 50 |
| Tabel 3.13 Uji Validitas <i>Loneliness</i> .....                                                | 51 |
| Tabel 3.14 Uji Validitas Intensitas Penggunaan AI .....                                         | 51 |
| Tabel 3.15 Skala <i>Social withdrawal</i> Sesudah Uji Coba .....                                | 53 |
| Tabel 3.16 Skala <i>Loneliness</i> Setelah Uji Coba.....                                        | 54 |
| Tabel 3.17 Skala Intensitas Penggunaan AI Sesudah Uji Coba .....                                | 54 |
| Tabel 3.18 Nilai Uji Reabilitas .....                                                           | 57 |
| Tabel 3.19 Hasil Uji Reliabilitas .....                                                         | 57 |
| Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....                                  | 66 |
| Tabel 4.2 Distribusi Responden berdasarkan Usia.....                                            | 66 |
| Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Frekuensi Penggunaan <i>AI</i> dalam Satu Bulan..... | 66 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....                                         | 67 |
| Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Linieritas .....                                                      | 68 |
| Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas (Glejser) .....                                    | 68 |

|                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana <i>Social withdrawal</i> terhadap <i>Loneliness</i> .....       | 70 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana <i>Social withdrawal</i> terhadap Intensitas Penggunaan AI..... | 70 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Intensitas Penggunaan AI dengan <i>Loneliness</i> .....         | 71 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Mediasi (PROCESS Hayes) .....                                                           | 71 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Hasil perhitungan <i>G Power</i> ..... | 31 |
|---------------------------------------------------|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang ditandai oleh perubahan biologis, kognitif, dan sosial. Pada tahap ini, individu mulai membangun identitas diri, memperluas relasi sosial, serta mengembangkan kebutuhan akan penerimaan dan keterhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Hubungan sosial yang sehat berperan penting dalam mendukung kesejahteraan psikologis remaja, sementara hambatan dalam interaksi sosial dapat menimbulkan berbagai permasalahan emosional dan psikologis, salah satunya akibat perkembangan teknologi yang terus menerus berkembang (Birrell dkk., 2025).

Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan besar dalam cara individu berinteraksi dan membangun hubungan sosial. Secara global, laporan *Digital Global Overview Report* (2024) menunjukkan bahwa lebih dari 95% remaja di dunia merupakan pengguna aktif internet, dengan rata-rata durasi penggunaan mencapai 4-6 jam per hari. Remaja menjadi kelompok paling adaptif terhadap teknologi digital karena berada pada fase perkembangan yang ditandai oleh eksplorasi identitas, pencarian afiliasi sosial, serta kebutuhan akan penerimaan dari lingkungan sosial.

Di Indonesia, persentase internet menunjukkan angka yang sangat tinggi. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2024), tingkat persentase internet nasional mencapai 78,19% dari total populasi, dengan kelompok usia 13-18 tahun sebagai pengguna tertinggi. Badan Pusat Statistik (2023) juga melaporkan proporsi individu usia 15-24 tahun yang memiliki telepon genggam mencapai sekitar 92,14%, menunjukkan bahwa hampir seluruh remaja dan pemuda di Indonesia menggunakan handphone sebagai sarana komunikasi utama. Kondisi ini menunjukkan bahwa remaja Indonesia hidup dalam lingkungan sosial yang semakin terdigitalisasi.

Meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam membangun komunikasi, berbagai penelitian justru menunjukkan adanya peningkatan masalah psikososial pada remaja, salah satunya adalah *loneliness* atau kesepian. *Loneliness* dipahami sebagai pengalaman subjektif yang muncul ketika terdapat kesenjangan antara hubungan sosial yang diharapkan dengan hubungan sosial yang dimiliki individu (Russell, 2014). Pada remaja, perasaan kesepian tidak hanya berkaitan dengan kuantitas hubungan sosial, tetapi juga kualitas interaksi yang dirasakan bermakna dan suportif (Loades dkk., 2020).

Salah satu faktor yang berpotensi terhadap munculnya *loneliness* pada remaja adalah *social withdrawal*. *Social withdrawal* merujuk pada kecenderungan individu untuk menarik diri dari interaksi sosial, baik secara aktif maupun pasif, dan menghindari situasi yang melibatkan hubungan interpersonal (Coplan & Rubin, 2014b). Menurut Rubin dan Coplan, *social withdrawal* bukan merupakan konstruk tunggal, melainkan mencakup berbagai

bentuk perilaku, seperti *shyness*, *social avoidance*, dan *unsociability*, yang masing-masing memiliki dinamika dan konsekuensi psikologis yang berbeda. Secara teoretis, kondisi ini meningkatkan risiko munculnya *loneliness*, karena individu tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar akan afiliasi dan keterhubungan sosial.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian menunjukkan bahwa individu yang menarik diri dari lingkungan sosial memiliki peluang lebih besar untuk mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan afiliasi dan dukungan emosional. Ketika interaksi sosial berkurang, remaja kehilangan kesempatan untuk memperoleh validasi, kelekatan emosional, serta pengalaman sosial yang bermakna. Kondisi ini dapat memperkuat perasaan terisolasi dan memperdalam *loneliness*, terutama pada konteks perkembangan remaja yang sangat menekankan hubungan dengan teman sebaya (Ardini & Sugiarti, 2024; Blum dkk., 2022).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital yang pesat telah menghadirkan alternatif baru dalam pemenuhan kebutuhan sosial dan emosional remaja. Salah satu fenomena yang semakin berkembang adalah penggunaan *AI companion*, yaitu sistem berbasis kecerdasan buatan yang dirancang untuk berinteraksi secara personal, responsif, dan menyerupai hubungan interpersonal. *AI companion* kerap dimanfaatkan sebagai teman virtual untuk berbincang, berbagi emosi, dan memperoleh dukungan psikologis, terutama bagi individu yang mengalami keterbatasan dalam hubungan sosial di dunia nyata (Skjuve dkk., 2021)

Intensitas penggunaan *AI companion* pada remaja juga dapat dipahami sebagai frekuensi, durasi, dan kedalaman keterlibatan individu dalam berinteraksi dengan teknologi tersebut. Berdasarkan teori *Uses and Gratifications*, individu secara aktif memilih media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan afeksi, hiburan, pelarian dari stres, serta kompensasi atas kekurangan dalam hubungan sosial nyata (Katz, 2018)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *loneliness* yang tinggi cenderung lebih intens menggunakan media atau teknologi yang bersifat interaktif sebagai bentuk coping terhadap perasaan kesepian. Dalam kondisi keterbatasan hubungan sosial di dunia nyata, teknologi interaktif sering dipersepsikan sebagai sarana alternatif yang mampu menyediakan rasa keterhubungan, perhatian, dan kehadiran sosial secara instan. Media dan teknologi tersebut memungkinkan individu untuk tetap merasa “terhubung” tanpa harus menghadapi risiko penolakan, kecanggungan sosial, atau tuntutan emosional yang kerap menyertai interaksi tatap muka (Ta dkk., 2020).

Pada tingkat tertentu, pengalaman ini dapat memberikan efek positif berupa rasa didengar, dipahami, dan diterima, yang pada akhirnya mampu menurunkan perasaan kesepian secara sementara. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Yoseppin dkk (2025) yang menunjukkan bahwa interaksi digital yang bersifat suportif ketika dukungan sosial dari lingkungan nyata tidak terpenuhi.

Sebuah studi oleh *Common Sense Media* (2025) terhadap 1.060 remaja Amerika Serikat berusia 13-17 tahun menunjukkan bahwa sebanyak 72%

remaja telah mencoba menggunakan chatbot berbasis AI sebagai bagian dari aktivitas digital mereka. Temuan serupa juga terlihat di Indonesia. Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2025) mencatat bahwa 43,7% remaja merupakan pengguna AI aktif, menjadikannya kelompok generasi dengan tingkat adopsi AI tertinggi, diikuti oleh generasi milenial sebesar 22,3% (Gusti Grehenson, 2025). Selain itu, penelitian Young (2024) terhadap 622 responden muda menemukan bahwa banyak remaja lebih memilih respons AI daripada manusia untuk menangani persoalan sehari-hari, seperti hubungan interpersonal, ekspresi diri, atau kesehatan fisik. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji topik serupa oleh Wini Resna Novianti dan Windy Rachmawati (2023) menemukan bahwa sekitar 40% remaja di Bandung menunjukkan kecenderungan *social withdrawal* ringan, namun belum menelaah faktor psikologis seperti kesepian. Selanjutnya, oleh Rizqi (2024) mengkaji fenomena *social withdrawal* di era digital, tetapi belum menggunakan pendekatan empiris pada remaja.

Sementara itu, studi internasional seperti *Digital Loneliness Changes of Social Recognition through AI* menemukan bahwa AI dapat menggantikan sebagian fungsi sosial manusia melalui validasi emosional digital (Jacobs, 2024). Penelitian *AI Companions Reduce Loneliness* juga menunjukkan efek AI dapat menurunkan kesepian namun meningkatkan ketergantungan emosional dan menurunkan interaksi sosial nyata (De Freitas dkk., 2024). Celah penelitian ini menunjukkan bahwa belum ada kajian empiris di Indonesia yang

secara komprehensif menguji hubungan antara *social withdrawal*, penggunaan AI, dan *loneliness* pada Remaja.

Ketergantungan yang semakin meningkat terhadap AI ini membawa konsekuensi penting bagi perkembangan sosial remaja. Ketika remaja lebih memilih berinteraksi dengan AI daripada dengan manusia, mereka secara bertahap menjauh dari hubungan sosial yang nyata. Interaksi manusia yang kaya akan ekspresi emosional, empati, dan dinamika sosial yang kompleks mulai tergantikan oleh komunikasi artifisial yang lebih sederhana dan terprediksi (Ezer, E, 2022). Akibatnya, remaja menjadi kurang terlatih menghadapi konflik, negosiasi, dan pembentukan hubungan interpersonal yang sehat.

Ketergantungan pada AI sebagai tempat curhat justru memperkecil frekuensi dan kualitas hubungan sosial langsung, mengurangi kesempatan remaja untuk melatih keterampilan interpersonal dan menerima dukungan emosional yang otentik, sehingga rasa kekosongan dan keterasingan di dunia nyata tetap bertahan atau bahkan meningkat. *AI companions* dan penggunaan teknologi sosial secara intensif dapat mereproduksi bentuk-bentuk pengakuan sosial yang semu dan berpotensi memperdalam *loneliness* bila menggantikan interaksi manusia, serta menunjukkan hubungan antara ketergantungan pada teknologi percakapan dan peningkatan gejala isolasi sosial pada pengguna muda (Huang dkk., 2024).

Berdasarkan hasil dari penelitian Kim (2025) menemukan bahwa meskipun interaksi dengan *social chatbots* mampu menurunkan kesepian secara sementara, efek tersebut sangat dipengaruhi oleh frekuensi penggunaan dan

kecenderungan pengguna menjadikan AI sebagai substitusi interaksi sosial manusia. Penelitian oleh Zhou (2025) menunjukkan bukti bahwa AI bisa mereduksi *loneliness* pada beberapa kelompok, namun juga memperingatkan risiko ketergantungan dan penggantian interaksi manusia nyata.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu sebagian besar penelitian sebelumnya mengenai *social withdrawal* dan *loneliness* telah banyak dilakukan, kajian yang mengintegrasikan peran intensitas penggunaan *AI companion* sebagai variabel mediator masih relatif terbatas, khususnya pada populasi remaja. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan media sosial secara umum, tanpa secara spesifik menelaah *AI companion* sebagai bentuk relasi parasosial yang bersifat lebih personal dan interaktif.

Selain itu, mayoritas penelitian terdahulu dilakukan pada konteks negara maju, sementara kajian empiris pada konteks budaya Indonesia, khususnya di tingkat regional, masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik sosial budaya, akses teknologi, serta pola interaksi sosial di Indonesia dapat berbeda secara signifikan dengan negara lain.

Secara khusus, Sumatera Selatan menjadi lokasi yang relevan dan penting untuk diteliti karena memiliki tingkat presentase internet yang tinggi dan populasi remaja yang besar. Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Selatan (2020), lebih dari 85% remaja di wilayah perkotaan Sumatera Selatan merupakan pengguna aktif internet, dengan dominasi penggunaan smartphone sebagai media utama komunikasi. Kota Palembang sebagai pusat urbanisasi di

Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari remaja, baik dalam konteks pendidikan, hiburan, maupun relasi sosial.

Di sisi lain, perubahan pola interaksi sosial akibat urbanisasi dan digitalisasi di Sumatera Selatan berpotensi memunculkan masalah psikososial, seperti berkurangnya interaksi tatap muka, meningkatnya individualisme, serta menurunnya kualitas relasi sosial nyata. Namun, hingga saat ini masih sangat sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan *social withdrawal*, penggunaan *AI companion*, dan *loneliness* pada remaja di wilayah Sumatera Selatan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan literatur dengan menguji secara empiris hubungan antara *social withdrawal* dan *loneliness* yang dimediasi oleh intensitas penggunaan *AI companion* pada remaja di Sumatera Selatan. Kesenjangan penelitian ini menegaskan perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai apakah *social withdrawal* berhubungan dengan *loneliness* pada remaja, serta apakah intensitas penggunaan *AI companion* berperan sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani hubungan tersebut. Pemahaman yang lebih komprehensif terhadap keterkaitan ketiga variabel ini diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi perkembangan dan sosial, sekaligus menjadi dasar dalam perumusan intervensi yang lebih adaptif bagi remaja yang mengalami kesulitan dalam hubungan sosial di era digital.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara *social withdrawal* dengan *loneliness* pada remaja?
2. Apakah intensitas penggunaan kecerdasan buatan (AI) memediasi hubungan antara *social withdrawal* dengan *loneliness* pada remaja?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui hubungan antara *social withdrawal* dengan *loneliness* pada remaja.
- b. Mengetahui apakah intensitas penggunaan kecerdasan buatan (AI) berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *social withdrawal* dengan *loneliness* pada remaja.

### 1.3.2 Manfaat

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi sosial dan psikologi perkembangan. Penelitian ini memperluas pemahaman tentang dinamika hubungan antara penarikan diri sosial, penggunaan AI, dan kesepian pada remaja di era digital.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi remaja, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara interaksi digital dan hubungan sosial nyata agar terhindar dari perilaku menarik diri sosial yang dapat menyebabkan kesepian. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program atau kegiatan yang mendukung keterlibatan sosial pada remaja. Bagi masyarakat dan praktisi psikologi, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun intervensi atau layanan konseling berbasis teknologi untuk membantu individu yang mengalami kesepian dan kecenderungan menarik diri sosial.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kesepian (*Loneliness*)**

##### **2.1.1 Pengertian *Loneliness***

Menurut Russell, *loneliness* atau kesepian merupakan pengalaman subjektif yang muncul ketika terdapat kesenjangan antara hubungan sosial yang diharapkan dengan hubungan sosial yang benar-benar dimiliki individu. Kesepian bukan sekadar persoalan objektif mengenai jumlah teman atau frekuensi interaksi sosial, melainkan bergantung pada bagaimana individu menilai kualitas keterhubungan emosional yang dimilikinya. Dengan kata lain, seseorang bisa saja memiliki banyak relasi sosial, namun tetap merasa kesepian apabila hubungan tersebut tidak memberikan rasa dicintai, dipahami, atau diterima secara emosional (Russell, 2014).

Sejalan dengan Russell,dkk (2014) melalui *Cognitive Discrepancy Model* menjelaskan bahwa kesepian timbul akibat adanya ketidaksesuaian (*discrepancy*) antara hubungan sosial yang diinginkan (*desired relationship*) dengan hubungan yang dimiliki saat ini (*actual relationship*). Model ini menegaskan bahwa kesepian berakar pada evaluasi kognitif individu mengenai kualitas hubungan sosial, bukan semata-mata pada aspek kuantitatif jumlah interaksi (Morgan & La Placa, 2025). Emotional *Loneliness* muncul ketika seseorang kehilangan kedekatan emosional yang mendalam, misalnya

kehilangan pasangan atau sahabat dekat, sedangkan social *Loneliness* terjadi ketika individu merasa tidak memiliki jaringan sosial yang cukup luas untuk menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) (Wolters dkk., 2023).

Merujuk pada penjabaran teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Loneliness* adalah suatu kondisi psikologis yang bersifat subjektif, muncul dari adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam hubungan sosial, serta ditandai oleh perasaan kekurangan keterhubungan emosional maupun sosial yang bermakna.

### **2.1.2 Aspek Loneliness**

Menurut Russell (2014), kesepian memiliki dua dimensi utama yang membedakan jenis pengalaman subjektif yang dialami individu, yaitu:

#### **a) Kesepian Emosional (*Emotional Loneliness*)**

Kesepian emosional timbul ketika individu kehilangan atau tidak memiliki hubungan yang intim, dekat, dan penuh kelekatan (*attachment*). Kondisi ini sering dikaitkan dengan rasa kehilangan figur penting, pasangan, atau teman dekat yang dapat menjadi sumber dukungan emosional. Individu yang mengalami kesepian emosional cenderung merasa hampa, tidak dicintai, ditolak, dan mengalami kesulitan mengekspresikan perasaan secara mendalam. Contoh, seseorang yang memiliki banyak teman sebaya tetapi merasa tidak ada satupun yang benar-benar memahami dirinya.

#### **b) Kesepian Sosial (*Social Loneliness*)**

Kesepian sosial muncul ketika individu merasa tidak memiliki jaringan sosial yang luas, kelompok pertemanan, atau komunitas tempat ia merasa

menjadi bagian. Dimensi ini berhubungan dengan keterasingan dari aktivitas kelompok atau perasaan terisolasi dalam kehidupan sosial sehari-hari. Individu yang mengalami kesepian sosial sering merasa sendirian dalam arti “tidak punya lingkungan”, meskipun mungkin memiliki hubungan personal yang cukup dekat. Contoh, seseorang yang baru pindah ke kota baru, memiliki pasangan, tetapi belum memiliki lingkaran pertemanan atau komunitas sosial.

### **2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi *Loneliness***

Menurut Russell (2014), kesepian terjadi karena adanya kesenjangan antara hubungan sosial yang diharapkan dengan kenyataan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesepian antara lain:

#### **1. Faktor Individu (Internal)**

- a. Kepribadian: Individu dengan tingkat neurotisisme tinggi, introversi, atau harga diri rendah lebih rentan merasa kesepian.
- b. Pola pikir dan distorsi kognitif: Keyakinan seperti “saya tidak disukai” atau “orang lain akan menolak saya” memperbesar risiko kesepian.
- c. Sosial: Kesulitan dalam membangun komunikasi yang efektif dapat membatasi hubungan yang bermakna.

#### **2. Faktor Relasional**

Kualitas hubungan dengan orang tua, pasangan, atau teman dekat. Hubungan yang penuh konflik, minim dukungan emosional, atau kehilangan orang signifikan dapat memicu kesepian emosional.

### 3. Faktor Lingkungan dan Situasional

Perubahan besar, seperti pindah tempat tinggal, perpisahan, perceraian, atau masuk ke lingkungan baru tanpa dukungan sosial, dapat meningkatkan kesepian sosial

## 2.2 *Social withdrawal*

### 2.2.1 Pengertian *Social withdrawal*

Istilah *social withdrawal* berasal dari kata *social* yang berarti sosial atau berhubungan dengan hubungan antarindividu, dan *withdrawal* yang berarti menarik diri atau menjauh. Secara harfiah, *social withdrawal* dapat diartikan sebagai perilaku menarik diri dari lingkungan sosial atau menjauh dari kontak sosial dengan orang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “menarik diri” berarti menjauhkan diri dari pergaulan atau keterlibatan sosial dalam suatu kelompok masyarakat. *Social withdrawal* menggambarkan kondisi di mana individu cenderung menghindari interaksi sosial, baik karena pilihan pribadi maupun dorongan psikologis tertentu.

Menurut Coplan dan Rubin (2014) *social withdrawal* merupakan bentuk perilaku di mana individu secara konsisten menghindari interaksi sosial meskipun memiliki kesempatan untuk berpartisipasi. Perilaku ini tidak hanya mencerminkan pasifnya keterlibatan sosial, tetapi juga menunjukkan adanya motivasi internal untuk menghindari situasi sosial akibat faktor seperti kecemasan sosial, rasa malu, atau rendahnya kebutuhan akan afiliasi sosial. Rubin dan Coplan (2014) mengelompokkan *social withdrawal* ke dalam tiga bentuk utama, yaitu *shyness*, yaitu keinginan untuk bersosialisasi namun

terhambat oleh rasa takut atau malu, kemudian unsociability yaitu rendahnya motivasi untuk berinteraksi tanpa adanya rasa takut sosial dan selanjutnya avoidance, yaitu perilaku aktif untuk menjauhi interaksi sosial karena dianggap tidak menyenangkan atau mengancam.

Sementara itu, Asendorpf (1990) menegaskan bahwa perilaku ini timbul akibat ketidakseimbangan antara motivasi untuk mendekat (approach motivation) dan menghindar (avoidance motivation). Individu dengan motivasi sosial tinggi namun kecemasan tinggi cenderung menjadi pemalu (shy), sedangkan mereka yang memiliki motivasi sosial rendah akan bersifat tidak sosial (unsociable).

Menurut Coplan dan Armer (2007), social withdrawal pada remaja dan dewasa muda berpotensi berkembang menjadi pola maladaptif, karena dapat memicu masalah internalisasi seperti kesepian (Loneliness), depresi, dan rendahnya keterampilan sosial..

Menurut Twenge (2021) memberikan konteks baru terhadap fenomena social withdrawal di era digital, terutama pada Remaja. Mereka menemukan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat kesepian, kecemasan sosial, dan penurunan interaksi tatap muka sejak meningkatnya penggunaan teknologi digital dan media sosial berbasis algoritma interaktif. Menurut mereka, individu muda kini lebih banyak menghabiskan waktu secara daring dan mengalami apa yang disebut sebagai digital social withdrawal yakni bentuk penarikan diri sosial yang ditandai oleh keterlibatan tinggi di dunia virtual namun rendahnya koneksi emosional dalam dunia nyata.

Berdasarkan beberapa definisi di atas *social withdrawal* merupakan kecenderungan individu untuk menarik diri dari interaksi sosial, baik karena dorongan internal seperti rasa malu, kecemasan, dan rendahnya motivasi sosial, maupun pengaruh eksternal seperti tekanan lingkungan dan penggunaan teknologi digital yang berlebihan. Individu dengan kecenderungan menarik diri biasanya menghindari situasi sosial yang menimbulkan ketidaknyamanan, memilih beraktivitas sendiri, serta mengalami penurunan kualitas hubungan interpersonal.

### **2.2.2 Aspek *Social withdrawal***

Rubin dan Coplan (2014) berpendapat bahwa terdapat beberapa aspek utama dalam *social withdrawal* yang menggambarkan perbedaan motivasi dan reaksi individu terhadap situasi sosial. Aspek-aspek tersebut meliputi:

- a) *Shyness* (Rasa Malu atau Canggung Sosial): *Shyness* merujuk pada kondisi ketika individu memiliki keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain, namun keinginan tersebut terhambat oleh kecemasan sosial, rasa takut dievaluasi negatif, atau kekhawatiran dalam situasi interpersonal. Individu pemalu biasanya menunjukkan perilaku pasif, ragu-ragu, serta cenderung diam dalam situasi sosial karena adanya perasaan gelisah. Menurut Rubin dan Coplan (2014), *shyness* merupakan bentuk penarikan diri sosial yang bersifat motivational conflict, yaitu konflik antara kebutuhan untuk berinteraksi dan ketakutan terhadap penilaian sosial. Dengan demikian, *shyness* dicirikan oleh tingginya motivasi untuk bersosialisasi namun

dibatasi oleh kecemasan sosial yang menghambat keterlibatan individu dalam interaksi dengan teman sebaya maupun lingkungan sosial lainnya.

- b) *Unsociability* (Kurang Minat untuk Bersosialisasi): *Unsociability* menggambarkan bentuk penarikan diri sosial yang terjadi bukan karena kecemasan, melainkan karena rendahnya motivasi individu untuk berinteraksi dengan orang lain. Individu dengan kecenderungan *unsociability* lebih memilih aktivitas soliter karena preferensi pribadi, namun tetap dapat berinteraksi secara adaptif apabila dibutuhkan. Rubin dan Coplan menekankan bahwa individu yang *unsociable* tidak menunjukkan tanda-tanda kecemasan sosial atau ketakutan terhadap situasi interpersonal. Mereka hanya memiliki minat yang lebih rendah terhadap kontak sosial, sehingga lebih banyak menghabiskan waktu sendiri tanpa adanya tekanan psikologis. Oleh karena itu, *unsociability* dipandang sebagai bentuk *social withdrawal* yang relatif netral secara emosional dibandingkan dua aspek lainnya.
- c) *Social Avoidance* (Penghindaran Sosial): *Social avoidance* merupakan bentuk penarikan diri sosial yang paling ekstrem, di mana individu secara aktif menghindari interaksi sosial karena merasa tidak nyaman atau tidak tertarik berada dalam lingkungan sosial. Berbeda dengan *unsociability* yang bersifat pasif, *social avoidance* melibatkan usaha sadar untuk menjauhi aktivitas kelompok maupun situasi sosial. Aspek ini ditandai oleh kombinasi antara rendahnya motivasi untuk bersosialisasi dan adanya ketidaknyamanan atau tekanan emosional ketika berada di sekitar orang

lain. Rubin dan Coplan menyatakan bahwa individu dengan kecenderungan *social avoidance* sering kali menolak ajakan sosial, menarik diri dari lingkungan, serta menunjukkan pola menghindar yang konsisten. Bentuk penarikan diri ini berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan sosial dan emosional individu, terutama pada masa remaja.

### **2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi *Social withdrawal***

Menurut Rubin dan Coplan (2014) perilaku menarik diri berkembang secara bertahap seiring proses perkembangan sosial individu, di mana karakter kepribadian, pengalaman sosial, dan kondisi lingkungan berperan besar dalam membentuk pola penarikan diri. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi *social withdrawal* antara lain sebagai berikut:

- a) Faktor kepribadian dan temperamen: Rubin dan Coplan menjelaskan bahwa salah satu faktor utama yang memengaruhi *social withdrawal* adalah temperamen individu. Anak atau remaja yang memiliki temperamen pemalu (*inhibited temperament*) cenderung lebih sensitif terhadap rangsangan sosial dan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan situasi baru. Karakter seperti rasa malu, rendah diri, atau kecenderungan introvert membuat individu lebih mudah menarik diri dari lingkungan sosial.
- b) Faktor Emosional: Faktor emosional berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola perasaan yang muncul selama berinteraksi sosial. Rubin dan Coplan menjelaskan bahwa individu yang memiliki tingkat kecemasan sosial yang tinggi cenderung mengembangkan perilaku menarik diri sebagai strategi untuk menghindari perasaan tidak nyaman atau penilaian negatif

dari orang lain. Kecemasan ini menimbulkan rasa takut untuk berpartisipasi, merasa tidak aman di lingkungan sosial, serta ketegangan emosional yang menghambat keterlibatan sosial.

- c) Faktor Kognitif : Menurut Rubin dan Coplan, *social withdrawal* juga dipengaruhi oleh cara individu memersepsi dan menafsirkan situasi sosial di sekitarnya. Individu yang menarik diri sering kali memiliki pola pikir negatif terhadap interaksi sosial, seperti menganggap dirinya tidak diterima, kurang menarik, atau tidak mampu berkomunikasi dengan baik. Persepsi yang keliru ini memperkuat kecenderungan untuk menghindari kontak sosial karena individu meyakini bahwa partisipasi sosial hanya akan menimbulkan rasa malu atau penolakan.
- d) Faktor Pengalaman Sosial : Rubin dan Coplan menjelaskan bahwa pengalaman sosial pada masa kanak-kanak hingga remaja memiliki pengaruh besar terhadap terbentuknya perilaku menarik diri. Individu yang jarang mendapat kesempatan untuk berinteraksi, atau yang pernah mengalami penolakan sosial dari teman sebaya, akan mengembangkan rasa takut terhadap hubungan sosial di masa depan. Ketika pengalaman sosial yang dialami cenderung negatif, individu belajar bahwa menarik diri merupakan cara yang lebih aman untuk menghindari konflik atau rasa malu.

## **2.3 Intensitas Penggunaan AI**

### **2.3.1 Pengertian Intensitas Penggunaan AI**

Menurut teori *Uses and Gratifications* yang dikembangkan oleh Katz, dkk (2018) individu dipandang sebagai pihak yang aktif dalam memilih serta menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan psikologis, sosial, maupun

kognitifnya. Teori ini menekankan bahwa penggunaan media bukan hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, melainkan juga oleh motivasi internal individu untuk memperoleh kepuasan tertentu. Sejalan dengan teori tersebut, dalam konteks modern, media tidak hanya terbatas pada televisi, radio, atau surat kabar, tetapi juga mencakup aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* yang digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari hiburan, pemenuhan rasa ingin tahu, peningkatan produktivitas, hingga dukungan emosional dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, intensitas penggunaan AI dapat dipahami sebagai refleksi sejauh mana individu bergantung pada teknologi AI untuk memenuhi kebutuhan personalnya. Semakin sering dan mendalam seseorang menggunakan AI untuk mencapai gratifikasi tertentu, semakin tinggi pula tingkat intensitas penggunaan AI yang dimilikinya.

### **2.3.2 Aspek Intensitas Penggunaan AI**

Teori Uses and Gratifications mengemukakan bahwa individu secara aktif memilih media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, sehingga pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek utama. Menurut Katz, dkk(2018) terdapat lima aspek fundamental yang menjelaskan motif seseorang menggunakan media, yaitu:

#### **a. *Cognitive Needs* (Kebutuhan Kognitif)**

Aspek ini berkaitan dengan kebutuhan individu untuk memperoleh informasi, pengetahuan, pemahaman, dan stimulasi intelektual. Pengguna media secara aktif memilih media yang dapat memberikan fakta, edukasi,

dan pemahaman baru bagi mereka. Kebutuhan ini mendorong individu untuk melakukan pencarian informasi, belajar, serta mengklarifikasi suatu isu melalui penggunaan media

b. *Affective Needs* (Kebutuhan Afektif/Emosional)

Aspek ini merujuk pada kebutuhan individu akan pengalaman emosional, hiburan, serta kepuasan perasaan melalui media. Media dipilih untuk memenuhi kebutuhan kesenangan, relaksasi emosional, dan pengalaman perasaan tertentu seperti kegembiraan, haru, atau rasa nyaman.

c. *Personal Integrative Needs* (Kebutuhan Penguatan Diri)

Aspek ini mencerminkan kebutuhan individu untuk memperkuat harga diri, identitas personal, rasa percaya diri, serta status sosial. Media digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan citra diri, menegaskan kompetensi, dan memperoleh pengakuan. Dalam konteks ini, media menjadi alat validasi dan pembentukan identitas pribadi.

d. *Social Integrative Needs* (Kebutuhan Integrasi Sosial)

Aspek ini berhubungan dengan kebutuhan individu untuk menjalin dan mempertahankan hubungan sosial. Media digunakan untuk menjaga keterhubungan dengan orang lain, memperkuat relasi, serta mengurangi rasa keterasingan. Penggunaan media sering bertujuan memenuhi dorongan untuk berinteraksi atau merasa dekat dengan lingkungan sosial.

e. *Tension Release Needs* (Kebutuhan Pelepasan Ketegangan / Escapism)

Aspek ini menggambarkan kebutuhan individu untuk melepaskan stres, mengurangi ketegangan, dan mencari relaksasi. Media digunakan untuk

pelarian dari tekanan kehidupan, mengalihkan pikiran dari masalah, serta memberikan hiburan yang menyenangkan.

### 2.3.3 Faktor Intensitas Penggunaan AI

Beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi-rendahnya intensitas penggunaan AI antara lain:

- a. Faktor Psikologis: kesepian, kecemasan sosial, kebutuhan akan dukungan emosional.
- b. Faktor Sosial: keterbatasan jaringan pertemanan, dukungan sosial rendah, atau isolasi sosial.
- c. Faktor Teknologis: kemudahan akses, fitur interaktif, antropomorfisme AI (semakin “mirip manusia”, semakin tinggi keterikatannya).
- d. Faktor Demografis: usia muda (Gen Z) cenderung memiliki intensitas lebih tinggi karena terbiasa dengan teknologi digital.

## 2.3 Kajian Penelitian yang Relevan

**Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>      | <b>Judul</b>                                                                                                                    | <b>Hasil / Temuan Utama</b>                                                                                                               | <b>Persamaan</b>                                                                                                          | <b>Perbedaan</b>                                                                                                                                    |
|-----------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Chen & Yu (2024) | <i>Measuring Users' Psychological Self-Withdrawal on Mobile Social Media: The Development of a Context-Dependent Instrument</i> | Mengembangkan dan memvalidasi instrumen Psychological Self-Withdrawal (PSW) pada pengguna WeChat dengan empat indikator utama: rasa takut | 1. Sama-sama membahas <i>social withdrawal</i> dalam konteks digital.<br>2. Sama-sama menyoroti aspek psikologis pengguna | 1. Tempat atau objek penelitian yang berbeda.<br>2. penelitian ini fokus pada validasi instrumen, sedangkan penelitian sekarang fokus pada hubungan |

|   |                              |                                                                       |                                                                                                                                                                                 |                                                                                      |                                                                                                                                                                                 |
|---|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                              |                                                                       | mengungkap diri, stres peran sosial, kecemasan interaksi, dan tekanan psikologis daring ( $\alpha = 0,876$ ).                                                                   | media sosial.                                                                        | antar variabel.                                                                                                                                                                 |
| 2 | Novianti & Rachmawati (2023) | <i>Tingkat Kecenderungan Social withdrawal pada Remaja di Bandung</i> | Menemukan bahwa sekitar 40% remaja di Bandung memiliki kecenderungan <i>social withdrawal</i> ringan; penelitian bersifat deskriptif tanpa analisis faktor penyebab psikologis. | Sama-sama meneliti <i>social withdrawal</i> pada remaja di Indonesia.                | 1. Tempat atau objek penelitian yang berbeda<br>2. Variabel bebas yang dipakai yaitu <i>social withdrawal</i> dengan <i>loneliness</i> yang di meditor intensitas penggunaan AI |
| 3 | Putri dkk (2025)             | <i>Social withdrawal and Emotional Well-being in Adolescents</i>      | <i>Social withdrawal</i> berhubungan positif dengan peningkatan masalah emosional, termasuk kesepian dan kecemasan.                                                             | Sama-sama meneliti hubungan <i>social withdrawal</i> dengan aspek psikologis remaja. | Tidak memasukkan variabel mediasi dan tidak mengkaji penggunaan teknologi.                                                                                                      |
| 4 | Jacobs (2024)                | <i>Digital Loneliness Changes of Social Recognition through AI</i>    | Memperkenalkan konsep digital <i>Loneliness</i> , yaitu kesepian yang muncul karena interaksi sosial dimediasi oleh AI; AI                                                      | 1. Sama-sama meneliti <i>Loneliness</i> dan penggunaan AI dalam konteks              | 1. Tempat atau objek penelitian yang berbeda.<br>2. Variabel bebas yang dipakai yaitu AI sebagai mediator                                                                       |

|   |                       |                                        |                                                                                                                                                                       |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|-----------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                       |                                        | memberi <i>emotional validation</i> namun belum menggantikan hubungan sosial nyata.                                                                                   | sosial digital.<br>2. Sama-sama menyoroti fungsi AI sebagai kompensasi kesepian.                 | sosial digital, sedangkan penelitian ini menambahkan hubungan empiris <i>Social withdrawal</i> AI use <i>loneliness</i>                                                                                                              |
| 5 | De Freitas dkk (2024) | <i>AI Companions Reduce Loneliness</i> | Penggunaan AI companion dapat menurunkan <i>Loneliness</i> , tetapi juga meningkatkan ketergantungan emosional dan menurunkan interaksi sosial nyata (efek paradoks). | 1. Sama-sama meneliti AI dan <i>Loneliness</i> serta efeknya terhadap <i>social withdrawal</i> . | 1. Tempat atau objek penelitian yang berbeda.<br>2. Variabel bebas yang dipakai yaitu penggunaan AI companion secara eksperimental, sedangkan penelitian ini menggunakan AI use intensity sebagai mediator pada Remaja di Indonesia. |

Berdasarkan dari hasil-hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa hingga kini belum ada kajian empiris di Indonesia yang secara komprehensif menguji hubungan antara *social withdrawal*, intensitas penggunaan AI, dan *loneliness* pada Remaja. Penelitian terdahulu di Indonesia lebih menekankan pada prevalensi atau faktor kepribadian, sementara studi internasional meskipun sudah membahas interaksi manusia AI, dilakukan pada konteks budaya dan sosial yang berbeda.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Hubungan antara *social withdrawal* dengan *loneliness*

Ha<sub>1</sub>: Terdapat hubungan antara *social withdrawal* dengan *loneliness* pada remaja.

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat hubungan antara *social withdrawal* dengan *loneliness* pada remaja.

### b. Hubungan antara *social withdrawal* dengan intensitas penggunaan AI

Ha<sub>2</sub>: Terdapat hubungan antara *social withdrawal* dengan intensitas penggunaan AI pada remaja.

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat hubungan antara *social withdrawal* dengan intensitas penggunaan AI pada remaja.

### c. Hubungan antara *loneliness* dengan intensitas penggunaan AI

Ha<sub>3</sub>: Terdapat hubungan antara *loneliness* dengan intensitas penggunaan AI pada remaja.

H<sub>03</sub>: Tidak terdapat hubungan antara *loneliness* dengan intensitas penggunaan AI pada remaja.

### d. Hubungan antara intensitas penggunaan AI pada *social withdrawal* dengan *loneliness*

Ha<sub>4</sub>: Terdapat hubungan antara *social withdrawal* dengan *loneliness* pada remaja yang dimediasi oleh intensitas penggunaan AI.

H0<sub>4</sub>: Tidak terdapat hubungan antara *social withdrawal* dengan *loneliness* pada remaja yang dimediasi oleh intensitas penggunaan AI.

## **BAB III**

### **METODO PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Desain korelasional dipilih karena sesuai dengan karakteristik hubungan yang diamati secara alami dan tanpa manipulasi variabel. Sebagaimana dijelaskan dalam *Correlational Research Design* (Putri dkk., 2025), studi korelasional memungkinkan analisis terhadap arah dan kekuatan hubungan antarvariabel menggunakan regresi dan koefisien korelasi. Selanjutnya, ketika menguji peran mediasi intensitas penggunaan AI, penelitian ini mengacu pada metodologi analisis mediasi yang dijelaskan dalam *Mediation Analysis Methods Used in Observational Research*, yang menunjukkan teknik-statistik untuk mengukur efek langsung (*direct effect*) dan efek tidak langsung (*indirect effect*) antara variabel bebas dan tergantung melalui mediator (Rijnhart dkk., 2021).

Selain itu, penelitian korelasional dipandang tepat karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena psikologis. Sejalan dengan pandangan Sugiyono (2013) desain korelasional dalam penelitian kuantitatif sering dipilih ketika peneliti ingin menjelaskan hubungan antarvariabel yang sifatnya alami, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran empiris tentang hubungan dan peran mediasi yang diuji.

**Tabel 3.1 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

| Interval Koefisien | Koefisien Korelasi |
|--------------------|--------------------|
| 0,00 - 0,199       | Sangat Rendah      |
| 0,20 - 0,399       | Rendah             |
| 0,40 - 0,599       | Sedang             |
| 0,60 - 0,799       | Tinggi             |
| 0,80 - 1,000       | Sangat Tinggi      |

Sumber : Sugiyono, 2013

### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel menjadi komponen penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai objek kajian yang dapat menjelaskan hubungan antarfenomena yang diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel, yaitu variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel mediator (M), dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Variabel independen (X) merupakan variabel yang diduga menjadi penyebab atau faktor yang memengaruhi variabel lain. Variabel X pada penelitian ini adalah *social withdrawal*, yaitu kondisi ketika individu cenderung menarik diri dari interaksi sosial, menghindari kontak dengan orang lain, dan menunjukkan keterbatasan partisipasi dalam kegiatan sosial.
- b. Variabel independen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya perubahan pada variabel independen. Variabel Y pada penelitian ini adalah *loneliness*, yaitu kondisi psikologis yang muncul akibat

adanya kesenjangan antara hubungan sosial yang diharapkan dengan hubungan sosial yang dimiliki individu.

- c. Variabel mediator (M) adalah variabel perantara yang menjelaskan atau menengahi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel M pada penelitian ini adalah intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), yaitu sejauh mana individu menggunakan dan bergantung pada teknologi AI untuk memenuhi kebutuhan personal, dan dukungan emosional.

### 3.3 Definisi Operasional

- a. *Loneliness* merupakan pengalaman subjektif yang muncul ketika terdapat kesenjangan antara hubungan sosial yang diharapkan dengan hubungan sosial yang benar-benar dimiliki individu. *Loneliness* ditandai dengan perasaan tidak dicintai, tidak dipahami, atau kekurangan kedekatan emosional yang bermakna.
- b. *Social withdrawal* merupakan kondisi psikologis yang ditandai oleh kecenderungan individu untuk menarik diri dari interaksi sosial, menghindari kontak dengan orang lain, serta menunjukkan partisipasi yang rendah dalam kegiatan sosial. Perilaku ini dapat muncul akibat rasa malu, ketakutan terhadap penilaian negatif, atau rendahnya motivasi untuk berinteraksi dengan lingkungan.
- c. Intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) merupakan sejauh mana individu menggunakan dan bergantung pada teknologi AI (seperti *chatbot*, asisten virtual, dan aplikasi berbasis AI untuk memenuhi kebutuhan

personal, mulai dari hiburan, rasa ingin tahu, produktivitas, hingga dukungan emosional.

- d. Remaja adalah individu yang berada pada tahap perkembangan transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang ditandai oleh perubahan fisik, kognitif, emosional, dan sosial, serta proses pencarian jati diri dan pembentukan identitas diri.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan individu atau kelompok yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja pemilihan populasi ini didasarkan pada karakteristik perkembangan remaja yang berada pada tahap transisi penting dari masa kanak-kanak menuju dewasa, di mana kebutuhan untuk membangun hubungan sosial, penerimaan teman sebaya, dan identitas diri sangat tinggi. Pada periode ini, remaja lebih rentan mengalami social withdrawal, yaitu kecenderungan menjauhkan diri dari interaksi sosial karena faktor psikologis maupun lingkungan. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko loneliness, mengingat remaja sangat membutuhkan dukungan sosial sebagai bagian dari tugas perkembangan.

Di sisi lain, remaja merupakan kelompok dengan tingkat penggunaan teknologi dan kecerdasan buatan (AI) paling tinggi, termasuk penggunaan AI

sebagai media curhat, pendamping emosional, atau tempat mendapatkan dukungan sosial alternatif. Intensitas penggunaan AI dipandang dapat berperan sebagai mediator, karena ketika menarik diri dari lingkungan sosial, sebagian remaja memilih AI untuk menggantikan interaksi manusia, yang kemudian dapat memperkuat atau justru mengurangi pengalaman kesepian, tergantung bagaimana AI digunakan.

Dengan demikian, pemilihan populasi remaja relevan dan signifikan untuk memahami dinamika hubungan antara social withdrawal dan loneliness, serta peran intensitas penggunaan AI dalam kehidupan sosial emosional mereka. Kriteria populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja yang berada pada rentang usia 10 hingga 21 tahun, sesuai dengan batasan masa remaja menurut aspek perkembangan psikologis dan sosial.
- b. Pernah menggunakan layanan kecerdasan buatan (AI), seperti chatbot atau platform AI lain yang digunakan untuk berkomunikasi, mencari dukungan, atau curhat.
- c. Bersedia menjadi partisipan dalam penelitian dengan mengisi kuesioner secara lengkap dan jujur.

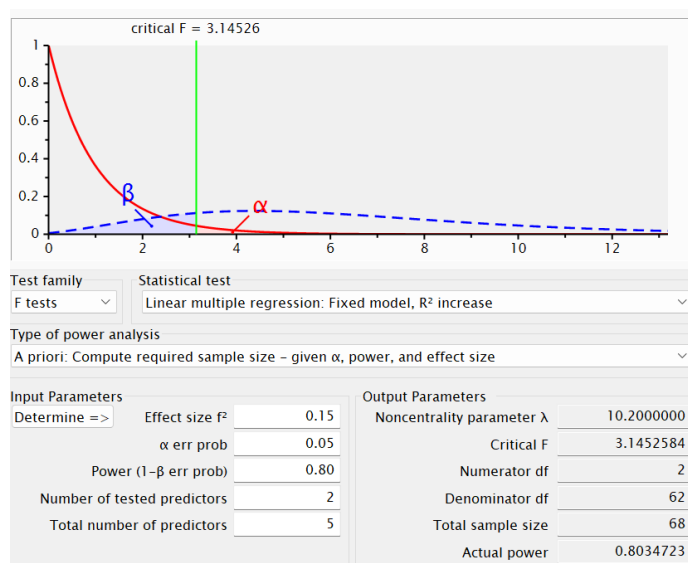
### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dianggap dapat mewakili populasi yang diteliti. Penggunaan sampel bertujuan agar penelitian lebih efisien tanpa mengurangi validitas hasil, selama sampel tersebut benar-benar representatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga responden yang dipilih benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Alasan pemilihan teknik ini adalah karena tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Oleh karena itu, dipilih individu dengan kriteria khusus, yaitu pada masa remaja yang menggunakan aplikasi berbasis *artificial intelligence* (AI), seperti *chatbot*, asisten virtual, atau aplikasi pendamping berbasis AI. Pemilihan ini dianggap sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengkaji hubungan antara *social withdrawal* dengan *Loneliness* yang dimediasi oleh intensitas penggunaan AI.

#### **3.4.3 Jumlah Sampel**

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui analisis kebutuhan sampel (power analysis) menggunakan program G Power 3.1. Analisis ini dipilih karena lebih akurat dibandingkan pendekatan aturan praktis, dengan mempertimbangkan besaran efek (effect size), tingkat kesalahan tipe I ( $\alpha$ ), dan kekuatan uji (power). Uji yang digunakan adalah Linear Multiple Regression, yaitu Fixed model,  $R^2$  increase, yang relevan untuk mengestimasi kontribusi variabel intensitas penggunaan AI terhadap variabel dependen *Loneliness* (Y) setelah mengontrol pengaruh variabel *Social withdrawal* (X). Dengan demikian, variabel yang diuji (tested predictor) adalah intensitas penggunaan AI, sedangkan *Social withdrawal* dimasukkan sebagai kovariat.



**Gambar 3.1 Hasil perhitungan *G Power***

Berdasarkan Gambar 3.1, hasil perhitungan *G Power* menunjukkan bahwa jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 68 responden. Namun, untuk mengantisipasi adanya kemungkinan *dropout*, data tidak lengkap, maupun potensi reliabilitas instrumen yang kurang optimal, penelitian ini menetapkan jumlah sampel yang lebih besar, yaitu  $\pm 100$  responden.

Menurut Subhaktiyasa dan Putu Gede (2024) jumlah ini dipandang memadai untuk memberikan kekuatan uji yang optimal dalam mendeteksi pengaruh intensitas penggunaan AI terhadap *Loneliness* setelah mengendalikan variabel *Social withdrawal*.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja berusia 10-21 tahun, sesuai dengan batasan usia perkembangan remaja.
- b. Pernah atau sedang menggunakan layanan kecerdasan buatan (AI), seperti chatbot A untuk berkomunikasi, curhat, atau mendapatkan dukungan emosional dalam range 10-30 kali per bulan dalam penggunaannya.

- c. Berdomisili di Sumsel.
- d. Bersedia menjadi responden dengan mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian adalah menggunakan pengumpulan data melalui kuisisioner. Kuisisioner tersebut digunakan untuk melihat hubungan *social withdrawal* dengan *loneliness* yang Dimediasi intensitas penggunaan AI pada remaja. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, yaitu *social withdrawal*, intensitas penggunaan AI, dan *loneliness*. Setiap indikator dioperasionalkan ke dalam sejumlah butir pernyataan yang disusun dengan format skala *likert*. Skala *likert* dipilih karena mampu mengukur sikap, persepsi, maupun kondisi psikologis responden secara kuantitatif melalui rentang pilihan jawaban yang bergradasi. Menurut Sugiyono (2013), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial, sehingga sangat sesuai digunakan dalam penelitian psikologi sosial. Dalam kuesioner ini, responden diminta memberikan jawaban terhadap setiap butir pernyataan dengan memilih salah satu kategori penilaian. Detail skor skala penilaian dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Skor Skala Penelitian**

| <i>Favourable</i> |      | <i>Unfavourabel</i> |      |
|-------------------|------|---------------------|------|
| Respon            | Skor | Respon              | Skor |

|                           |   |                           |   |
|---------------------------|---|---------------------------|---|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 |
| Tidak Setuju (TS)         | 2 | Tidak Setuju (TS)         | 4 |
| Netral (N)                | 3 | Netral (N)                | 3 |
| Setuju (S)                | 4 | Setuju (S)                | 2 |
| Sangat Setuju (SS)        | 5 | Sangat Setuju (SS)        | 1 |

Berdasarkan Tabel 3,2 setiap butir pernyataan disusun dalam bentuk pernyataan *Favourable* maupun *Unfavourable* untuk meminimalisasi bias jawaban. Skor akhir pada masing-masing variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor dari setiap butir yang relevan. Semakin tinggi skor total, semakin tinggi pula tingkat variabel yang diukur

### 3.5.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga alat ukur sesuai dengan masing-masing variabel, yaitu skala social withdrawal (X) yang disusun secara mandiri oleh peneliti berdasarkan teori social withdrawal dari Coplan & Rubin (2014), Skala loneliness (Y) yang dikembangkan berdasarkan teori kesepian dari Russell (2014), serta skala intensitas penggunaan AI virtual companion (Mediator/M) yang disusun berdasarkan teori uses and gratifications oleh Katz, Blumler, & Gurevitch (2018).

#### 3.5.2.1 Instrumen *Loneliness*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kesepian dalam penelitian ini merupakan skala *loneliness* yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Russell mengenai aspek kesepian emosional dan

keseريان sosial. Skala ini dirancang untuk mengevaluasi pengalaman subyektif individu terkait kualitas hubungan emosional dan sosial, rasa keterhubungan, dan persepsi akan dukungan dari lingkungan.

Instrumen ini terdiri dari 24 item pernyataan, yang mencakup dua dimensi utama, yaitu *emotional loneliness* dan *social loneliness*, dengan masing-masing memuat indikator yang dikembangkan ke dalam bentuk item pernyataan. Skala penilaian menggunakan model skala likert 1-5 .

Proses penyusunan instrumen loneliness dilakukan melalui beberapa tahap metodologis sebagai berikut:

1. Penyusunan instrumen dimulai dengan merumuskan konstruk teoretis berdasarkan teori kesepian yang dikembangkan oleh Russell. Teori ini menjelaskan bahwa kesepian terdiri dari dua dimensi utama, yaitu *emotional loneliness* yang berkaitan dengan kurangnya kedekatan emosional dan dukungan sosial, serta *social loneliness* yang mencerminkan minimnya keterlibatan sosial dan rasa kebersamaan dalam kelompok.
2. Penentuan dimensi dan indikator, berdasarkan teori ditetapkan dua dimensi utama yang akan diukur, yaitu *emotional loneliness* dan *social loneliness*. Berdasarkan dua dimensi teoretis tersebut, peneliti mengembangkan sejumlah indikator yang menggambarkan kondisi psikologis remaja terkait kesepian, seperti perasaan tidak dipahami, minimnya hubungan bermakna, dan rasa keterasingan dalam lingkungan sosial. Indikator-indikator tersebut kemudian dioperasionalkan menjadi 24 butir pernyataan, yang disusun

menggunakan bahasa sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh remaja. Instrumen menggunakan skala Likert 1-5

3. Validasi isi oleh pakar (expert judgment), penilaian dan validasi isi melalui expert judgment, Draf instrumen kemudian dikonsultasikan kepada pakar dalam bidang psikologi dan metodologi penelitian untuk menilai relevansi, kejelasan bahasa, dan kesesuaian setiap item dengan indikator dan konstruksi teoretis. Penilaian dilakukan menggunakan format evaluasi item skala 1-5, sebagaimana tercantum dalam lembar penilaian instrumen. Saran yang diberikan oleh pakar digunakan untuk memperbaiki redaksi dan memperkuat kualitas butir pernyataan.
4. Uji coba awal (*pilot study*), instrumen yang telah direvisi kemudian diuji cobakan kepada sekelompok remaja yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian, namun tidak termasuk sampel utama. Uji coba ini bertujuan untuk menilai kejelasan item, keterbacaan bahasa, waktu pengisian, dan respons awal terhadap instrumen. Data yang diperoleh digunakan untuk menilai kelayakan butir pernyataan serta mengidentifikasi aitem yang perlu disempurnakan sebelum pengambilan data penelitian utama.
5. Uji validitas dan reliabilitas empiris, setelah instrumen final siap digunakan, pengujian validitas konstruk dilakukan melalui analisis korelasi item-total untuk melihat kemampuan setiap aitem dalam merepresentasikan variabel *Loneliness*. Adapun reliabilitas instrumen diuji menggunakan *koefisien Cronbach's Alpha*, di mana nilai  $\geq 0,70$  menunjukkan bahwa instrumen

memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan. Hasil analisis statistik digunakan untuk memastikan bahwa instrumen valid dan reliabel sebelum digunakan pada penelitian utama. Detail *Blueprint* dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 *Blueprint Loneliness***

| Dimensi                                           | Indicator                                                                                                                                                                                                                                     | Aitem                    |                           | Jumlah |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------|
|                                                   |                                                                                                                                                                                                                                               | <i>favourable</i>        | <i>unfavourable</i>       |        |
| Kesepian Emosional (Emotional <i>Loneliness</i> ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perasaan sedih, hampa, dan kesepian akibat kurangnya kehangatan hubungan sosial.</li> <li>Perasaan ditinggalkan, tidak dicintai, atau tidak memiliki kedekatan emosional dengan orang lain.</li> </ul> | 1, 20, 5, 4<br>9, 10     | 3, 5, 7, 8<br>23, 24      | 12     |
| Kesepian Sosial (Social <i>Loneliness</i> )       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keyakinan bahwa tidak ada orang yang benar-benar memahami atau peduli.</li> <li>Persepsi negatif terhadap keterhubungan sosial, makna relasi, dan kesadaran diri akan isolasi sosial.</li> </ul>       | 11, 22, 15,<br>14, 19, 2 | 13, 16, 17,<br>18, 21, 12 | 12     |
|                                                   |                                                                                                                                                                                                                                               |                          |                           | 24     |

### 3.5.2.2 Instrumen *social withdrawal*

Instrumen Social withdrawal yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Rubin dan Coplan mengenai perilaku penarikan diri dari lingkungan sosial. Skala ini dirancang untuk mengukur kecenderungan individu dalam menarik diri dari interaksi sosial, yang mencakup dimensi shyness, unsociability, dan social avoidance. Ketiga dimensi tersebut menjadi dasar dalam penentuan indikator perilaku yang relevan dengan pengalaman penarikan diri pada remaja.

Berdasarkan dimensi teoretis tersebut, peneliti mengembangkan indikator-indikator yang menggambarkan bentuk-bentuk perilaku penarikan diri, seperti kecanggungan ketika harus berinteraksi dengan orang lain, preferensi untuk menyendiri, serta upaya aktif menghindari situasi sosial. Indikator yang telah ditentukan kemudian dioperasionalkan ke dalam bentuk butir pernyataan yang disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh responden remaja. Setiap indikator kemudian dioperasionalkan menjadi 37 butir pernyataan, yang disusun menggunakan bahasa sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh responden remaja. Instrumen menggunakan skala Likert 1-5 dan beberapa item disusun dalam bentuk reverse scored untuk meminimalkan bias respons. Detail Blueprint dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 *Blueprint Social withdrawal***

| Dimensi | Indikator | Aitem             |                     | Jumlah |
|---------|-----------|-------------------|---------------------|--------|
|         |           | <i>favourable</i> | <i>unfavourable</i> |        |

|                                                                               |                                                                                                                                                                                                           |                           |                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|----|
| Shyness (Rasa<br>Malu /<br>Kecemasan<br>Sosial)                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Takut dinilai dan canggung dalam situasi sosial.</li> <li>• Penghindaran karena rasa takut</li> <li>• Kesadaran diri yang berlebihan</li> </ul>                  | 1, 12, 4, 5<br>11, 10, 14 | 3, 2, 20<br>18, 33        | 12 |
| Unsociability<br>(Kurang<br>Minat<br>Bersosialisasi)                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Preferensi untuk Menyendiri (Lebih Suka Menyendiri)</li> <li>• Kurang Berminat untuk Berinteraksi</li> <li>• Minim Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial</li> </ul> | 13, 19, 9<br>7, 26, 23, 8 | 15, 21, 29,<br>6, 22, 17  | 13 |
| Social<br>Avoidance<br>(Penghindaran<br>Sosial /<br>Menghindari<br>Interaksi) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjauh Dari lingkungan Sosial</li> <li>• Menolak atau Mengabaikan Interaksi Sosial</li> <li>• Ketidaktertarikan yang Disertai Penolakan Aktif</li> </ul>        | 16, 24, 30<br>32, 25, 34  | 27, 28, 31,<br>36, 37, 35 | 12 |
| 37                                                                            |                                                                                                                                                                                                           |                           |                           |    |

Proses penyusunan skala dilakukan melalui beberapa tahap metodologis sebagai berikut:

1. Penyusunan instrumen *Social withdrawal* dimulai dengan merumuskan dasar teori yang menjelaskan perilaku penarikan diri dari lingkungan sosial. Peneliti mengacu pada teori mengenai *social withdrawal* yang membagi perilaku penarikan diri menjadi tiga dimensi utama, yaitu shyness (rasa malu/kecemasan sosial), *unsociability* (kurang minat untuk bersosialisasi),

dan *social avoidance* (menghindari interaksi sosial). Teori ini dipilih karena relevan untuk menggambarkan kondisi psikologis remaja yang cenderung menarik diri dari kontak sosial.

2. Penentuan indikator dan penyusunan butir, berdasarkan ketiga dimensi tersebut, peneliti mengembangkan sejumlah indikator yang mencerminkan bentuk-bentuk perilaku penarikan diri, seperti kecanggungan dalam berbicara dengan orang lain, preferensi untuk menyendiri, serta upaya aktif menghindari interaksi sosial. Setiap indikator kemudian dioperasionalkan menjadi 37 butir pernyataan, yang disusun menggunakan bahasa sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh responden remaja. Instrumen menggunakan skala Likert 1-5.
3. Uji validasi isi oleh pakar (*expert judgment*), Draf instrumen kemudian dikonsultasikan kepada pakar bidang psikologi dan metodologi penelitian untuk menilai kesesuaian konsep teoretis, kejelasan struktur kalimat, serta relevansi setiap butir pernyataan terhadap dimensi *Social withdrawal*. Penilaian pakar menggunakan format evaluasi kualitas item skala 1-5 sebagaimana tercantum dalam lembar penilaian instrumen. Saran dan koreksi dari pakar digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan butir pernyataan sebelum dilakukan uji coba.
4. Uji coba awal (*pilot study*), Instrumen hasil revisi selanjutnya diuji cobakan kepada responden minimal 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian utama namun berada di luar sampel final. Tujuan uji coba adalah untuk menilai tingkat kejelasan redaksi item, waktu

penyelesaian, serta menganalisis pola respons awal. Data uji coba juga digunakan untuk mengidentifikasi butir pernyataan yang perlu direvisi atau dihapus demi meningkatkan kualitas alat ukur.

5. Uji validitas dan reliabilitas empiris, setelah instrumen melalui tahap revisi akhir, pengujian validitas konstruk dilakukan menggunakan analisis korelasi item total untuk menilai kemampuan setiap aitem dalam merepresentasikan konstruk *Social withdrawal*. Selanjutnya, reliabilitas internal instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan nilai  $\alpha \geq 0,70$  sebagai indikator konsistensi internal yang baik. Instrumen dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel berdasarkan hasil analisis statistik.

### 3.5.2.3 Instrumen Intensitas Penggunaan AI

Untuk mengukur intensitas penggunaan AI, peneliti menyusun instrumen sendiri dengan merujuk pada teori *Uses and Gratification*. Instrumen ini mengukur seberapa sering, lama, luas, dan mendalam individu menggunakan AI dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan informasi, utilitas, sosial, maupun hiburan.

**Tabel 3.5 *Blueprint* Intensitas Penggunaan AI**

| Dimensi                                 | Indicator                            | Aitem             |                     | Jumlah |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|---------------------|--------|
|                                         |                                      | <i>favourable</i> | <i>unfavourable</i> |        |
| Cognitive Needs<br>(Kebutuhan Kognitif) | • Mencari pemahaman terhadap masalah | 22,19,<br>2,5,4,7 | 3,6, 12             | 9      |
| Kebutuhan untuk memperoleh              | • Mencari informasi atau             |                   |                     |        |

|                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                |                     |          |   |  |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------|---|--|
| informasi,<br>pemahaman,<br>penjelasan, atau<br>solusi melalui AI<br>saat curhat | <ul style="list-style-type: none"> <li>• penjelasan tambahan</li> <li>• Mencari solusi atau saran</li> </ul>                                                                                                   |                     |          |   |  |
| Affective Needs<br>(Kebutuhan Afektif<br>/ Emosional)                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari ketenangan emosional</li> <li>• Mencari dukungan emosional</li> <li>• Mencari validasi perasaan</li> </ul>                                                    | 10,9,23,1,2<br>1,15 | 17,30,18 | 9 |  |
| Personal<br>Integrative Needs<br>(Kebutuhan<br>Penguatan Diri)                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan rasa percaya diri</li> <li>• Membantu memperbaiki pandangan terhadap diri sendiri</li> </ul>                                                             | 25,26,40<br>37      | 35,24    | 6 |  |
| Social Integrative<br>Needs (Kebutuhan<br>Integrasi Sosial /<br>Kebersamaan)     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari rasa kebersamaan (companionship)</li> <li>• Menggantikan atau melengkapi interaksi sosial</li> <li>• Meningkatkan perasaan terhubung secara sosial</li> </ul> | 38,8,31,<br>32, 33  | 39,14,34 | 8 |  |

|                                                                  |                                                                                                                                                                                          |                         |            |    |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------|----|
| Tension Release<br>Needs (Pelepasan<br>Ketegangan /<br>Escapism) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi stres dan tekanan emosional</li> <li>• Mengalihkan pikiran dari masalah (escaping stress)</li> <li>• Mengatasi kebosanan.</li> </ul> | 36, 11,<br>13,<br>29,27 | 16, 20, 28 | 8  |
|                                                                  |                                                                                                                                                                                          |                         |            | 40 |

Penyusunan instrumen intensitas penggunaan AI dilakukan melalui beberapa tahap metodologis sebagai berikut:

1. Perumusan Konstruk Teoretis: Peneliti menentukan dasar teori yang digunakan, yaitu teori *Uses and Gratifications*. Teori ini menjelaskan bahwa individu menggunakan teknologi (termasuk AI) untuk memenuhi kebutuhan informasi, utilitas, sosial, dan hiburan. Keempat aspek tersebut menjadi dasar dalam merancang indikator pengukuran.
2. Penyusunan butir pernyataan: peneliti menyusun penyusunan butir pernyataan untuk mengukur intensitas penggunaan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dilakukan dengan mengacu pada teori *Uses and Gratifications*. Teori ini menekankan bahwa individu secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan informasi, hiburan, interaksi sosial, dan pemecahan masalah. Berdasarkan kerangka tersebut, butir pernyataan disusun untuk merefleksikan frekuensi, durasi, serta tujuan penggunaan AI dalam

kehidupan sehari-hari responden, sehingga dapat menggambarkan tingkat intensitas penggunaan AI secara komprehensif.

3. Validasi Isi oleh Pakar (*Expert Judgment*): Draf butir pernyataan dikonsultasikan kepada pakar bidang psikologi dan metodologi penelitian untuk menilai relevansi, kejelasan, dan kesesuaian isi item dengan konstruk teoretis. Saran dari pakar digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan butir instrumen sebelum uji coba.
4. Uji Coba Awal (*Pilot Study*): Instrumen hasil revisi diuji cobakan kepada sekitar 30 responden untuk menilai kejelasan kalimat, pemahaman item, serta estimasi reliabilitas awal. Data hasil uji coba digunakan untuk melihat item yang perlu direvisi atau dihapus.
5. Uji Validitas dan Reliabilitas: Setelah revisi akhir, instrumen diuji pada sampel penelitian utama untuk menilai validitas konstruk (melalui analisis korelasi item-total atau analisis faktor seperti EFA/CFA) serta reliabilitas internal menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

#### 3.5.2.4 Skoring Instrumen

##### a. UCLA *Loneliness Scale*

Instrumen *Loneliness* digunakan untuk mengukur tingkat kesepian (*Loneliness*) individu berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Russell. Skala *Loneliness* terdiri dari 24 item dengan pengukuran menggunakan skala *likert*.

**Tabel 3.6 Respon Skala UCLA *Loneliness***

| <i>Favourable</i>         |      | <i>Unfavourabel</i>       |      |
|---------------------------|------|---------------------------|------|
| Respon                    | Skor | Respon                    | Skor |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5    |

|                    |   |                    |   |
|--------------------|---|--------------------|---|
| Tidak Setuju (TS)  | 2 | Tidak Setuju (TS)  | 4 |
| Netral (N)         | 3 | Netral (N)         | 3 |
| Setuju (S)         | 4 | Setuju (S)         | 2 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | Sangat Setuju (SS) | 1 |

b. *Social withdrawal Scale (SWS)*

Instrumen *Social withdrawal* digunakan untuk mengukur tingkat penarikan diri sosial (*social withdrawal*) pada individu. Skala ini disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori *social withdrawal* yang dikemukakan oleh Rubin dan Coplan . Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert 1- 5 yang menggambarkan tingkat kesesuaian responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Skala ini dirancang untuk merefleksikan kecenderungan individu dalam menghindari interaksi sosial, menarik diri dari lingkungan sosial, serta membatasi keterlibatan dalam hubungan sosial. Skala ini terdiri dari 37 butir pernyataan yang mencerminkan perilaku menarik diri dari interaksi sosial, rasa tidak nyaman dalam situasi sosial, serta kecenderungan menyendiri. Berdasarkan Tabel 3.7 Responden akan diminta memilih salah satu dari lima kategori jawaban berikut:

**Tabel 3.7 Respon Skala *Likert Social withdrawal***

| <i>Favourable</i>         |      | <i>Unfavourabel</i>       |      |
|---------------------------|------|---------------------------|------|
| Respon                    | Skor | Respon                    | Skor |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    | Tidak Setuju (TS)         | 4    |
| Netral (N)                | 3    | Netral (N)                | 3    |
| Setuju (S)                | 4    | Setuju (S)                | 2    |
| Sangat Setuju (SS)        | 5    | Sangat Setuju (SS)        | 1    |

c. Instrumen Intensitas Penggunaan AI

Instrumen Intensitas Penggunaan AI disusun oleh peneliti berdasarkan teori *Uses and Gratifications* untuk mengukur tingkat keterlibatan dan pemanfaatan AI dalam kehidupan sehari-hari, mencakup aspek frekuensi, durasi, keragaman tugas, kedalaman interaksi, motif informasi, sosial, dan hiburan. Instrumen terdiri dari 40 butir dengan skoring menggunakan skala *Likert* sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Respon Skala *Likert***

| <i>Favourable</i>         |      | <i>Unfavourabel</i>       |      |
|---------------------------|------|---------------------------|------|
| Respon                    | Skor | Respon                    | Skor |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    | Tidak Setuju (TS)         | 4    |
| Netral (N)                | 3    | Netral (N)                | 3    |
| Setuju (S)                | 4    | Setuju (S)                | 2    |
| Sangat Setuju (SS)        | 5    | Sangat Setuju (SS)        | 1    |

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.6.1 Validitas

Validitas berasal dari istilah *validity* yang berarti tingkat ketepatan atau kesahihan suatu alat ukur agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Uji

validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, suatu alat ukur dikatakan valid apabila hasil pengukurannya mencerminkan konsep atau variabel yang dimaksud untuk diukur (Sugiyono, 2013a).

Menurut Ghazali (2021), uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu kuesioner layak digunakan berdasarkan tingkat ketepatan item-item pertanyaannya. Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila butir pertanyaan di dalamnya mampu menggambarkan dan mengukur variabel yang hendak diteliti.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis corrected item total correlation dengan bantuan SPSS, untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan pada kuesioner mampu mengukur konstruk variabel yang diteliti. Item dinyatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk memperkuat validitas konstruk, analisis Confirmatory Factor Analysis (CFA) juga dapat digunakan guna memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan benar-benar merepresentasikan dimensi teoretis masing-masing variabel (factor loading  $\geq 0,50$ ).

**Tabel 3.9 Skala *Social withdrawal* Sebelum Uji Coba**

| No.   | Dimensi                                                        | Indikator                                           | No. Item Fav | No. Item Unfav | Total |
|-------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------|----------------|-------|
| 1.    | Shyness (Rasa Malu / Kecemasan Sosial)                         | Takut dinilai dan canggung dalam situasi sosial.    | 1, 12, 4     | 3              | 4     |
|       |                                                                | Penghindaran karena rasa takut                      | 5, 11        | 2, 20          | 4     |
|       |                                                                | Kesadaran diri yang berlebihan                      | 10, 14       | 18, 33         | 4     |
| 2     | Unsociability (Kurang Minat Bersosialisasi)                    | Preferensi untuk Menyendiri (Lebih Suka Menyendiri) | 13,19        | 15, 21,29      | 5     |
|       |                                                                | Kurang Berminat untuk Berinteraksi                  | 9, 7,26      | 6              | 4     |
|       |                                                                | Minim Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial            | 23, 8        | 22, 17         | 4     |
| 3     | Social Avoidance (Penghindaran Sosial / Menghindari Interaksi) | Menjauh dari Lingkungan Sosial                      | 16, 24       | 27, 28         | 4     |
|       |                                                                | Menolak atau Mengabaikan Interaksi Sosial           | 30, 32       | 31,36          | 4     |
|       |                                                                | Ketidaktertarikan yang Disertai Penolakan Aktif     | 25,34        | 37,35          | 4     |
| Total |                                                                |                                                     |              |                | 37    |

**Tabel 3.10 Skala *Loneliness* Sebelum Uji Coba**

| No. | Dimensi                                            | Indikator                                  | No. Item Fav | No. Item Unfav | Total |
|-----|----------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------|----------------|-------|
| 1   | Kesepian Emosional ( <i>Emotional Loneliness</i> ) | Kurangnya Kedekatan dan Dukungan Emosional | 1, 20        | 3, 6           | 4     |

|       |                                              |                                |        |        |    |
|-------|----------------------------------------------|--------------------------------|--------|--------|----|
|       |                                              | Perasaan Kekosongan Emosional  | 5, 4   | 7, 8   | 4  |
|       |                                              | Merasa Tidak Dipahami          | 9, 10  | 23, 24 | 4  |
| 2     | Kesepian Sosial ( <i>Social Loneliness</i> ) | Hubungan Sosial Tidak Bermakna | 11,22  | 13, 16 | 4  |
|       |                                              | Minim Kebersamaan Sosial       | 15, 14 | 17, 18 | 4  |
|       |                                              | Kesepian di dalam kelompok     | 19, 2  | 21, 12 | 4  |
| Total |                                              |                                |        |        | 24 |

Tabel 3.11 Skala Intensitas Penggunaan AI Sebelum Uji Coba

| No. | Dimensi                                                                                                                                                                                     | Indikator                                  | No. Item Fav | No. Item Unfav | Total |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------|----------------|-------|
| 1   | <i>Cognitive Needs</i> (Kebutuhan Kognitif)<br>Kebutuhan untuk memperoleh informasi, pemahaman, penjelasan, atau solusi melalui AI saat curhat.                                             | Mencari Pemahaman terhadap Masalah         | 22,19        | 3              | 3     |
|     |                                                                                                                                                                                             | Mencari Informasi atau Penjelasan Tambahan | 2,5          | 6              | 3     |
|     |                                                                                                                                                                                             | Mencari Solusi atau Saran                  | 4, 7         | 12             | 3     |
| 2.  | <i>Affective Needs</i> (Kebutuhan Afektif / Emosional)<br>Kebutuhan remaja untuk memperoleh kenyamanan, ketenangan, dukungan emosional, atau validasi perasaan melalui interaksi dengan AI. | Mencari Ketenangan Emosional               | 10,9,23      | 17             | 4     |
|     |                                                                                                                                                                                             | Mencari Dukungan Emosional                 | 1, 21        | 30             | 3     |
|     |                                                                                                                                                                                             | Mencari Validasi Perasaan                  | 15           | 18             | 2     |

|   |                                                                                                                                                                                                                 |                                                      |         |    |   |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------|----|---|
| 3 | <i>Personal Integrative Needs</i> (Kebutuhan Penguatan Diri)<br>Kebutuhan remaja untuk meningkatkan rasa percaya diri, harga diri, dan pandangan positif terhadap diri melalui interaksi dengan AI.             | Meningkatkan Rasa Percaya Diri                       | 25, 26  | 35 | 3 |
|   |                                                                                                                                                                                                                 | Membantu Memperbaiki Pandangan terhadap Diri Sendiri | 40, 37  | 24 | 3 |
| 4 | <i>Social Integrative Needs</i> (Kebutuhan Integrasi Sosial / Kebersamaan)<br>Kebutuhan remaja untuk merasa terhubung, didampingi, dan memiliki teman bicara melalui interaksi dengan AI.                       | Mencari Rasa Kebersamaan (Companionship)             | 38, 8   | 39 | 3 |
|   |                                                                                                                                                                                                                 | Menggantikan atau Melengkapi Interaksi Sosial        | 31, 32, | 14 | 3 |
|   |                                                                                                                                                                                                                 | Meningkatkan Perasaan Terhubung secara Sosial        | 33      | 34 | 2 |
| 5 | <i>Tension Release Needs</i> (Pelepasan Ketegangan / Escapism)<br>Kebutuhan remaja untuk mengurangi stres, mengalihkan pikiran, menenangkan diri, dan melepaskan ketegangan dengan menggunakan AI untuk curhat. | Mengurangi Stres dan Tekanan Emosional               | 36, 11  | 16 | 3 |
|   |                                                                                                                                                                                                                 | Mengalihkan Pikiran dari Masalah (Escaping Stress)   | 13      | 20 | 2 |
|   |                                                                                                                                                                                                                 | Mengatasi Kebosanan dan                              | 29,27   | 28 | 3 |

|              |  |                        |  |  |           |
|--------------|--|------------------------|--|--|-----------|
|              |  | Ketertekanan<br>Ringan |  |  |           |
| <b>TOTAL</b> |  |                        |  |  | <b>40</b> |

**Tabel 3.12 Uji Validitas *Social withdrawal***

| Item | R hitung | Sig. (2-tailed) | R Tabel | Keterangan  |
|------|----------|-----------------|---------|-------------|
| 1    | 0,494    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 2    | 0,403    | 0,006           | 0,294   | VALID       |
| 3    | 0,503    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 4    | -0,060   | 0,691           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 5    | 0,552    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 6    | 0,374    | 0,010           | 0,294   | VALID       |
| 7    | -0,101   | 0,503           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 8    | -0,130   | 0,390           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 9    | 0,578    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 10   | 0,496    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 11   | -0,130   | 0,389           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 12   | -0,022   | 0,883           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 13   | 0,309    | 0,037           | 0,294   | VALID       |
| 14   | 0,473    | 0,001           | 0,294   | VALID       |
| 15   | 0,558    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 16   | 0,012    | 0,938           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 17   | 0,253    | 0,090           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 18   | 0,719    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 19   | 0,499    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 20   | 0,386    | 0,008           | 0,294   | VALID       |
| 21   | 0,079    | 0,603           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 22   | 0,569    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 23   | 0,558    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 24   | 0,407    | 0,005           | 0,294   | VALID       |
| 25   | -0,138   | 0,359           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 26   | 0,306    | 0,039           | 0,294   | VALID       |
| 27   | 0,505    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 28   | 0,212    | 0,157           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 29   | 0,058    | 0,704           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 30   | 0,584    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 31   | 0,526    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 32   | -0,038   | 0,800           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 33   | -0,065   | 0,668           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 34   | 0,429    | 0,003           | 0,294   | VALID       |
| 35   | 0,525    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 36   | 0,258    | 0,083           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 37   | 0,081    | 0,591           | 0,294   | TIDAK VALID |

**Tabel 3.13 Uji Validitas *Loneliness***

| Item | R hitung | Sig. (2-tailed) | R Tabel | Keterangan  |
|------|----------|-----------------|---------|-------------|
| 1    | 0,015    | 0,921           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 2    | 0,505    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 3    | 0,574    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 4    | 0,716    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 5    | 0,427    | 0,003           | 0,294   | VALID       |
| 6    | 0,358    | 0,014           | 0,294   | VALID       |
| 7    | 0,770    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 8    | 0,604    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 9    | 0,431    | 0,003           | 0,294   | VALID       |
| 10   | -0,233   | 0,119           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 11   | 0,753    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 12   | 0,735    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 13   | 0,517    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 14   | 0,407    | 0,005           | 0,294   | VALID       |
| 15   | 0,660    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 16   | 0,600    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 17   | 0,442    | 0,002           | 0,294   | VALID       |
| 18   | 0,512    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 19   | 0,642    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 20   | 0,679    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 21   | 0,716    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 22   | 0,486    | 0,001           | 0,294   | VALID       |
| 23   | 0,671    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 24   | 0,711    | 0,000           | 0,294   | VALID       |

**Tabel 3.14 Uji Validitas Intensitas Penggunaan AI**

| Item | R hitung | Sig. (2-tailed) | R Tabel | Keterangan  |
|------|----------|-----------------|---------|-------------|
| 1    | 0,868    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 2    | 0,763    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 3    | -0,355   | 0,015           | 0,294   | VALID       |
| 4    | 0,538    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 5    | 0,809    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 6    | -0,276   | 0,064           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 7    | 0,738    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 8    | 0,719    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 9    | -0,037   | 0,808           | 0,294   | TIDAK VALID |
| 10   | 0,854    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 11   | 0,827    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 12   | -0,322   | 0,029           | 0,294   | VALID       |
| 13   | 0,859    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 14   | 0,714    | 0,000           | 0,294   | VALID       |
| 15   | -0,477   | 0,001           | 0,294   | VALID       |

|    |        |       |       |             |
|----|--------|-------|-------|-------------|
| 16 | 0,798  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 17 | 0,832  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 18 | -0,284 | 0,056 | 0,294 | TIDAK VALID |
| 19 | 0,705  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 20 | -0,234 | 0,117 | 0,294 | TIDAK VALID |
| 21 | 0,654  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 22 | 0,723  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 23 | 0,769  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 24 | 0,681  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 25 | 0,868  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 26 | 0,791  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 27 | -0,371 | 0,011 | 0,294 | VALID       |
| 28 | 0,730  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 29 | 0,731  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 30 | -0,451 | 0,002 | 0,294 | VALID       |
| 31 | 0,791  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 32 | -0,378 | 0,010 | 0,294 | VALID       |
| 33 | 0,873  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 34 | 0,799  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 35 | -0,288 | 0,052 | 0,294 | TIDAKVALID  |
| 36 | 0,844  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 37 | -0,298 | 0,044 | 0,294 | VALID       |
| 38 | 0,664  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 39 | 0,611  | 0,000 | 0,294 | VALID       |
| 40 | -0,415 | 0,004 | 0,294 | VALID       |

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap seluruh instrumen penelitian, yaitu skala *social withdrawal*, *loneliness*, dan intensitas penggunaan AI, diperoleh hasil bahwa instrumen penelitian secara umum telah memenuhi kriteria validitas yang baik. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria bahwa item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05, dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,294 yang diperoleh dari perhitungan  $df = N - 2$  ( $46 - 2 = 44$ ). Pada skala *Social withdrawal* yang terdiri dari 37 item pernyataan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 22 item pernyataan yang valid (dapat dipertahankan), sedangkan 15 item pernyataan

dinyatakan tidak valid (gugur), yaitu item nomor 4, 7, 8, 11, 12, 16, 17, 21, 25, 28, 29, 32, 33, 36, dan 37. Selanjutnya, pada skala *Loneliness* yang terdiri dari 24 item pernyataan, diperoleh 22 item pernyataan yang valid (dapat dipertahankan), sedangkan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid (gugur), yaitu item nomor 1 dan 10. Adapun pada skala Intensitas Penggunaan AI yang terdiri dari 40 item pernyataan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 35 item pernyataan yang valid (dapat dipertahankan), sedangkan 5 item pernyataan dinyatakan tidak valid (gugur), yaitu item nomor 6, 9, 18, 20, dan 35. Dengan demikian, item-item pernyataan yang dinyatakan valid pada masing-masing skala dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian, sedangkan item-item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan dalam analisis data penelitian guna menjaga kualitas dan keakuratan hasil penelitian.

**Tabel 3.15 Skala *Social withdrawal* Sesudah Uji Coba**

| No. | Dimensi                                            | Indikator                                           | No. Item Fav | No. Item Unfav | Total |
|-----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------|----------------|-------|
| 1.  | <i>Shyness</i> (Rasa Malu / Kecemasan Sosial)      | Takut dinilai dan canggung dalam situasi sosial.    | 1            | 3              | 2     |
|     |                                                    | Penghindaran karena rasa takut                      | 5            | 2, 20          | 3     |
|     |                                                    | Kesadaran diri yang berlebihan                      | 10, 14       | 18             | 3     |
| 2   | <i>Unsociability</i> (Kurang Minat Bersosialisasi) | Preferensi untuk Menyendiri (Lebih Suka Menyendiri) | 13,19        | 15             | 3     |
|     |                                                    | Kurang Berminat untuk Berinteraksi                  | 9, 26        | 6              | 3     |
|     |                                                    | Minim Keterlibatan                                  | 23           | 22             | 2     |

|       |                                                                          |                                                 |    |    |    |
|-------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----|----|----|
|       |                                                                          | dalam Kegiatan Sosial                           |    |    |    |
| 3     | <i>Social Avoidance</i><br>(Penghindaran Sosial / Menghindari Interaksi) | Menjauh dari Lingkungan Sosial                  | 24 | 27 | 2  |
|       |                                                                          | Menolak atau Mengabaikan Interaksi Sosial       | 30 | 31 | 2  |
|       |                                                                          | Ketidaktertarikan yang Disertai Penolakan Aktif | 34 | 35 | 2  |
| Total |                                                                          |                                                 |    |    | 22 |

Tabel 3.16 Skala *Loneliness* Setelah Uji Coba

| No.   | Dimensi                                           | Indikator                                  | No. Item Fav | No. Item Unfav | Total |
|-------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------|----------------|-------|
| 1     | Kesepian Emosional (Emotional <i>Loneliness</i> ) | Kurangnya Kedekatan dan Dukungan Emosional | 20           | 3, 6           | 3     |
|       |                                                   | Perasaan Kekosongan Emosional              | 5, 4         | 7, 8           | 4     |
|       |                                                   | Merasa Tidak Dipahami                      | 9            | 23, 24         | 3     |
| 2     | Kesepian Sosial (Social <i>Loneliness</i> )       | Hubungan Sosial Tidak Bermakna             | 11,22        | 13, 16         | 4     |
|       |                                                   | Minim Kebersamaan Sosial                   | 15, 14       | 17, 18         | 4     |
|       |                                                   | Kesepian di dalam kelompok                 | 19, 2        | 21, 12         | 4     |
| Total |                                                   |                                            |              |                | 22    |

Tabel 3.17 Skala Intensitas Penggunaan AI Sesudah Uji Coba

| No. | Dimensi | Indikator | No. Item Fav | No. Item Unfav | Total |
|-----|---------|-----------|--------------|----------------|-------|
|-----|---------|-----------|--------------|----------------|-------|

|    |                                                                                                                                                                                                        |                                                      |        |    |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------|----|---|
| 1  | <i>Cognitive Needs</i><br>(Kebutuhan Kognitif)<br>Kebutuhan untuk memperoleh informasi, pemahaman, penjelasan, atau solusi melalui AI saat curhat.                                                     | Mencari Pemahaman terhadap Masalah                   | 22,19  | 3  | 3 |
|    |                                                                                                                                                                                                        | Mencari Informasi atau Penjelasan Tambahan           | 2,5    | -  | 2 |
|    |                                                                                                                                                                                                        | Mencari Solusi atau Saran                            | 4, 7   | 12 | 3 |
| 2. | <i>Affective Needs</i><br>(Kebutuhan Afektif / Emosional)<br>Kebutuhan remaja untuk memperoleh kenyamanan, ketenangan, dukungan emosional, atau validasi perasaan melalui interaksi dengan AI.         | Mencari Ketenangan Emosional                         | 10,23  | 17 | 3 |
|    |                                                                                                                                                                                                        | Mencari Dukungan Emosional                           | 1,     | 30 | 2 |
|    |                                                                                                                                                                                                        | Mencari Validasi Perasaan                            | 15     | -  | 1 |
| 3  | <i>Personal Integrative Needs</i><br>(Kebutuhan Penguatan Diri)<br>Kebutuhan remaja untuk meningkatkan rasa percaya diri, harga diri, dan pandangan positif terhadap diri melalui interaksi dengan AI. | Meningkatkan Rasa Percaya Diri                       | 25, 26 | -  | 2 |
|    |                                                                                                                                                                                                        | Membantu Memperbaiki Pandangan terhadap Diri Sendiri | 40, 37 | 24 | 3 |
| 4  | <i>Social Integrative Needs</i> (Kebutuhan Integrasi Sosial / Kebersamaan)<br>Kebutuhan remaja untuk merasa terhubung, didampingi, dan memiliki teman                                                  | Mencari Rasa Kebersamaan (Companionship)             | 38, 8  | 39 | 3 |
|    |                                                                                                                                                                                                        | Menggantikan atau Melengkapi Interaksi Sosial        | 31, 32 | 14 | 3 |

|       |                                                                                                                                                                                                                 |                                                    |        |    |    |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------|----|----|
|       | bicara melalui interaksi dengan AI.                                                                                                                                                                             | Meningkatkan Perasaan Terhubung secara Sosial      | 33     | 34 | 2  |
| 5     | <i>Tension Release Needs</i> (Pelepasan Ketegangan / Escapism)<br>Kebutuhan remaja untuk mengurangi stres, mengalihkan pikiran, menenangkan diri, dan melepaskan ketegangan dengan menggunakan AI untuk curhat. | Mengurangi Stres dan Tekanan Emosional             | 36, 11 | 16 | 3  |
|       |                                                                                                                                                                                                                 | Mengalihkan Pikiran dari Masalah (Escaping Stress) | 13     | 20 | 2  |
|       |                                                                                                                                                                                                                 | Mengatasi Kebosanan dan Ketertekanan Ringan        | 29,27  | 28 | 3  |
| TOTAL |                                                                                                                                                                                                                 |                                                    |        |    | 35 |

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan karakteristik dari alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan berulang kali terhadap gejala yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, reliabilitas menggambarkan tingkat kestabilan dan konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data yang serupa dari waktu ke waktu. Reliabilitas juga menjelaskan sejauh mana variasi skor individu disebabkan oleh faktor sebenarnya dari aspek yang diukur, bukan karena kesalahan pengukuran atau faktor kebetulan.

Menurut Gozali (2021) reliabilitas diartikan sebagai tingkat kesamaan antara hasil pengamatan atau pengukuran terhadap suatu fenomena nyata ketika dilakukan secara berulang dalam waktu yang berbeda. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau memiliki keandalan tinggi apabila respon atau jawaban terhadap setiap pernyataan menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu dengan hasil yang relatif serupa.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Berikut kriteria dan cara melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS melalui teknik *cronbach's alpha*:

**Tabel 3.18 Nilai Uji Reabilitas**

| <b>Nilai Cronbach's Alpha</b> | <b>Kategori</b>                      |
|-------------------------------|--------------------------------------|
| $\geq 0,900$                  | <i>Excellent</i> (Sempurna)          |
| 0,800 - 0,899                 | <b>Good</b> (Baik)                   |
| 0,700 - 0,799                 | <i>Acceptable</i> (Diterima)         |
| 0,600 - 0,699                 | <i>Questionable</i> (Dipertanyakan)  |
| 0,500 - 0,599                 | <i>Poor</i> (Lemah)                  |
| $< 0,500$                     | <i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima) |

Sumber : (Machali, 2021)

**Tabel 3.19 Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Variabel</b>          | <b>Nilai Cronbach's Alpha</b> | <b>Reliabilitas</b> |
|--------------------------|-------------------------------|---------------------|
| <i>Social withdrawal</i> | 0,965                         | RELIABEL            |
| <i>Loneliness</i>        | 0,915                         | RELIABEL            |
| Intensitas Penggunaan AI | 0,916                         | RELIABEL            |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap seluruh instrumen penelitian, yaitu skala Social withdrawal, Loneliness, dan Intensitas Penggunaan AI, diperoleh hasil bahwa seluruh skala memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$ .

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala Social withdrawal memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,965, skala Loneliness memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,915, dan skala Intensitas Penggunaan AI memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,916. Nilai Cronbach's Alpha pada ketiga skala tersebut berada di atas batas minimal yang telah ditentukan, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti secara statistik dan objektif. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan program pengolahan data statistik, seperti SPSS. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat variabel penelitian pada subjek.

### **3.7.2 Uji Asumsi**

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data residual penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas penting karena sebagian besar analisis parametrik, termasuk regresi linier, mengasumsikan distribusi normal pada residual. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig)  $> 0,05$  (misalnya pada uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk), maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada setiap nilai prediktor. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi asumsi homoskedastisitas atau varians residual yang konstan. Pengambilan keputusan biasanya dilakukan dengan uji Glejser atau metode serupa, di mana apabila nilai Sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika Sig  $< 0,05$  berarti terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### **3.7.2.3 Uji Linieritas**

Uji linearitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 25 dengan melihat nilai signifikansi pada kolom Deviation from Linearity dalam tabel ANOVA. Ketentuan uji linearitas adalah apabila nilai signifikansi *Deviation*

*from Linearity*  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antarvariabel dinyatakan tidak linear (Shadiqi, 2023).

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilengkapi dengan uji mediasi menggunakan *macro PROCESS* dari Hayes. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang tidak hanya untuk mengetahui hubungan langsung antarvariabel, tetapi juga untuk menguji peran intensitas penggunaan AI sebagai variabel mediator dalam hubungan antara *social withdrawal* dan *loneliness*. Melalui analisis regresi linier sederhana, dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu *social withdrawal*, terhadap variabel dependen, yaitu *loneliness*.

Selanjutnya, untuk menguji adanya pengaruh tidak langsung melalui variabel mediator, digunakan uji mediasi dengan pendekatan analisis jalur (path analysis) menggunakan PROCESS Hayes Model 4 dengan metode bootstrapping. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi apakah intensitas penggunaan AI berperan sebagai mediator yang mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *social withdrawal* terhadap *loneliness*.

Interpretasi hasil analisis regresi dilakukan berdasarkan nilai koefisien regresi ( $\beta$ ), nilai signifikansi ( $p$ ), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hubungan

antarvariabel dinyatakan signifikan apabila nilai  $p < 0,05$ . Peran mediasi dinyatakan signifikan apabila nilai interval kepercayaan (LLCI-ULCI) dari efek tidak langsung ( $a \times b$ ) tidak melewati angka nol. Selain itu, apabila pengaruh langsung social withdrawal terhadap loneliness mengalami penurunan setelah variabel mediator dimasukkan ke dalam model, maka dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan AI memiliki peran sebagai variabel mediator dalam hubungan tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Responden**

Penelitian ini dilaksanakan mulai 11 Desember 2025 dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner daring (Google Form). Kuesioner disebarluaskan melalui beberapa media sosial, yaitu Instagram, WhatsApp, dan TikTok, untuk menjangkau responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian, yaitu remaja. Berdasarkan hasil pengumpulan data final, diperoleh sebanyak 106 responden. Setelah dilakukan proses penyaringan data, terdapat 4 responden yang gugur karena tidak memenuhi kriteria penelitian atau mengisi kuesioner secara tidak lengkap. Dengan demikian, jumlah responden final yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 responden sedangkan responden pada tahap uji coba sebanyak 46 responden. Profil responden yang ada di dalam penelitian ini diamati sebagai gambaran seperti apa sampel dalam penelitian. Adapun responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan beberapa kelompok yakni berdasarkan usia dalam tahap remaja, jenis kelamin, pengalaman menggunakan AI untuk curhat, serta frekuensi penggunaan AI untuk curhat.

##### **4.1.2 Profil Responden**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, tabulasi frekuensi karakteristik responden, yaitu:

**Tabel 4.1 Distrubusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|----------------------|---------------|-----------------------|
| Laki-laki            | 39            | 38,2%                 |
| Perempuan            | 63            | 61,8%                 |
| Total                | 102           | 100%                  |

Berdasarkan Tabel 4.1, sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 63 orang (61,8%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 29 orang (38,2%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden perempuan lebih dominan dibandingkan responden laki-laki.

**Tabel 4.2 Distribusi Responden berdasarkan Usia**

| <b>Usia Responden</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|-----------------------|---------------|-----------------------|
| 15-17 tahun           | 25            | 24,5%                 |
| 18-21 tahun           | 77            | 75,5%                 |
| Total                 | 102           | 100%                  |

Berdasarkan Tabel 4.2, mayoritas responden berada pada rentang usia 18-21 tahun, yaitu sebanyak 77 orang (75,5%), sedangkan responden berusia 15-17 tahun berjumlah 25 orang (24,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh remaja akhir.

**Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Frekuensi Penggunaan AI dalam Satu Bulan**

| <b>Frekuensi Penggunaan AI</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|--------------------------------|------------------|-----------------------|
| 5-10 kali                      | 28               | 27,5%                 |
| 10-20 kali                     | 19               | 18,6%                 |

|                    |     |       |
|--------------------|-----|-------|
| 20-30 kali         | 23  | 22,5% |
| Lebih dari 30 kali | 32  | 31,4% |
| Total              | 102 | 100%  |

Berdasarkan Tabel 4.3, frekuensi penggunaan AI dalam satu bulan paling banyak berada pada kategori lebih dari 30 kali, yaitu sebanyak 32 responden (31,4%). Selanjutnya, kategori 5-10 kali sebanyak 28 responden (27,5%), diikuti oleh 20-30 kali sebanyak 23 responden (22,5%), dan 10-20 kali sebanyak 19 responden (18,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden cukup sering menggunakan AI dalam aktivitas sehari-hari.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian harus terlebih dahulu diuji untuk memenuhi asumsi klasik regresi.

### 4.2.1 Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistic versi 25* dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui residual penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas penting karena sebagian besar analisis parametrik, termasuk regresi linier, mengasumsikan distribusi normal pada residual. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Residual (*Kolmogorov-Smirnov*)**

| Variabel | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|----------|------------------------|
|----------|------------------------|

|                                                    |       |
|----------------------------------------------------|-------|
| Residual ( <i>Social withdrawal – Loneliness</i> ) | 0,095 |
|----------------------------------------------------|-------|

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* terhadap residual model regresi antara *social withdrawal* dan *loneliness*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,095 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

#### 4.2.2 Uji Linieritas

**Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Linieritas**

| Hubungan Variabel                   | Sig.<br>Linearity | Sig. Deviation from<br>Linearity |
|-------------------------------------|-------------------|----------------------------------|
| <i>Social withdrawal-Loneliness</i> | 0,000             | 0,193                            |

Berdasarkan tabel 4.5, Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,193 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *social withdrawal* dan *loneliness* bersifat linier.

#### 4.2.3 Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas (Glejser)**

| Variabel                 | Sig.  |
|--------------------------|-------|
| <i>Social withdrawal</i> | 0,847 |

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,847 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dan asumsi ini terpenuhi.

### 4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan pendekatan mediasi melalui bantuan PROCESS Macro oleh Profesor Andrew F. Hayes. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara social withdrawal dan loneliness, hubungan antara social withdrawal dan intensitas penggunaan AI virtual companion, serta hubungan antara intensitas penggunaan AI virtual companion dan loneliness. Selain itu, uji hipotesis juga dilakukan untuk mengetahui apakah intensitas penggunaan AI virtual companion berperan sebagai variabel mediator dalam hubungan antara social withdrawal dan loneliness.

Penggunaan analisis regresi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat kecenderungan hubungan antar variabel, baik hubungan langsung maupun hubungan tidak langsung melalui variabel mediator, tanpa menarik kesimpulan kausal secara mutlak.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar variabel yang diuji. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antar variabel tersebut.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Social withdrawal* terhadap *Loneliness***

| Variabel                 | B      | t      | Sig.  |
|--------------------------|--------|--------|-------|
| Konstanta                | 55,599 | 15,723 | 0,000 |
| <i>Social withdrawal</i> | 0,298  | 3,916  | 0,000 |

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil analisis menunjukkan bahwa *Social withdrawal* berpengaruh signifikan terhadap *Loneliness*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,298 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Social withdrawal*, maka tingkat *Loneliness* cenderung semakin tinggi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara *Social withdrawal* dan *Loneliness* diterima.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Social withdrawal* terhadap Intensitas Penggunaan AI**

| Variabel                 | B       | t      | Sig.  |
|--------------------------|---------|--------|-------|
| Konstanta                | 166,836 | 20,191 | 0,000 |
| <i>Social withdrawal</i> | -0,934  | -5,249 | 0,000 |

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil analisis menunjukkan bahwa *social withdrawal* berpengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan AI *virtual companion*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Koefisien regresi bernilai negatif ( $B = -0,934$ ), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *social withdrawal*, maka intensitas penggunaan AI *virtual companion* cenderung semakin rendah. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya

hubungan antara *social withdrawal* dan intensitas penggunaan *AI virtual companion* diterima.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Loneliness* dengan Intensitas penggunaan AI**

| Variabel                 | B      | t      | Sig.  |
|--------------------------|--------|--------|-------|
| <i>Loneliness</i>        | 74,628 | 14,548 | 0,000 |
| Intensitas Penggunaan AI | -0,045 | -1,109 | 0,270 |

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil analisis menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI tidak berpengaruh signifikan terhadap *loneliness*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,270 ( $p > 0,05$ ). Koefisien regresi bernilai negatif ( $B = -0,045$ ), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan AI, maka tingkat *loneliness* cenderung semakin rendah, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan AI dan *loneliness* ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara Intensitas Penggunaan AI *Virtual companion* dan *Loneliness* ditolak.

#### 4.3.1 Uji Mediasi

**Tabel 4.10 Hasil Uji Mediasi (PROCESS Hayes)**

| Hubungan                                                  | B<br>(Effect) | BootSE | LLCI   | ULCI   |
|-----------------------------------------------------------|---------------|--------|--------|--------|
| <i>Social withdrawal</i> -<br><i>Loneliness</i> (Direct)  | 0,326         | 0,086  | 0,157  | 0,495  |
| <i>Social withdrawal</i> -<br>Intensitas Penggunaan<br>AI | -0,933        | 0,177  | -1,281 | -0,585 |
| Intensitas Penggunaan<br>AI - <i>Loneliness</i>           | 0,030         | 0,042  | -0,053 | 0,113  |
| Indirect Effect                                           | -0,028        | 0,044  | -0,115 | 0,057  |

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji mediasi menggunakan PROCESS Hayes, diperoleh nilai indirect effect sebesar -0,028 dengan interval kepercayaan 95% [-0,115; 0,057]. Karena interval kepercayaan mencakup nilai nol, maka dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan AI tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *social withdrawal* dan *loneliness*. Dengan demikian, intensitas penggunaan AI *virtual companion* tidak berperan sebagai variabel mediator dalam hubungan antara *Social withdrawal* dan *Loneliness*. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Social withdrawal* dan *Loneliness* terjadi secara langsung, tanpa melalui peran intensitas penggunaan AI *virtual companion*.

#### 4.4 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *social withdrawal* dan *loneliness* pada remaja, serta peran intensitas penggunaan AI *virtual companion* sebagai variabel mediasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dan uji mediasi dengan bantuan PROCESS Macro yang dikembangkan oleh Hayes. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel, tanpa menarik kesimpulan kausal secara mutlak, mengingat desain penelitian bersifat korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *social withdrawal* dan *loneliness* pada remaja. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar  $B = 0,298$  dengan nilai  $t = 3,916$  dan  $p < 0,05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecenderungan

remaja untuk menarik diri dari lingkungan sosial, maka semakin tinggi pula tingkat kesepian yang mereka alami. Secara psikologis, perilaku social withdrawal menyebabkan berkurangnya kesempatan individu untuk terlibat dalam interaksi sosial yang bermakna, sehingga kebutuhan dasar akan afiliasi, kelekatan emosional, dan rasa memiliki menjadi tidak terpenuhi. Kondisi ini memperkuat pengalaman subjektif kesepian karena individu kehilangan sumber utama dukungan sosial dan validasi emosional dalam kehidupannya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Novianti dan Rachmawati (2023) yang menunjukkan bahwa remaja dengan kecenderungan social withdrawal mengalami keterbatasan interaksi sosial, serta penelitian Chen dan Yu (2024) yang menegaskan bahwa psychological self-withdrawal berkaitan dengan penurunan kesejahteraan sosial dan emosional individu. Secara teoritis, Rubin, Coplan, dan Bowker (2014b) juga menyatakan bahwa social withdrawal pada masa remaja berkaitan erat dengan meningkatnya risiko loneliness karena minimnya keterlibatan dalam hubungan sosial yang suportif.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara social withdrawal dan intensitas penggunaan AI virtual companion dengan nilai koefisien regresi  $B = -0,934$ ,  $t = -5,249$ , dan  $p < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan remaja untuk menarik diri secara sosial, semakin rendah intensitas penggunaan AI virtual companion. Hasil ini memberikan gambaran bahwa remaja yang mengalami social withdrawal tidak selalu menjadikan teknologi sebagai sarana kompensasi hubungan sosial. Sebaliknya, kecenderungan menarik diri tampaknya bersifat

general, yaitu mencakup penarikan diri dari berbagai bentuk interaksi, baik sosial langsung maupun interaksi digital yang bersifat interaktif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI virtual companion tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan loneliness. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $B = -0,045$ ,  $t = -1,109$ , dan  $p = 0,270$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa frekuensi penggunaan AI tidak secara langsung berkaitan dengan tingkat kesepian yang dialami remaja. Meskipun AI mampu memberikan respons yang bersifat suportif, interaksi tersebut belum tentu mampu memenuhi kebutuhan psikologis yang lebih dalam, seperti kebutuhan akan kelekatan emosional, empati timbal balik, dan rasa diterima secara autentik dalam relasi sosial.

Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa AI companion dapat mengurangi loneliness melalui dukungan emosional dan validasi afektif (De Freitas dkk., 2024; Jacobs, 2024). Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa mediasi AI terhadap kesepian sangat bergantung pada konteks penggunaan, karakteristik individu, serta kualitas hubungan sosial nyata yang dimiliki pengguna.

Hasil uji mediasi menggunakan PROCESS Macro Hayes menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI virtual companion tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara social withdrawal dan loneliness. Hubungan langsung antara social withdrawal dan loneliness tetap signifikan ( $B = 0,326$ ;  $p < 0,05$ ), demikian pula hubungan antara social withdrawal dan intensitas penggunaan AI ( $B = -0,933$ ;  $p < 0,05$ ). Namun, hubungan antara intensitas

penggunaan AI dan loneliness tidak signifikan ( $p > 0,05$ ), serta efek tidak langsung yang dihasilkan juga tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara social withdrawal dan loneliness pada remaja terjadi secara langsung tanpa melalui peran intensitas penggunaan AI virtual companion.

Selanjutnya temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian remaja yang memiliki kecenderungan social withdrawal tetap menggunakan AI virtual companion, meskipun intensitas penggunaannya berada pada kategori sedang. Data deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 27,5% responden menggunakan AI virtual companion sebanyak 5-10 kali dalam satu bulan, yang mengindikasikan bahwa AI belum digunakan secara intensif atau menggantikan relasi sosial secara penuh, melainkan lebih sebagai pelengkap interaksi.

Kecenderungan remaja yang menarik diri secara sosial untuk beralih ke AI dapat dipahami melalui dua mekanisme utama, yaitu rasa aman psikologis dan kemudahan akses. Pertama, dari aspek rasa aman, AI virtual companion menyediakan ruang interaksi yang bebas dari penghakiman sosial. Remaja yang mengalami social withdrawal sering kali memiliki kecemasan terhadap evaluasi negatif, penolakan, atau rasa tidak nyaman dalam interaksi tatap muka. Dalam konteks ini, AI dipersepsikan sebagai lawan bicara yang netral, tidak menuntut, dan tidak memberikan penilaian sosial, sehingga memungkinkan remaja untuk mengekspresikan pikiran dan emosi tanpa rasa takut. Kondisi ini selaras dengan karakteristik social withdrawal yang ditandai oleh penghindaran situasi sosial yang dianggap menimbulkan tekanan emosional.

Kedua, dari sisi kemudahan akses, AI virtual companion dapat digunakan kapan saja dan tanpa keterikatan sosial yang kompleks. Remaja tidak perlu mengatur waktu, menghadapi konflik interpersonal, atau menyesuaikan diri dengan dinamika hubungan sosial yang nyata. Hal ini menjadikan AI sebagai alternatif yang praktis bagi remaja yang memiliki keterbatasan energi sosial atau motivasi rendah untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Namun, frekuensi penggunaan yang relatif sedang (5-10 kali per bulan) menunjukkan bahwa AI lebih berfungsi sebagai sarana coping situasional, bukan sebagai sumber utama pemenuhan kebutuhan sosial dan emosional.

Menariknya, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI virtual companion tidak berhubungan signifikan dengan loneliness, serta tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara social withdrawal dan loneliness. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun AI dapat memberikan rasa aman dan kenyamanan sementara, penggunaan AI pada tingkat intensitas sedang belum mampu menggantikan fungsi hubungan sosial nyata dalam memenuhi kebutuhan afiliasi dan kedekatan emosional yang mendalam. Dengan kata lain, AI berperan lebih sebagai alat pendukung emosional sementara, bukan sebagai solusi struktural terhadap kesepian yang dialami remaja.

Hasil ini memperkuat pandangan bahwa peralihan remaja yang menarik diri secara sosial ke AI lebih didorong oleh kebutuhan akan rasa aman dan kemudahan akses, bukan karena AI mampu sepenuhnya memenuhi kebutuhan sosial mereka. Oleh karena itu, meskipun AI dapat membantu mengurangi

ketidaknyamanan emosional dalam jangka pendek, hubungan langsung antara social withdrawal dan loneliness tetap terjadi tanpa perantara intensitas penggunaan AI virtual companion.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan *social withdrawal* dengan *loneliness* yang dimediasi oleh intensitas penggunaan AI *virtual companion* pada remaja, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Pertama, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara *social withdrawal* dan *loneliness* memiliki nilai signifikansi  $p < 0,05$ , sehingga  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *social withdrawal* dan *loneliness* pada remaja.

Kedua, hasil pengujian hubungan antara *social withdrawal* dengan intensitas penggunaan AI menunjukkan nilai signifikansi  $p < 0,05$ , sehingga  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *social withdrawal* dan intensitas penggunaan AI pada remaja.

Ketiga, hasil pengujian hubungan antara *loneliness* dengan intensitas penggunaan AI menunjukkan nilai signifikansi  $p > 0,05$ , sehingga  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *loneliness* dan intensitas penggunaan AI pada remaja.

Keempat, berdasarkan hasil uji mediasi, diperoleh nilai signifikansi  $p > 0,05$  sehingga  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas

penggunaan AI virtual companion tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara social withdrawal dan loneliness pada remaja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara social withdrawal dan loneliness pada remaja terjadi secara langsung, tanpa melalui peran intensitas penggunaan AI virtual companion sebagai variabel mediasi.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi remaja diharapkan dapat menghindari perilaku *social withdrawal* karena kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial berhubungan dengan meningkatnya perasaan kesepian (*loneliness*), sehingga remaja disarankan untuk lebih aktif menjalin interaksi sosial secara langsung serta mengembangkan keterampilan sosial dengan cara mengikuti kegiatan organisasi di sekolah maupun di luar sekolah, seperti OSIS, kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat. Selain itu, remaja juga dianjurkan untuk bergabung dalam komunitas sosial atau keagamaan di lingkungan tempat tinggal seperti, kelompok remaja muda mudi katolik, kegiatan di masjid, vihara, atau komunitas sesuai hobi, yang dapat menjadi wadah untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, berinteraksi dan memperoleh dukungan sosial.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian baik metode kuantitatif maupun kombinasi metode (*mixed methods*), guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika *social withdrawal*, *loneliness*, dan

penggunaan AI pada remaja, sekaligus memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan variabel yang lebih bersifat positif seperti *happiness* (kebahagiaan), atau faktor lainnya. Serta memperluas aspek pemilihan variabel dengan mengkaji perbedaan karakteristik remaja berdasarkan tingkat *social withdrawal* misalnya, kategorikan rendah, sedang, dan tinggi, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi psikososial yang dialami oleh remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Haryanto. (2024). *APJII: Jumlah pengguna internet indonesia tembus 221 juta orang*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). <https://inet.detik.com/cyberlife/d-7169749/apji-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Ardini, S. D., & Sugiarti, R. (2024). Tinjauan literatur sistematis: Pengaruh lingkungan sosial dan perlakuan yang diterima remaja dari lingkungan sosialnya terhadap psychological well-being. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(8), 3147–3156. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i8.1473>
- Asendorpf, J. B. (1990). Beyond *social withdrawal*: Shyness, unsociability, and peer avoidance. *Human Development*, 33(4–5), 250–259. <https://doi.org/10.1159/000276522>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *Pengguna internet di kota Palembang*. <https://palembangkota.bps.go.id/id/news/2025/06/27/269/-one-fo--pengguna-internet-di-kota-palembang>
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2023). *Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam menurut kelompok umur (persen), 2023*. <https://www.bps.go.id/assets/statistics-table/2/MTIyMiMy/proporsi-individu-yang-menguasai-memiliki-telepon-genggam-menurut-kelompok-umur>
- Birrell, L., Werner-Seidler, A., Davidson, L., Andrews, J. L., & Slade, T. (2025). Social connection as a key target for youth mental health. *Mental Health & Prevention*, 37, 200395. <https://doi.org/10.1016/j.mhp.2025.200395>
- Blum, R. W., Lai, J., Martinez, M., & Jessee, C. (2022). Adolescent connectedness: Cornerstone for health and wellbeing. *BMJ*, 379, e069213. <https://doi.org/10.1136/bmj-2021-069213>
- Chen, C., & Yu, H. (2024). Measuring users' psychological self-withdrawal on mobile social media: The development of a context dependent instrument. *Frontiers in Psychology*, 14, 1296747. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1296747>
- Common Sense Media. (2025). *72 persen remaja AS pernah gunakan chatbot AI*. <https://www.commonsensemedia.org/press-releases/nearly-3-in-4-teens-have-used-ai-companions-new-national-survey-finds?>

- Coplan, R. J., & Armer, M. (2007). A “Multitude” of Solitude: A Closer Look at *Social withdrawal* and Nonsocial Play in Early Childhood. *Child Development Perspectives*, 1(1), 26–32. <https://doi.org/10.1111/j.1750-8606.2007.00006.x>
- Coplan, R. J., & Rubin, K. H. (2014a). *Social withdrawal: Definitions and perspectives*. June.
- Coplan, R. J., & Rubin, K. H. (2014b). *Social withdrawal in Childhood*:
- De Freitas, J., Uğuralp, A. K., Uğuralp, Z., & Puntoni, S. (2024). AI Companions Reduce Loneliness. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4893097>
- Ezer, E. (2022). Pengaruh terpaan media artificial intelligence terhadap perubahan sikap remaja (Survey pada remaja di DKI Jakarta). *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial dan Humaniora*, 9(3).
- Ghozali. (2021). *Aplikasi analisis multivariate* (10 ed.). Universitas Diponegoro. <https://id.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>
- Gusti Grehenson. (2025). *Generasi z dominasi penggunaan ai, pakar ugm sampaikan tips bijak menggunakan teknologi akal imitasi*. Universitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/generasi-z-dominasi-penggunaan-ai-pakar-ugm-sampaikan-tips-bijak-menggunakan-teknologi>
- Huang, S., Lai, X., Ke, L., Li, Y., Wang, H., Zhao, X., Dai, X., & Wang, Y. (2024). AI technology panic is ai dependence bad for mental health a cross lagged panel model and the mediating roles of motivations for ai use among adolescents. *Psychology Research and Behavior Management*, Volume 17, 1087–1102. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S440889>
- Jacobs, K. A. (2024). Digital lonelines changes of social recognition through AI companions. *Frontiers in Digital Health*, 6, 1281037. <https://doi.org/10.3389/fdgth.2024.1281037>
- Katz. (2018). *Uses and gratifications theory*. USU Press.
- Kim, P., Xie, Y., & Yang, S. (2025). “I am here for you”: How relational conversational AI appeals to adolescents, especially those who are socially and emotionally vulnerable (Versi 2). arXiv. <https://doi.org/10.48550/ARXIV.2512.15117>
- Loades, M. E., Chatburn, E., Higson-Sweeney, N., Reynolds, S., Shafran, R., Brigden, A., Linney, C., McManus, M. N., Borwick, C., & Crawley, E. (2020). Rapid systematic review: The impact of social isolation and *loneliness* on the mental health of children and adolescents in the context of covid-19. *Journal of the American*

- Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 59(11), 1218-1239.e3.  
<https://doi.org/10.1016/j.jaac.2020.05.009>
- Machali. (2021). *Metode penelitian kuantitatif panduan praktis merencanakan*. Fakultas Ilmu dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN).
- Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. (t.t.).
- Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan*. (t.t.).
- Morgan, J., & La Placa, V. (2025). *Loneliness. Contemporary Issues in Health and Social Care Policy and Practice: A Comparative Introduction*, 223–236.  
<https://doi.org/10.4324/9781003343608-19>
- Novianti, W. R., Rachmawati, W., & Sutini, T. (2023). Prevalensi Kecenderungan *Social withdrawal* (Hikikomori) pada Remaja di Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1730–1736. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5407>
- Putri, L., Muhammad Rizki Rezani, & Dina Hermina. (2025). Correlational Research Design. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 306–317.  
<https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.456>
- Rijnhart, J. J. M., Lamp, S. J., Valente, M. J., MacKinnon, D. P., Twisk, J. W. R., & Heymans, M. W. (2021). Mediation analysis methods used in observational research: A scoping review and recommendations. *BMC Medical Research Methodology*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s12874-021-01426-3>
- Russell, D. W. (2014). *Loneliness and social neuroscience*. *World Psychiatry*, 13(2), 150–151. <https://doi.org/10.1002/wps.20126>
- Sahlan, T. R. A. (2024). Fenomena *social withdrawal* di era digital. *Universitas Sebelas Maret*.
- Shadiqi. (2023). *Statistika untuk penelitian psikologi dengan SPSS* (2 ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Simon Kemp. (2024). *Digital 2024: Global overview report*. Meltwater and We Are Social.  
<https://datareportal.com/reports/digital-2024-global-overview-report>
- Skjuve, M., Følstad, A., Fostervold, K. I., & Brandtzaeg, P. B. (2021). My chatbot companion a study of huma chatbot relationships. *International Journal of Human-Computer Studies*, 149, 102601. <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2021.102601>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono. (2013a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta Bandung.

- Sugiyono, D. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Ta, V., Griffith, C., Boatfield, C., Wang, X., Civitello, M., Bader, H., DeCero, E., & Loggarakis, A. (2020). User experiences of social support from companion chatbots in everyday contexts: Thematic analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 22(3), e16235. <https://doi.org/10.2196/16235>
- Twenge, J. M., Haidt, J., Blake, A. B., McAllister, C., Lemon, H., & Le Roy, A. (2021). Worldwide increases in adolescent *loneliness*. *Journal of Adolescence*, 93(July), 257–269. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2021.06.006>
- Wolters, N. E., Mobach, L., Wuthrich, V. M., Vonk, P., Van der Heijde, C. M., Wiers, R. W., Rapee, R. M., & Klein, A. M. (2023). Emotional and social *loneliness* and their unique links with social isolation, depression and anxiety. *Journal of Affective Disorders*, 329(February), 207–217. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2023.02.096>
- Yoseppin, G., Nagita Dewi, P. A. M., & Purba, Y. K. (2025). Fenomena Chatbot AI Sebagai Teman Curhat: Implikasi Pada Hubungan Antarpribadi di Era Digital. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 45–53. <https://doi.org/10.37715/calathu.v7i1.5376>
- Young, J., Jawara, L. M., Nguyen, D. N., Daly, B., Huh-Yoo, J., & Razi, A. (2024). The role of ai in peer support for young people: A study of preferences for human and ai generated responses. *Proceedings of the CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1–18. <https://doi.org/10.1145/3613904.3642574>
- Zhou, X., Amran, M. S., Surat, S., & Hao Yin. (2025). *Loneliness* and *social withdrawal* among college students: The mediating role of internet addiction and the moderating effect of sex. *Adolescents*, 5(4), 51. <https://doi.org/10.3390/adolescents5040051>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Expert judgment 1

NAMA PAKAR : Rm. Ongko Handoko, S. Fil.,M.A

### PEMILIK INSTRUMEN

NAMA : Norbertinee Avramhani Linuxcya Widiarini

NIM : 2243061

PROGRAM STUDI : Psikologi

JUDUL SKRIPSI : “Hubungan Social Withdrawal dengan Loneliness yang di Mediator Intensitas Penggunaan AI Virtual Companion Pada Remaja”

### PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Dengan hormat,

Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menilai rancangan instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Berikut adalah petunjuk penilaian instrumen penelitian:

Penilaian menggunakan skala 1–5 berdasarkan kualitas setiap butir pernyataan.

| Skor | Kategori      | Pernyataan                                                       |
|------|---------------|------------------------------------------------------------------|
| 5    | Sangat Baik   | Item sudah sangat bagus, tidak perlu perbaikan                   |
| 4    | Baik          | Bagus, tetapi perlu perbaikan kecil (beberapa kata)              |
| 3    | Cukup         | Cukup bagus, namun masih butuh perbaikan signifikan pada kalimat |
| 2    | Kurang        | Item kurang layak, banyak bagian yang harus direvisi             |
| 1    | Sangat Kurang | Item tidak layak, perlu diperbaiki total atau diganti            |

#### A. Social Withdrawal (Penarikan diri dari lingkungan sosial)

| No | Dimensi                                | Indikator                                        | Aitem                                                              | Skor |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                        |                                                  |                                                                    | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Shyness (Rasa Malu / Kecemasan Sosial) | Takut dinilai dan canggung dalam situasi sosial. | Saya merasa gugup saat berbicara dengan orang yang baru saya kenal |      |   |   | ✓ |   |

|  |  |                                |                                                                                    |  |  |  |   |   |
|--|--|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
|  |  |                                | Saya takut orang lain menilai saya secara negatif                                  |  |  |  |   | √ |
|  |  |                                | Saya sering merasa canggung ketika berada di antara banyak orang                   |  |  |  | √ |   |
|  |  |                                | Saya merasa percaya diri saat berbicara di depan banyak orang.                     |  |  |  | √ |   |
|  |  | Penghindaran karena rasa takut | Saya menghindari percakapan karena takut salah bicara                              |  |  |  |   | √ |
|  |  |                                | Saya sering menolak untuk berkumpul bersama teman                                  |  |  |  |   | √ |
|  |  |                                | Saya berani berbicara dengan orang lain meskipun ada kemungkinan saya salah bicara |  |  |  |   | √ |
|  |  |                                | Saya merasa senang ketika ada kesempatan berkumpul dengan teman-teman              |  |  |  |   | √ |
|  |  | Kesadaran diri yang berlebihan | Saya terlalu memikirkan bagaimana cara orang lain melihat diri saya                |  |  |  |   | √ |
|  |  |                                | Saya merasa semua orang memperhatikan gerak-gerik saya saat berada di tempat umum  |  |  |  |   | √ |

|  |  |  |                                                                                          |  |  |  |   |   |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
|  |  |  | Saya merasa nyaman menjadi diri sendiri tanpa memikirkan pendapat orang lain             |  |  |  |   | √ |
|  |  |  | Saya yakin kebanyakan orang sibuk dengan urusan mereka sendiri, bukan memperhatikan saya |  |  |  | √ |   |

| No | Dimensi                                     | Indikator                                           | Aitem                                                                        | Skor |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                             |                                                     |                                                                              | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2  | Unsociability (Kurang Minat Bersosialisasi) | Preferensi untuk Menyendiri (Lebih Suka Menyendiri) | Saya lebih suka menghabiskan waktu sendirian dibanding bersama orang lain    |      |   |   |   | √ |
|    |                                             |                                                     | Saya merasa nyaman ketika melakukan aktivitas tanpa ditemani                 |      |   |   |   | √ |
|    |                                             |                                                     | Saya sering memilih untuk sendiri meskipun ada teman yang mengajak berbicara |      |   |   |   | √ |
|    |                                             |                                                     | Saya lebih memilih bersama teman daripada beraktivitas sendirian             |      |   |   |   | √ |

|  |  |                                          |                                                                                    |  |  |   |   |
|--|--|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
|  |  |                                          | Saya merasa tidak nyaman jika harus melakukan sesuatu tanpa ditemani               |  |  |   | √ |
|  |  | Kurang Berminat untuk Berinteraksi       | Saya tidak terlalu tertarik untuk ikut kegiatan sosial                             |  |  |   | √ |
|  |  |                                          | Jika kurang penting, saya sering menolak untuk berkumpul bersama teman             |  |  |   | √ |
|  |  |                                          | Saya kurang memiliki dorongan untuk ngobrol atau berinteraksi dengan banyak orang. |  |  | √ |   |
|  |  |                                          | Saya selalu bersemangat untuk berinteraksi dengan orang lain                       |  |  |   | √ |
|  |  | Minim Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial | Saya biasanya tidak terlalu aktif dalam kegiatan kelompok                          |  |  |   | √ |
|  |  |                                          | Saya tidak merasa perlu mengikuti banyak kegiatan sosial                           |  |  | √ |   |
|  |  |                                          | Saya lebih memilih tidak ikut berkumpul jika tidak benar-benar dibutuhkan          |  |  | √ |   |
|  |  |                                          | Saya selalu berusaha terlibat dalam berbagai kegiatan kelompok                     |  |  |   | √ |

| No | Dimensi                                                        | Indikator                                 | Aitem                                                                                     | Skor |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                |                                           |                                                                                           | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3  | Social Avoidance (Penghindaran Sosial / Menghindari Interaksi) | Menjauh dari Lingkungan Sosial            | Saya biasanya memilih menjauh ketika suasana menjadi ramai                                |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                |                                           | Saya sering menghindari tempat yang banyak orang berkumpul                                |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                |                                           | Saya tidak keberatan berada di tempat yang ramai                                          |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                |                                           | Saya suka berada di lingkungan yang banyak orang                                          |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                | Menolak atau Mengabaikan Interaksi Sosial | Saya cenderung membatasi diri ketika orang lain mencoba mendekati saya                    |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                |                                           | Saya sering mencari alasan agar tidak ikut kumpul bersama teman                           |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                |                                           | Saya senang jika ada teman yang mengajak saya berkumpul                                   |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                |                                           | Saya menerima ajakan teman untuk berkumpul tanpa banyak pertimbangan                      |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                |                                           | Saya tidak tertarik untuk terlibat dalam kegiatan kelompok sehingga lebih memilih menjauh |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                |                                           |                                                                                           |      |   |   |   |   |

|  |  |                                                 |                                                                        |  |  |  |   |   |
|--|--|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
|  |  | Ketidaktertarikan yang Disertai Penolakan Aktif | Saya sering menjauh dari percakapan karena memang tidak ingin terlibat |  |  |  | √ |   |
|  |  |                                                 | Saya memilih tidak hadir dalam acara sosial meskipun saya punya waktu  |  |  |  |   | √ |
|  |  |                                                 | Saya lebih memilih hadir ketika ada acara sosial bersama teman-teman.  |  |  |  | √ |   |

**B. Loneliness (Kesepeian)**

| No | Dimensi                                    | Indikator                                  | Aitem                                                                             | Skor |   |   |   |   |
|----|--------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                            |                                            |                                                                                   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Kesepeian Emosional (Emotional Loneliness) | Kurangnya Kedekatan dan Dukungan Emosional | Saya merasa tidak punya seseorang yang benar-benar ada untuk saya.                |      |   |   | √ |   |
|    |                                            |                                            | Ketika saya sedih, saya merasa tidak ada yang bisa membuat saya merasa lebih baik |      |   |   | √ |   |
|    |                                            |                                            | Saya merasa memiliki seseorang yang bisa mendukung saya secara emosional          |      |   |   |   | √ |

|  |  |                               |                                                                               |  |  |  |   |   |
|--|--|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
|  |  |                               | Ketika saya sedih, biasanya ada seseorang yang membuat saya merasa lebih baik |  |  |  | √ |   |
|  |  | Perasaan Kekosongan Emosional | Saya sering merasa kosong meskipun ada orang di sekitar saya                  |  |  |  | √ |   |
|  |  |                               | Saya merasa hampa tanpa tahu penyebabnya                                      |  |  |  |   | √ |
|  |  |                               | Saya merasa hidup saya cukup terisi oleh orang-orang di sekitar saya          |  |  |  | √ |   |
|  |  |                               | Saya jarang merasa kosong dalam keseharian saya                               |  |  |  | √ |   |
|  |  | Merasa Tidak Dipahami         | Saya merasa tidak ada yang benar-benar memahami perasaan saya                 |  |  |  | √ |   |
|  |  |                               | Saya sering merasa tidak dimengerti oleh orang-orang di sekitar saya          |  |  |  |   | √ |
|  |  |                               | Saya merasa ada orang yang memahami perasaan saya dengan baik                 |  |  |  |   | √ |
|  |  |                               | Saya biasanya merasa dimengerti oleh orang-orang di sekitar saya              |  |  |  | √ |   |

| No | Dimensi | Indikator | Aitem | Skor |  |  |  |  |
|----|---------|-----------|-------|------|--|--|--|--|
|----|---------|-----------|-------|------|--|--|--|--|

|   |                                     |                                |                                                                            | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|-------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 2 | Kesepian Sosial (Social Loneliness) | Hubungan Sosial Tidak Bermakna | Saya merasa interaksi saya dengan orang lain hanya sekedar lewat saja      |   |   |   | √ |   |
|   |                                     |                                | Saya jarang memiliki percakapan yang benar-benar berarti dengan orang lain |   |   |   |   | √ |
|   |                                     |                                | Saya sering memiliki percakapan yang bermakna dengan orang lain            |   |   |   |   | √ |
|   |                                     |                                | Saya merasa hubungan sosial saya cukup dekat dan menyenangkan              |   |   |   | √ |   |
|   |                                     | Minim Kebersamaan Sosial       | Saya jarang merasa menjadi bagian dari kebersamaan dengan teman-teman      |   |   |   |   | √ |
|   |                                     |                                | Saya sering merasa sendirian saat berada di lingkungan sosial              |   |   |   | √ |   |
|   |                                     |                                | Saya sering terlibat dalam kebersamaan dengan teman-teman                  |   |   |   |   | √ |
|   |                                     |                                | Saya biasanya merasa ditemani ketika berada di lingkungan sosial           |   |   |   | √ |   |
|   |                                     | Kesepian di dalam kelompok     | Saya sering merasa tidak dianggap dalam kelompok                           |   |   |   |   | √ |
|   |                                     |                                | Saya merasa sulit cocok dengan kelompok mana pun                           |   |   |   |   | √ |
|   |                                     |                                | Saya merasa menjadi bagian dari kelompok teman saya                        |   |   |   |   | √ |
|   |                                     |                                | Saya cukup mudah menyesuaikan diri dengan kelompok baru                    |   |   |   |   | √ |

#### C. Intensitas Penggunaan AI

| No | Dimensi                                                                                                                               | Indikator                                  | Aitem                                                                                   | Skor |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                       |                                            |                                                                                         | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Cognitive Needs (Kebutuhan Kognitif) Kebutuhan untuk memperoleh informasi, pemahaman, penjelasan, atau solusi melalui AI saat curhat. | Mencari Pemahaman terhadap Masalah         | Saya menggunakan AI untuk memahami penyebab dari masalah yang sedang saya hadapi        |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                       |                                            | AI membantu saya memahami masalah saya dengan lebih jelas                               |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                       |                                            | Saya jarang menggunakan AI untuk membantu saya dalam memahami masalah                   |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                       | Mencari Informasi atau Penjelasan Tambahan | Saya menggunakan AI untuk mencari informasi tambahan tentang masalah yang saya alami.   |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                       |                                            | Saya merasa penjelasan AI membantu saya memahami situasi dari sudut pandang baru        |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                       |                                            | Saya tidak merasa AI memberikan informasi yang bermanfaat bagi saya                     |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                       | Mencari Solusi atau Saran                  | Saya menggunakan AI untuk mencari solusi ketika saya bingung menghadapi masalah pribadi |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                       |                                            | Saran dari AI membantu saya menentukan langkah yang harus saya ambil                    |      |   |   |   | √ |

|  |  |  |                                                                                |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|---|
|  |  |  | . Saya tidak menganggap saran dari AI berguna untuk menyelesaikan masalah saya |  |  |  |  | √ |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|---|

| No | Dimensi                                                                                                                                                                              | Indikator                    | Aitem                                                                       | Skor |   |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                      |                              |                                                                             | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2  | Affective Needs (Kebutuhan Afektif / Emosional)<br>Kebutuhan remaja untuk memperoleh kenyamanan, ketenangan, dukungan emosional, atau validasi perasaan melalui interaksi dengan AI. | Mencari Ketenangan Emosional | Saya merasa lebih tenang setelah mencurahkan isi hati saya kepada AI        |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                      |                              | Ketika saya sedang sedih, saya menggunakan AI untuk menstabilkan emosi saya |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                      |                              | AI tidak membantu saya merasa lebih baik saat suasana hati saya buruk       |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                      |                              | Saya merasa lebih lega setelah menceritakan masalah saya kepada AI          |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                      | Mencari Dukungan Emosional   | Saya merasa AI memberikan dukungan emosional ketika saya membutuhkannya     |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                      |                              | Saya tidak merasakan adanya dukungan emosional dari AI ketika saya curhat   |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                      |                              | Saya merasa AI mampu memahami perasaan saya melalui jawabannya              |      |   |   |   | √ |

|  |  |                           |                                                                                |  |  |   |   |  |
|--|--|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|--|
|  |  | Mencari Validasi Perasaan | Saya merasa lebih yakin bahwa perasaan saya wajar setelah berbicara dengan AI  |  |  | √ |   |  |
|  |  |                           | Saya merasa AI tidak mengerti atau tidak menanggapi perasaan saya dengan tepat |  |  |   | √ |  |

| No | Dimensi                                                                                                                                                                                      | Indikator                                            | Aitem                                                                                 | Skor |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                              |                                                      |                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3  | Personal Integrative Needs (Kebutuhan Penguatan Diri)<br>Kebutuhan remaja untuk meningkatkan rasa percaya diri, harga diri, dan pandangan positif terhadap diri melalui interaksi dengan AI. | Meningkatkan Rasa Percaya Diri                       | Saya merasa lebih yakin dengan keputusan saya setelah berdiskusi dengan AI            |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                              |                                                      | AI tidak membuat saya merasa lebih percaya diri tentang diri saya                     |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                              |                                                      | Saya merasa kepercayaan diri saya meningkat setelah mendapatkan masukan dari AI       |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                              | Membantu Memperbaiki Pandangan terhadap Diri Sendiri | AI membantu saya melihat sisi positif dalam diri saya                                 |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                              |                                                      | Saya merasa lebih berharga setelah membaca respons AI terhadap cerita saya            |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                              |                                                      | Nasihat AI membuat saya menyadari kualitas diri yang sebelumnya tidak saya perhatikan |      |   |   | √ |   |

| No | Dimensi                                                                                                                                                                                                  | Indikator                                        | Aitem                                                                                                            | Skor |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                                                                                                  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4  | Social Integrative Needs<br>(Kebutuhan Integrasi Sosial /<br>Kebersamaan)<br><br>Kebutuhan remaja untuk<br>merasa terhubung,<br>didampingi, dan memiliki<br>teman bicara melalui interaksi<br>dengan AI. | Mencari Rasa Kebersamaan (Companionship)         | Saya merasa ditemani ketika saya<br>berbicara dengan AI                                                          |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                                          |                                                  | Saya lebih nyaman curhat ke AI<br>ketika saya merasa sendirian                                                   |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                                          |                                                  | Saya tidak merasa seperti ditemani<br>meskipun sering berbicara dengan AI                                        |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                                          | Menggantikan atau Melengkapi Interaksi<br>Sosial | Saya lebih memilih curhat ke AI dari<br>pada kepada teman                                                        |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                                          |                                                  | Saya merasa berbicara dengan AI<br>dapat menggantikan kebutuhan<br>saya .untuk berinteraksi dengan orang<br>lain |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                                          |                                                  | Saya tidak pernah menjadikan AI<br>sebagai pengganti teman untuk<br>bercerita                                    |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                                          | Meningkatkan Perasaan Terhubung secara<br>Sosial | Saya merasa lebih terhubung setelah<br>berbicara dengan AI meskipun bukan<br>manusia.                            |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                                          |                                                  | Saya tidak merasa adanya kedekatan<br>sosial ketika berbicara dengan AI                                          |      |   |   | √ |   |

| No | Dimensi                                                                                                                                                                                                                              | Indikator                                             | Aitem                                                                             | Skor |   |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                       |                                                                                   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5  | Tension Release Needs<br>(Pelepasan Ketegangan /<br>Escapism)<br><br>Kebutuhan remaja untuk<br>mengurangi stres,<br>mengalihkan pikiran,<br>menenangkan diri, dan<br>melepaskan ketegangan<br>dengan menggunakan AI<br>untuk curhat. | Mengurangi Stres dan Tekanan Emosional                | Saya merasa stres saya berkurang<br>setelah curhat kepada AI                      |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                       | Saya menggunakan AI ketika saya<br>sedang mengalami tekanan emosional             |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                       | Curhat ke AI tidak membuat saya<br>merasa lebih rileks                            |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                                                                      | Mengalihkan Pikiran dari Masalah (Escaping<br>Stress) | Berbicara dengan AI membantu saya<br>mengabaikan masalah untuk<br>sementara waktu |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                       | AI tidak membantu saya melupakan<br>masalah yang sedang saya hadapi               |      |   |   | √ |   |
|    |                                                                                                                                                                                                                                      | Mengatasi Kebosanan dan Ketertekanan<br>Ringan        | Saya menggunakan AI ketika saya<br>merasa bosan dan butuh teman<br>berbicara      |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                       | Berinteraksi dengan AI membantu<br>saya mengatasi rasa jenuh                      |      |   |   |   | √ |
|    |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                       | Saya jarang menggunakan AI ketika<br>saya merasa bosan atau tidak ada<br>kegiatan |      |   |   | √ |   |

**A. SARAN/ REVISI**

- Baik jika aitem dalam setiap indikator berjumlah minimal 3 (aitem)
- Perlu diperhatikan aitem favorable dan unfavorable

**B. KESIMPULAN**

Dengan ini menyatakan berdasarkan penilaian bahwa instrument tersebut ( ✓ )

|   |                                                                 |
|---|-----------------------------------------------------------------|
|   | Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi               |
| ✓ | Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran |
|   | Tidak layak                                                     |

Catatan (bila perlu)

.....

.....

.....

Demikian keterangan ini, dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, 22 November 2025



(Ongko Handoko, S. Fil.,M.A)

## Lampiran 2. Expert judgment 2

NAMA PAKAR : Mardiah Hayati, M.Psi.,Psikolog

PEMILIK INSTRUMEN

NAMA : Norbertinee Avramhani Linuxcya Widiarini

NIM : 2243061

PROGRAM STUDI : Psikologi

JUDUL SKRIPSI : "Hubungan Social Withdrawal dengan Loneliness yang di Mediator Intensitas Penggunaan AI Virtual Companion Pada Remaja"

### PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Dengan hormat,

Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menilai rancangan instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Berikut adalah petunjuk penilaian instrumen penelitian:

Penilaian menggunakan skala 1–5 berdasarkan kualitas setiap butir pernyataan.

| Skor | Kategori      | Pernyataan                                                       |
|------|---------------|------------------------------------------------------------------|
| 5    | Sangat Baik   | Item sudah sangat bagus, tidak perlu perbaikan                   |
| 4    | Baik          | Bagus, tetapi perlu perbaikan kecil (beberapa kata)              |
| 3    | Cukup         | Cukup bagus, namun masih butuh perbaikan signifikan pada kalimat |
| 2    | Kurang        | Item kurang layak, banyak bagian yang harus direvisi             |
| 1    | Sangat Kurang | Item tidak layak, perlu diperbaiki total atau diganti            |

#### A. Social Withdrawal (Penarikan diri dari lingkungan sosial)

| No | Dimensi                                | Indikator                                        | Aitem                                                              | Skor |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                        |                                                  |                                                                    | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Shyness (Rasa Malu / Kecemasan Sosial) | Takut dinilai dan canggung dalam situasi sosial. | Saya merasa gugup saat berbicara dengan orang yang baru saya kenal |      |   |   | x |   |

|  |  |                                |                                                                                    |  |  |  |   |   |
|--|--|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
|  |  |                                | Saya takut orang lain menilai saya secara negatif                                  |  |  |  |   | x |
|  |  |                                | Saya sering merasa canggung ketika berada di antara banyak orang                   |  |  |  | x |   |
|  |  |                                | Saya merasa percaya diri saat berbicara di depan banyak orang.                     |  |  |  |   | x |
|  |  | Penghindaran karena rasa takut | Saya menghindari percakapan karena takut salah bicara                              |  |  |  |   | x |
|  |  |                                | Saya sering menolak untuk berkumpul bersama teman                                  |  |  |  |   | x |
|  |  |                                | Saya berani berbicara dengan orang lain meskipun ada kemungkinan saya salah bicara |  |  |  |   | x |
|  |  |                                | Saya merasa senang ketika ada kesempatan berkumpul dengan teman-teman              |  |  |  |   | x |
|  |  | Kesadaran diri yang berlebihan | Saya terlalu memikirkan bagaimana cara orang lain melihat diri saya                |  |  |  |   | x |
|  |  |                                | Saya merasa semua orang memperhatikan gerak-gerik saya saat berada di tempat umum  |  |  |  |   | x |

|  |  |  |                                                                                          |  |  |  |   |   |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
|  |  |  | Saya merasa nyaman menjadi diri sendiri tanpa memikirkan pendapat orang lain             |  |  |  |   | x |
|  |  |  | Saya yakin kebanyakan orang sibuk dengan urusan mereka sendiri, bukan memperhatikan saya |  |  |  | x |   |

| No | Dimensi                                     | Indikator                                           | Aitem                                                                        | Skor |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                             |                                                     |                                                                              | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2  | Unsociability (Kurang Minat Bersosialisasi) | Preferensi untuk Menyendiri (Lebih Suka Menyendiri) | Saya lebih suka menghabiskan waktu sendirian dibanding bersama orang lain    |      |   |   |   | X |
|    |                                             |                                                     | Saya merasa nyaman ketika melakukan aktivitas tanpa ditemani                 |      |   |   |   | x |
|    |                                             |                                                     | Saya sering memilih untuk sendiri meskipun ada teman yang mengajak berbicara |      |   |   |   | x |
|    |                                             |                                                     | Saya lebih memilih bersama teman daripada beraktivitas sendirian             |      |   |   |   | x |

|  |  |                                          |                                                                      |                                                          |                                                                                    |  |  |   |
|--|--|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|
|  |  |                                          | Saya merasa tidak nyaman jika harus melakukan sesuatu tanpa ditemani |                                                          |                                                                                    |  |  | x |
|  |  |                                          | Kurang Berminat untuk Berinteraksi                                   | Saya tidak terlalu tertarik untuk ikut kegiatan sosial   |                                                                                    |  |  | x |
|  |  |                                          |                                                                      |                                                          | Jika kurang penting, saya sering menolak untuk berkumpul bersama teman             |  |  | x |
|  |  |                                          |                                                                      |                                                          | Saya kurang memiliki dorongan untuk ngobrol atau berinteraksi dengan banyak orang. |  |  | X |
|  |  |                                          |                                                                      |                                                          | Saya selalu bersemangat untuk berinteraksi dengan orang lain                       |  |  | X |
|  |  | Minim Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial | Saya biasanya tidak terlalu aktif dalam kegiatan kelompok            | Saya tidak merasa perlu mengikuti banyak kegiatan sosial |                                                                                    |  |  | x |
|  |  |                                          |                                                                      |                                                          | Saya lebih memilih tidak ikut berkumpul jika tidak benar-benar dibutuhkan          |  |  | X |
|  |  |                                          |                                                                      |                                                          | Saya selalu berusaha terlibat dalam berbagai kegiatan kelompok                     |  |  | x |
|  |  |                                          |                                                                      |                                                          |                                                                                    |  |  |   |
|  |  |                                          |                                                                      |                                                          |                                                                                    |  |  |   |

| No | Dimensi                                                        | Indikator                                 | Aitem                                                                                     | Skor |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                |                                           |                                                                                           | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3  | Social Avoidance (Penghindaran Sosial / Menghindari Interaksi) | Menjauh dari Lingkungan Sosial            | Saya biasanya memilih menjauh ketika suasana menjadi ramai                                |      |   |   |   | X |
|    |                                                                |                                           | Saya sering menghindari tempat yang banyak orang berkumpul                                |      |   |   |   | X |
|    |                                                                |                                           | Saya tidak keberatan berada di tempat yang ramai                                          |      |   |   | X |   |
|    |                                                                |                                           | Saya suka berada di lingkungan yang banyak orang                                          |      |   |   | X |   |
|    |                                                                | Menolak atau Mengabaikan Interaksi Sosial | Saya cenderung membatasi diri ketika orang lain mencoba mendekati saya                    |      |   |   |   | X |
|    |                                                                |                                           | Saya sering mencari alasan agar tidak ikut kumpul bersama teman                           |      |   |   | X |   |
|    |                                                                |                                           | Saya senang jika ada teman yang mengajak saya berkumpul                                   |      |   |   |   | X |
|    |                                                                |                                           | Saya menerima ajakan teman untuk berkumpul tanpa banyak pertimbangan                      |      |   |   |   | X |
|    |                                                                |                                           | Saya tidak tertarik untuk terlibat dalam kegiatan kelompok sehingga lebih memilih menjauh |      |   |   |   | X |
|    |                                                                |                                           |                                                                                           |      |   |   |   |   |

|  |  |                                                 |                                                                        |  |  |  |   |   |
|--|--|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
|  |  | Ketidaktertarikan yang Disertai Penolakan Aktif | Saya sering menjauh dari percakapan karena memang tidak ingin terlibat |  |  |  | X |   |
|  |  |                                                 | Saya memilih tidak hadir dalam acara sosial meskipun saya punya waktu  |  |  |  |   | X |
|  |  |                                                 | Saya lebih memilih hadir ketika ada acara sosial bersama teman-teman.  |  |  |  | X |   |

#### B. Loneliness (Kesepian)

| No | Dimensi                                   | Indikator                                  | Aitem                                                                             | Skor |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                           |                                            |                                                                                   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Kesepian Emosional (Emotional Loneliness) | Kurangnya Kedekatan dan Dukungan Emosional | Saya merasa tidak punya seseorang yang benar-benar ada untuk saya.                |      |   |   | X |   |
|    |                                           |                                            | Ketika saya sedih, saya merasa tidak ada yang bisa membuat saya merasa lebih baik |      |   |   | X |   |
|    |                                           |                                            | aya merasa memiliki seseorang yang bisa mendukung saya secara emosional           |      |   |   |   | X |

|  |  |                               |                                                                               |  |  |   |   |   |
|--|--|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|
|  |  | Perasaan Kekosongan Emosional | Ketika saya sedih, biasanya ada seseorang yang membuat saya merasa lebih baik |  |  |   |   | X |
|  |  |                               | Saya sering merasa kosong meskipun ada orang di sekitar saya                  |  |  |   |   | X |
|  |  |                               | Saya merasa hampa tanpa tahu penyebabnya                                      |  |  |   |   | X |
|  |  |                               | Saya merasa hidup saya cukup terisi oleh orang-orang di sekitar saya          |  |  | X |   |   |
|  |  | Merasa Tidak Dipahami         | Saya jarang merasa kosong dalam keseharian saya                               |  |  |   | X |   |
|  |  |                               | Saya merasa tidak ada yang benar-benar memahami perasaan saya                 |  |  |   | X |   |
|  |  |                               | Saya sering merasa tidak dimengerti oleh orang-orang di sekitar saya          |  |  |   |   | X |
|  |  |                               | Saya merasa ada orang yang memahami perasaan saya dengan baik                 |  |  |   |   | X |
|  |  |                               | Saya biasanya merasa dimengerti oleh orang-orang di sekitar saya              |  |  |   | X |   |
|  |  |                               |                                                                               |  |  |   |   |   |
|  |  |                               |                                                                               |  |  |   |   |   |
|  |  |                               |                                                                               |  |  |   |   |   |
|  |  |                               |                                                                               |  |  |   |   |   |

| No | Dimensi | Indikator | Aitem | Skor |
|----|---------|-----------|-------|------|
|----|---------|-----------|-------|------|

|   |                                     |                                |                                                                            | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|-------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 2 | Kesepian Sosial (Social Loneliness) | Hubungan Sosial Tidak Bermakna | Saya merasa interaksi saya dengan orang lain hanya sekedar lewat saja      |   |   |   |   | X |
|   |                                     |                                | Saya jarang memiliki percakapan yang benar-benar berarti dengan orang lain |   |   |   |   | X |
|   |                                     |                                | Saya sering memiliki percakapan yang bermakna dengan orang lain            |   |   |   |   | X |
|   |                                     |                                | Saya merasa hubungan sosial saya cukup dekat dan menyenangkan              |   |   |   | X |   |
|   |                                     | Minim Kebersamaan Sosial       | Saya jarang merasa menjadi bagian dari kebersamaan dengan teman-teman      |   |   |   |   | X |
|   |                                     |                                | Saya sering merasa sendirian saat berada di lingkungan sosial              |   |   |   | X |   |
|   |                                     |                                | Saya sering terlibat dalam kebersamaan dengan teman-teman                  |   |   |   |   | X |
|   |                                     |                                | Saya biasanya merasa ditemani ketika berada di lingkungan sosial           |   |   |   | X |   |
|   |                                     | Kesepian di dalam kelompok     | Saya sering merasa tidak dianggap dalam kelompok                           |   |   |   |   | X |
|   |                                     |                                | Saya merasa sulit cocok dengan kelompok mana pun                           |   |   |   |   | X |
|   |                                     |                                | Saya merasa menjadi bagian dari kelompok teman saya                        |   |   |   |   | X |
|   |                                     |                                | Saya cukup mudah menyesuaikan diri dengan kelompok baru                    |   |   |   | X |   |

#### C. Intensitas Penggunaan AI

| No | Dimensi                                                                                                                               | Indikator                                  | Aitem                                                                                   | Skor |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                       |                                            |                                                                                         | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Cognitive Needs (Kebutuhan Kognitif) Kebutuhan untuk memperoleh informasi, pemahaman, penjelasan, atau solusi melalui AI saat curhat. | Mencari Pemahaman terhadap Masalah         | Saya menggunakan AI untuk memahami penyebab dari masalah yang sedang saya hadapi        |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                       |                                            | AI membantu saya memahami masalah saya dengan lebih jelas                               |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                       |                                            | Saya jarang menggunakan AI untuk membantu saya dalam memahami masalah                   |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                       | Mencari Informasi atau Penjelasan Tambahan | Saya menggunakan AI untuk mencari informasi tambahan tentang masalah yang saya alami.   |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                       |                                            | Saya merasa penjelasan AI membantu saya memahami situasi dari sudut pandang baru        |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                       |                                            | Saya tidak merasa AI memberikan informasi yang bermanfaat bagi saya                     |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                       | Mencari Solusi atau Saran                  | Saya menggunakan AI untuk mencari solusi ketika saya bingung menghadapi masalah pribadi |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                       |                                            | Saran dari AI membantu saya menentukan langkah yang harus saya ambil                    |      |   |   |   | X |

|  |  |  |                                                                                |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|---|
|  |  |  | . Saya tidak menganggap saran dari AI berguna untuk menyelesaikan masalah saya |  |  |  |  | X |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|---|

| No | Dimensi                                                                                                                                                                              | Indikator                    | Aitem                                                                       | Skor |   |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                      |                              |                                                                             | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2  | Affective Needs (Kebutuhan Afektif / Emosional)<br>Kebutuhan remaja untuk memperoleh kenyamanan, ketenangan, dukungan emosional, atau validasi perasaan melalui interaksi dengan AI. | Mencari Ketenangan Emosional | Saya merasa lebih tenang setelah mencurahkan isi hati saya kepada AI        |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                      |                              | Ketika saya sedang sedih, saya menggunakan AI untuk menstabilkan emosi saya |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                      |                              | AI tidak membantu saya merasa lebih baik saat suasana hati saya buruk       |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                      |                              | Saya merasa lebih lega setelah menceritakan masalah saya kepada AI          |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                      | Mencari Dukungan Emosional   | Saya merasa AI memberikan dukungan emosional ketika saya membutuhkannya     |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                      |                              | Saya tidak merasakan adanya dukungan emosional dari AI ketika saya curhat   |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                      |                              | Saya merasa AI mampu memahami perasaan saya melalui jawabannya              |      |   |   |   | X |

|  |  |                           |                                                                                |  |  |  |  |   |
|--|--|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|---|
|  |  | Mencari Validasi Perasaan | Saya merasa lebih yakin bahwa perasaan saya wajar setelah berbicara dengan AI  |  |  |  |  | X |
|  |  |                           | Saya merasa AI tidak mengerti atau tidak menanggapi perasaan saya dengan tepat |  |  |  |  | X |

| No | Dimensi                                                                                                                                                                                      | Indikator                                            | Aitem                                                                                 | Skor |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                              |                                                      |                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3  | Personal Integrative Needs (Kebutuhan Penguatan Diri)<br>Kebutuhan remaja untuk meningkatkan rasa percaya diri, harga diri, dan pandangan positif terhadap diri melalui interaksi dengan AI. | Meningkatkan Rasa Percaya Diri                       | Saya merasa lebih yakin dengan keputusan saya setelah berdiskusi dengan AI            |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                              |                                                      | AI tidak membuat saya merasa lebih percaya diri tentang diri saya                     |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                              |                                                      | Saya merasa kepercayaan diri saya meningkat setelah mendapatkan masukan dari AI       |      |   |   | X |   |
|    |                                                                                                                                                                                              | Membantu Memperbaiki Pandangan terhadap Diri Sendiri | AI membantu saya melihat sisi positif dalam diri saya                                 |      |   |   | X |   |
|    |                                                                                                                                                                                              |                                                      | Saya merasa lebih berharga setelah membaca respons AI terhadap cerita saya            |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                              |                                                      | Nasihat AI membuat saya menyadari kualitas diri yang sebelumnya tidak saya perhatikan |      |   |   |   | X |

| No | Dimensi                                                                                                                                                                                   | Indikator                                     | Aitem                                                                                                   | Skor |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                           |                                               |                                                                                                         | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4  | Social Integrative Needs<br>(Kebutuhan Integrasi Sosial / Kebersamaan)<br><br>Kebutuhan remaja untuk merasa terhubung, didampingi, dan memiliki teman bicara melalui interaksi dengan AI. | Mencari Rasa Kebersamaan (Companionship)      | Saya merasa ditemani ketika saya berbicara dengan AI                                                    |      |   |   | X |   |
|    |                                                                                                                                                                                           |                                               | Saya lebih nyaman curhat ke AI ketika saya merasa sendirian                                             |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                           |                                               | Saya tidak merasa seperti ditemani meskipun sering berbicara dengan AI                                  |      |   |   | X |   |
|    |                                                                                                                                                                                           | Mengantikan atau Melengkapi Interaksi Sosial  | Saya lebih memilih curhat ke AI dari pada kepada teman                                                  |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                           |                                               | Saya merasa berbicara dengan AI dapat menggantikan kebutuhan saya .untuk berinteraksi dengan orang lain |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                           |                                               | Saya tidak pernah menjadikan AI sebagai pengganti teman untuk bercerita                                 |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                           | Meningkatkan Perasaan Terhubung secara Sosial | Saya merasa lebih terhubung setelah berbicara dengan AI meskipun bukan manusia.                         |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                           |                                               | Saya tidak merasa adanya kedekatan sosial ketika berbicara dengan AI                                    |      |   |   |   | X |

| No | Dimensi                                                                                                                                                                                                         | Indikator                                          | Aitem                                                                       | Skor |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                                                 |                                                    |                                                                             | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5  | Tension Release Needs<br>(Pelepasan Ketegangan / Escapism)<br><br>Kebutuhan remaja untuk mengurangi stres, mengalihkan pikiran, menenangkan diri, dan melepaskan ketegangan dengan menggunakan AI untuk curhat. | Mengurangi Stres dan Tekanan Emosional             | Saya merasa stres saya berkurang setelah curhat kepada AI                   |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                                                 |                                                    | Saya menggunakan AI ketika saya sedang mengalami tekanan emosional          |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                                                 |                                                    | Curhat ke AI tidak membuat saya merasa lebih rileks                         |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                                                 | Mengalihkan Pikiran dari Masalah (Escaping Stress) | Berbicara dengan AI membantu saya mengabaikan masalah untuk sementara waktu |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                                                 |                                                    | AI tidak membantu saya melupakan masalah yang sedang saya hadapi            |      |   |   |   | X |
|    |                                                                                                                                                                                                                 | Mengatasi Kebosanan dan Ketertekanan Ringan        | Saya menggunakan AI ketika saya merasa bosan dan butuh teman berbicara      |      |   |   | X |   |
|    |                                                                                                                                                                                                                 |                                                    | Berinteraksi dengan AI membantu saya mengatasi rasa jenuh                   |      |   |   | X |   |
|    |                                                                                                                                                                                                                 |                                                    | Saya jarang menggunakan AI ketika saya merasa bosan atau tidak ada kegiatan |      |   |   |   | X |

A. SARAN/ REVISI

Sudah cukup bagus kata-kata dan tata tulisan, hanya masih perlu diperbaiki ada beberapa kata dan tata tulisan

B. KESIMPULAN

Dengan ini saya menyatakan berdasarkan penilaian bahwa instrument tersebut ( ✓ )

|   |                                                                 |
|---|-----------------------------------------------------------------|
|   | Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi               |
| ✓ | Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran |
|   | Tidak layak                                                     |

Catatan (bila perlu)

Demikian keterangan ini, dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, 12 November 2025

  
(Mardiah Hayati, M.Psi., Psikolog)

Lampiran 3. Instrumen *social withdrawal*

| No. | Pernyataan                                                                         | Sangat<br>Tidak<br>Setuju | Tidak<br>Setuju | Agak<br>Tidak<br>Setuju | Agak<br>Setuju | Setuju | Sangat<br>Setuju |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------|-------------------------|----------------|--------|------------------|
| 1   | Saya merasa gugup saat berbicara dengan orang yang baru saya kenal                 |                           |                 |                         |                |        |                  |
| 2   | Saya berani berbicara dengan orang lain meskipun ada kemungkinan saya salah bicara |                           |                 |                         |                |        |                  |
| 3   | Saya merasa percaya diri saat berbicara di depan banyak orang.                     |                           |                 |                         |                |        |                  |
| 4   | Saya menghindari percakapan karena takut salah bicara                              |                           |                 |                         |                |        |                  |
| 5   | Saya selalu bersemangat                                                            |                           |                 |                         |                |        |                  |

|    |                                                                                   |  |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|    | untuk berinteraksi dengan orang lain                                              |  |  |  |  |  |  |
| 6  | Saya tidak terlalu tertarik untuk ikut kegiatan sosial                            |  |  |  |  |  |  |
| 7  | Saya terlalu memikirkan bagaimana cara orang lain melihat diri saya               |  |  |  |  |  |  |
| 8  | Saya lebih suka menghabiskan waktu sendirian dibanding bersama orang lain         |  |  |  |  |  |  |
| 9  | Saya merasa semua orang memperhatikan gerak-gerik saya saat berada di tempat umum |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya sering memilih untuk                                                         |  |  |  |  |  |  |

|    |                                                                                                |  |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|    | sendiri<br>meskipun ada<br>teman yang<br>mengajak<br>berbicara                                 |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya merasa<br>nyaman<br>menjadi diri<br>sendiri tanpa<br>memikirkan<br>pendapat orang<br>lain |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya merasa<br>nyaman ketika<br>melakukan<br>aktivitas tanpa<br>ditemani                       |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya merasa<br>senang ketika<br>ada<br>kesempatan<br>berkumpul<br>dengan teman-<br>teman       |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya lebih<br>memilih tidak<br>ikut berkumpul<br>jika tidak<br>benar-benar<br>dibutuhkan       |  |  |  |  |  |  |

|    |                                                                                   |  |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 15 | Saya biasanya tidak terlalu aktif dalam kegiatan kelompok                         |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya sering menghindari tempat yang banyak orang berkumpul                        |  |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya kurang memiliki dorongan untuk ngobrol atau berinteraksi dengan banyak orang |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya tidak keberatan berada di tempat yang ramai                                  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya cenderung membatasi diri ketika orang lain mencoba mendekati saya            |  |  |  |  |  |  |

|    |                                                                        |  |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 20 | Saya senang jika ada teman yang mengajak saya berkumpul                |  |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya sering menjauh dari percakapan karena memang tidak ingin terlibat |  |  |  |  |  |  |
| 22 | Saya lebih memilih hadir ketika ada acara sosial bersama teman-teman.  |  |  |  |  |  |  |

Lampiran 4. Instrumen *Loneliness*

| No. | Pernyataan                                                                    | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Agak Tidak Setuju | Agak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------|-------------------|-------------|--------|---------------|
| 1   | Saya merasa sulit cocok dengan kelompok mana pun                              |                     |              |                   |             |        |               |
| 2   | Saya merasa memiliki seseorang yang bisa mendukung saya secara emosional      |                     |              |                   |             |        |               |
| 3   | Saya merasa hampa tanpa tahu penyebabnya                                      |                     |              |                   |             |        |               |
| 4   | Saya sering merasa kosong meskipun ada orang di sekitar saya                  |                     |              |                   |             |        |               |
| 5   | Ketika saya sedih, biasanya ada seseorang yang membuat saya merasa lebih baik |                     |              |                   |             |        |               |
| 6   | Saya merasa hidup saya cukup terisi oleh orang-orang di sekitar saya          |                     |              |                   |             |        |               |
| 7   | Saya jarang merasa kosong dalam keseharian saya                               |                     |              |                   |             |        |               |

|    |                                                                       |  |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 8  | Saya merasa tidak ada yang benar-benar memahami perasaan saya         |  |  |  |  |  |  |
| 9  | Saya merasa interaksi saya dengan orang lain hanya sekedar lewat saja |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya cukup mudah menyesuaikan diri dengan kelompok baru               |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya sering memiliki percakapan yang bermakna dengan orang lain       |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya sering merasa sendirian saat berada di lingkungan sosial         |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya jarang merasa menjadi bagian dari kebersamaan dengan teman-teman |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya merasa hubungan sosial saya cukup dekat dan menyenangkan         |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya sering terlibat dalam kebersamaan                                |  |  |  |  |  |  |

|    |                                                                                   |  |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|    | dengan teman-teman                                                                |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya biasanya merasa ditemani ketika berada di lingkungan sosial                  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya sering merasa tidak dianggap dalam kelompok                                  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya merasa menjadi bagian dari kelompok teman saya                               |  |  |  |  |  |  |
| 19 | Ketika saya sedih, saya merasa tidak ada yang bisa membuat saya merasa lebih baik |  |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya jarang memiliki percakapan yang benar-benar berarti dengan orang lain        |  |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya merasa ada orang yang memahami perasaan saya dengan baik                     |  |  |  |  |  |  |
| 22 | Saya biasanya merasa dimengerti oleh orang-orang di sekitar saya                  |  |  |  |  |  |  |

Lampiran 5. Instrumen Skala Intensitas Penggunaan AI

| No. | Pernyataan                                                                              | Sangat<br>Tidak<br>Setuju | Tidak<br>Setuju | Agak<br>Tidak<br>Setuju | Agak<br>Setuju | Setuju |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------|-------------------------|----------------|--------|
| 1   | Saya merasa AI memberikan dukungan emosional ketika saya membutuhkannya                 |                           |                 |                         |                |        |
| 2   | Saya menggunakan AI untuk mencari informasi tambahan tentang masalah yang saya alami    |                           |                 |                         |                |        |
| 3   | Saya jarang menggunakan AI untuk membantu saya dalam memahami masalah                   |                           |                 |                         |                |        |
| 4   | Saya menggunakan AI untuk mencari solusi ketika saya bingung menghadapi masalah pribadi |                           |                 |                         |                |        |
| 5   | Saya merasa penjelasan AI membantu saya memahami situasi dari sudut pandang baru        |                           |                 |                         |                |        |
| 6   | Saya tidak merasa AI memberikan informasi yang bermanfaat bagi saya                     |                           |                 |                         |                |        |
| 7   | Saran dari AI membantu saya menentukan                                                  |                           |                 |                         |                |        |

|    |                                                                               |  |  |  |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|    | langkah yang harus saya ambil                                                 |  |  |  |  |  |
| 8  | Saya lebih nyaman curhat ke AI ketika saya merasa sendirian                   |  |  |  |  |  |
| 9  | Saya merasa lebih tenang setelah mencurahkan isi hati saya kepada AI          |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya menggunakan AI ketika saya sedang mengalami tekanan emosional            |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya tidak menganggap saran dari AI berguna untuk menyelesaikan masalah saya  |  |  |  |  |  |
| 12 | Berbicara dengan AI membantu saya mengabaikan masalah untuk sementara waktu   |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya tidak pernah menjadikan AI sebagai pengganti teman untuk bercerita       |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya merasa lebih yakin bahwa perasaan saya wajar setelah berbicara dengan AI |  |  |  |  |  |
| 15 | Curhat ke AI tidak membuat saya merasa lebih rileks                           |  |  |  |  |  |

|    |                                                                                       |  |  |  |  |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 16 | Saya merasa lebih lega setelah menceritakan masalah saya kepada AI                    |  |  |  |  |  |
| 17 | Ketika saya sedang sedih, saya menggunakan AI untuk menstabilkan emosi saya           |  |  |  |  |  |
| 18 | AI tidak membantu saya melupakan masalah yang sedang saya hadapi                      |  |  |  |  |  |
| 19 | AI tidak membantu saya merasa lebih baik saat suasana hati saya buruk                 |  |  |  |  |  |
| 20 | Nasihat AI membuat saya menyadari kualitas diri yang sebelumnya tidak saya perhatikan |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya merasa lebih yakin dengan keputusan saya setelah berdiskusi dengan AI            |  |  |  |  |  |
| 22 | AI tidak membuat saya merasa lebih percaya diri tentang diri saya                     |  |  |  |  |  |
| 23 | Berinteraksi dengan AI membantu saya mengatasi rasa jenuh                             |  |  |  |  |  |

|    |                                                                                 |  |  |  |  |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 24 | Saya jarang menggunakan AI ketika saya merasa bosan atau tidak ada kegiatan     |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya menggunakan AI ketika saya merasa bosan dan butuh teman berbicara          |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya merasa AI mampu memahami perasaan saya melalui jawabannya                  |  |  |  |  |  |
| 27 | Saya lebih memilih curhat ke AI dari pada kepada teman                          |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya merasa berbicara dengan AI dapat menggantikan kebutuhan saya               |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya merasa lebih terhubung setelah berbicara dengan AI meskipun bukan manusia. |  |  |  |  |  |
| 30 | Saya tidak merasa adanya kedekatan sosial ketika berbicara dengan AI            |  |  |  |  |  |
| 31 | Saya merasa stres saya berkurang setelah curhat kepada AI                       |  |  |  |  |  |
| 32 | Saya merasa lebih berharga setelah membaca respons                              |  |  |  |  |  |

|    |                                                                        |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|    | AI terhadap cerita saya                                                |  |  |  |  |  |
| 33 | Saya merasa ditemani ketika saya berbicara dengan AI                   |  |  |  |  |  |
| 34 | Saya tidak merasa seperti ditemani meskipun sering berbicara dengan AI |  |  |  |  |  |
| 35 | AI membantu saya melihat sisi positif dalam diri saya                  |  |  |  |  |  |

## Lampiran 6. Kuisisioner

### Survei Perilaku Remaja Dalam Hubungannya dengan pemakaian AI

Salam sejahtera,  
Shalom, Hom swastiastu, Namō Buddhaya, dan Salam Kebajikan.

Perkenalkan, nama saya **Norbetinee Avramhani Linuxcya Widiarini**, mahasiswa aktif Universitas Katolik Misi Charitas Palembang angkatan 2022, Program Studi Psikologi. Saat ini saya sedang melaksanakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai aktivitas dan pengalaman yang dialami remaja. Kriteria partisipan dalam penelitian ini meliputi:

Saat ini saya sedang melaksanakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai aktivitas dan pengalaman yang dialami remaja. Kriteria partisipan dalam penelitian ini meliputi:

- Individu yang berada pada tahap remaja.
- Berusia antara 10 hingga 21 tahun.
- Menyatakan kesediaan untuk mengisi kuesioner secara sukarela.

Survei ini diperkirakan memerlukan waktu sekitar 5-15 menit untuk diselesaikan, dan partisipasi Anda sangat berarti dalam mendukung penelitian ini.

Sebelum memutuskan untuk berpartisipasi, saya meminta Anda untuk membaca penjelasan berikut. Penelitian ini dilakukan tanpa menggunakan prosedur yang memiliki risiko, sehingga tidak menimbulkan rasa tidak nyaman maupun gangguan bagi partisipan. Anda hanya diminta untuk memberikan jawaban pada pernyataan yang telah disusun, dan tidak terdapat jawaban benar maupun salah. Oleh karena itu, saya sangat menghargai apabila Anda bersedia menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Anda bebas untuk menolak berpartisipasi, menghentikan pengisian kapan pun, atau meminta penghapusan data jika sudah terlanjur dikirimkan. Seluruh informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Data yang dikumpulkan akan dianonimkan sehingga tidak dapat dihubungkan kembali dengan identitas pribadi Anda, dan hanya akan digunakan untuk keperluan akademik. Jika di kemudian hari data dimanfaatkan untuk penelitian lanjutan, data tersebut tetap digunakan dalam bentuk anonim.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Anda untuk berpartisipasi.

Nama \*

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin \*

- ☐ Laki-Laki
- ☐ Perempuan

Usia \*

- ☐ 10-14
- ☐ 15-17
- ☐ 18-21

Apakah pernah menggunakan AI (untuk curhat, bercerita, dan berkomunikasi) \*

- ☐ Pernah
- ☐ Tidak Pernah

Frekuensi dalam menggunakan AI per bulan (untuk curhat, bercerita, dan berkomunikasi) \*

- ☐ 5-10 kali
- ☐ 10-20 kali
- ☐ 20-30 kali
- ☐ lebih dari 30 kali

No. Hp \*

Teks jawaban singkat

Setelah membaca penjelasan tentang penelitian di atas, saya secara sukarela dan tanpa paksaan \*

- ☐ Setuju untuk berpartisipasi
- ☐ Tidak setuju untuk berpartisipasi

#### Bagian 2 dari 5

Cara Pengisian

Berilah tanggapan terhadap setiap pernyataan dengan memilih salah satu opsi jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu serta Saudara/i. Dengan skala jawaban yang digunakan dalam kuesioner ini adalah sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

#### Bagian 3 dari 5

X

Deskripsi (opsional)

1. Saya merasa gugup saat berbicara dengan orang yang baru saya kenal \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

2. Saya berani berbicara dengan orang lain meskipun ada kemungkinan saya salah bicara \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

3. Saya merasa percaya diri saat berbicara di depan banyak orang \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

4. Saya menghindari percakapan karena takut salah bicara

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

5. Saya selalu bersemangat untuk berinteraksi dengan orang lain

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

6. Saya tidak terlalu tertarik untuk ikut kegiatan sosial

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

7. Saya terlalu memikirkan bagaimana cara orang lain melihat diri saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

8. Saya lebih suka menghabiskan waktu sendirian dibanding bersama orang lain

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

9. Saya merasa semua orang memperhatikan gerak-gerik saya saat berada di tempat umum

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

10. Saya sering memilih untuk sendiri meskipun ada teman yang mengajak berbicara

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

11. Saya merasa nyaman menjadi diri sendiri tanpa memikirkan pendapat orang lain

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

12. Saya merasa nyaman ketika melakukan aktivitas tanpa ditemani

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

13. Saya merasa senang ketika ada kesempatan berkumpul dengan teman-teman

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

14. Saya lebih memilih tidak ikut berkumpul jika tidak benar-benar dibutuhkan

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

15. Saya biasanya tidak terlalu aktif dalam kegiatan kelompok

|                     |                       |                       |                                  |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                                | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

16. Saya sering menghindari tempat yang banyak orang berkumpul

|                     |                       |                       |                                  |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                                | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

17. Saya kurang memiliki dorongan untuk ngobrol atau berinteraksi dengan banyak orang

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

18. Saya tidak keberatan berada di tempat yang ramai

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

19. Saya cenderung membatasi diri ketika orang lain mencoba mendekati saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

20. Saya senang jika ada teman yang mengajak saya berkumpul

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

21. Saya sering menjauh dari percakapan karena memang tidak ingin terlibat

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

22. Saya lebih memilih hadir ketika ada acara sosial bersama teman-teman

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

## Bagian 4 dari 5

Y

2

Deskripsi (opsional)

1. Saya merasa sulit cocok dengan kelompok mana pun

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

2. Saya merasa memiliki seseorang yang bisa mendukung saya secara emosional

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

3. Saya merasa hampa tanpa tahu penyebabnya

1                      2                      3                      4                      5

4. Saya sering merasa kosong meskipun ada orang di sekitar saya

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

5. Ketika saya sedih, biasanya ada seseorang yang membuat saya merasa lebih baik

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

6. Saya merasa hidup saya cukup terisi oleh orang-orang di sekitar saya

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

7. Saya jarang merasa kosong dalam keseharian saya

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

8. Saya merasa tidak ada yang benar-benar memahami perasaan saya

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

9. Saya merasa interaksi saya dengan orang lain hanya sekedar lewat saja

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

10. Saya cukup mudah menyesuaikan diri dengan kelompok baru

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

11. Saya sering memiliki percakapan yang bermakna dengan orang lain

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

12. Saya sering merasa sendirian saat berada di lingkungan sosial

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

13. Saya jarang merasa menjadi bagian dari kebersamaan dengan teman-teman

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

14. Saya merasa hubungan sosial saya cukup dekat dan menyenangkan

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

15. Saya sering terlibat dalam kebersamaan dengan teman-teman

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

16. Saya biasanya merasa ditemani ketika berada di lingkungan sosial

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

17. Saya sering merasa tidak dianggap dalam kelompok

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

18. Saya merasa menjadi bagian dari kelompok teman saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

19. Ketika saya sedih, saya merasa tidak ada yang bisa membuat saya merasa lebih baik

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

20. Saya jarang memiliki percakapan yang benar-benar berarti dengan orang lain

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

21. Saya merasa ada orang yang memahami perasaan saya dengan baik

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

22. Saya biasanya merasa dimengerti oleh orang-orang di sekitar saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

23. Saya cukup mudah menyesuaikan diri dengan kelompok baru

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

## Bagian 5 dari 5

><

Deskripsi (opsional)

1. Saya merasa AI memberikan dukungan emosional ketika saya membutuhkannya

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

2. Saya menggunakan AI untuk mencari informasi tambahan tentang masalah yang saya alami

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

3. Saya jarang menggunakan AI untuk membantu saya dalam memahami masalah

1 2 3 4 5

Sannat Tirlak Sahibi Sannat Sahibi

4. Saya menggunakan AI untuk mencari solusi ketika saya bingung menghadapi masalah pribadi

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

5. Saya merasa penjelasan AI membantu saya memahami situasi dari sudut pandang baru

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

6. Saya tidak merasa AI memberikan informasi yang bermanfaat bagi saya

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

7. Saran dari AI membantu saya menentukan langkah yang harus saya ambil

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

8. Saya lebih nyaman curhat ke AI ketika saya merasa sendirian

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

9. Saya merasa lebih tenang setelah mencurahkan isi hati saya kepada AI

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

10. Saya menggunakan AI ketika saya sedang mengalami tekanan emosional

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

11. Saya tidak menganggap saran dari AI berguna untuk menyelesaikan masalah saya

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

12. Berbicara dengan AI membantu saya mengabaikan masalah untuk sementara waktu

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

13. Saya tidak pernah menjadikan AI sebagai pengganti teman untuk bercerita

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

14. Saya merasa lebih yakin bahwa perasaan saya wajar setelah berbicara dengan AI

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

15. Curhat ke AI tidak membuat saya merasa lebih rileks

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

16. Saya merasa lebih lega setelah menceritakan masalah saya kepada AI

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

17. Ketika saya sedang sedih, saya menggunakan AI untuk menstabilkan emosi saya

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

18. AI tidak membantu saya melupakan masalah yang sedang saya hadapi

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

19. AI tidak membantu saya merasa lebih baik saat suasana hati saya buruk

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

20. Nasihat AI membuat saya menyadari kualitas diri yang sebelumnya tidak saya perhatikan

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

21. Saya merasa lebih yakin dengan keputusan saya setelah berdiskusi dengan AI

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    Sangat Setuju

22. AI tidak membuat saya merasa lebih percaya diri tentang diri saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

23. Berinteraksi dengan AI membantu saya mengatasi rasa jenuh

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

24. Saya jarang menggunakan AI ketika saya merasa bosan atau tidak ada kegiatan

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

25. Saya menggunakan AI ketika saya merasa bosan dan butuh teman berbicara

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

26. Saya merasa AI mampu memahami perasaan saya melalui jawabannya

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

27. Saya lebih memilih curhat ke AI dari pada kepada teman

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

28. Saya merasa berbicara dengan AI dapat menggantikan kebutuhan saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

29. Saya merasa lebih terhubung setelah berbicara dengan AI meskipun bukan manusia.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

30. Saya tidak merasa adanya kedekatan sosial ketika berbicara dengan AI

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

31. Saya merasa stres saya berkurang setelah curhat kepada AI

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

32. Saya merasa lebih berharga setelah membaca respons AI terhadap cerita saya \*

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

33. Saya merasa ditemani ketika saya berbicara dengan AI \*

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

34. Saya tidak merasa seperti ditemani meskipun sering berbicara dengan AI

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

35. AI membantu saya melihat sisi positif dalam diri saya \*

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

## Lampiran 7. Sampel Uji Coba

[illegible]

## Lampiran 8. Sampel Final

A large sheet of graph paper with a grid of small squares. A central rectangular area is highlighted in a solid blue color, while the surrounding areas are white with a light gray grid pattern. The blue area is roughly in the center, leaving white margins on all sides.A large, solid blue rectangle occupies the central portion of the page. It is a uniform, vibrant blue color with no text or other markings inside it.

### A. Social withdrawal

## Case Processing Summary

**a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.**

**a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.**

**Reliability Statistics**

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| <b>.965</b>             | <b>22</b>         |

**Item-Total Statistics**

|            | <b>Scale Mean if Item Deleted</b> | <b>Scale Variance if Item Deleted</b> | <b>Corrected Item-Total Correlation</b> | <b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b> |
|------------|-----------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>X1</b>  | <b>91.2826</b>                    | <b>239.718</b>                        | <b>.702</b>                             | <b>.963</b>                             |
| <b>X2</b>  | <b>91.0217</b>                    | <b>240.511</b>                        | <b>.773</b>                             | <b>.963</b>                             |
| <b>X3</b>  | <b>90.8913</b>                    | <b>242.055</b>                        | <b>.710</b>                             | <b>.963</b>                             |
| <b>X5</b>  | <b>91.1304</b>                    | <b>236.427</b>                        | <b>.745</b>                             | <b>.963</b>                             |
| <b>X6</b>  | <b>91.1739</b>                    | <b>237.836</b>                        | <b>.772</b>                             | <b>.962</b>                             |
| <b>X9</b>  | <b>91.1087</b>                    | <b>236.543</b>                        | <b>.863</b>                             | <b>.962</b>                             |
| <b>X10</b> | <b>91.1957</b>                    | <b>236.739</b>                        | <b>.814</b>                             | <b>.962</b>                             |
| <b>X13</b> | <b>90.8261</b>                    | <b>252.014</b>                        | <b>.512</b>                             | <b>.965</b>                             |
| <b>X14</b> | <b>90.9130</b>                    | <b>246.481</b>                        | <b>.741</b>                             | <b>.963</b>                             |
| <b>X15</b> | <b>91.1304</b>                    | <b>235.627</b>                        | <b>.838</b>                             | <b>.962</b>                             |
| <b>X18</b> | <b>91.0217</b>                    | <b>236.422</b>                        | <b>.834</b>                             | <b>.962</b>                             |
| <b>X19</b> | <b>90.9130</b>                    | <b>244.570</b>                        | <b>.637</b>                             | <b>.964</b>                             |
| <b>X20</b> | <b>91.1739</b>                    | <b>239.080</b>                        | <b>.620</b>                             | <b>.964</b>                             |
| <b>X22</b> | <b>91.1522</b>                    | <b>229.021</b>                        | <b>.868</b>                             | <b>.961</b>                             |
| <b>X23</b> | <b>91.2609</b>                    | <b>234.953</b>                        | <b>.854</b>                             | <b>.962</b>                             |
| <b>X24</b> | <b>90.9565</b>                    | <b>249.331</b>                        | <b>.512</b>                             | <b>.965</b>                             |
| <b>X26</b> | <b>90.9348</b>                    | <b>246.996</b>                        | <b>.629</b>                             | <b>.964</b>                             |
| <b>X27</b> | <b>90.9565</b>                    | <b>246.754</b>                        | <b>.696</b>                             | <b>.963</b>                             |
| <b>X30</b> | <b>91.0870</b>                    | <b>241.903</b>                        | <b>.753</b>                             | <b>.963</b>                             |
| <b>X31</b> | <b>91.1087</b>                    | <b>235.655</b>                        | <b>.814</b>                             | <b>.962</b>                             |
| <b>X34</b> | <b>91.2826</b>                    | <b>235.274</b>                        | <b>.752</b>                             | <b>.963</b>                             |
| <b>X35</b> | <b>91.1522</b>                    | <b>237.910</b>                        | <b>.688</b>                             | <b>.964</b>                             |

B. Loneliness

|     |                     | Correlations |         |        |        |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |            |
|-----|---------------------|--------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
|     |                     | Y1           | Y2      | Y3     | Y4     | Y5     | Y6     | Y7     | Y8     | Y9     | Y10     | Y11    | Y12    | Y13    | Y14    | Y15    | Y16    | Y17    | Y18    | Y19    | Y20    | Y21    | Y22    | Y23    | Y24    | Loneliness |
| Y1  | Pearson Correlation | 1            | 0.097   | 0.143  | -0.088 | .534** | .369*  | -0.106 | -0.075 | 0.266  | .533**  | -.182  | -0.270 | -0.066 | 0.102  | -0.166 | -0.002 | 0.187  | 0.180  | -0.090 | -0.103 | 0.007  | -0.032 | -0.167 | -0.256 | 0.076      |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | 0.190   | 0.123  | 0.516  | 0.000  | 0.013  | 0.364  | 0.620  | 0.073  | 0.000   | 0.200  | 0.161  | 0.662  | 0.362  | 0.167  | 0.988  | 0.169  | 0.232  | 0.554  | 0.486  | 0.965  | 0.834  | 0.169  | 0.086  | 0.301      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y2  | Pearson Correlation | 0.097        | 1       | .693** | .437** | .414** | 0.141  | .491*  | 0.289  | .340*  | 0.019   | .386** | .325*  | 0.257  | .370*  | 0.277  | 0.193  | .483** | .441** | 0.283  | .329*  | .476** | .380** | .364*  | .334*  | .595**     |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         | 0.000  | 0.002  | 0.004  | 0.343  | 0.001  | 0.052  | 0.018  | 0.900   | 0.009  | 0.027  | 0.005  | 0.011  | 0.063  | 0.169  | 0.000  | 0.002  | 0.057  | 0.026  | 0.001  | 0.069  | 0.010  | 0.023  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y3  | Pearson Correlation | 0.143        | .693**  | 1      | .527*  | .425*  | .320*  | .586** | .325*  | .477*  | -.110   | .418*  | .364*  | .430*  | .364*  | .360*  | .395*  | .682** | .688** | .495*  | .468*  | .603*  | .507*  | .565*  | .567*  | .574*      |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        | 0.029  | 0.003  | 0.030  | 0.000  | 0.027  | 0.001  | 0.508   | 0.004  | 0.008  | 0.003  | 0.013  | 0.043  | 0.016  | 0.000  | 0.000  | 0.005  | 0.001  | 0.000  | 0.008  | 0.001  | 0.012  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y4  | Pearson Correlation | -0.088       | .437**  | .327*  | 1      | 0.253  | 0.102  | .670** | .478** | 0.177  | -.453** | .735** | .895** | .377*  | .718** | .533** | .618** | 0.061  | 0.129  | .622** | .718** | .595** | .321*  | .623** | .693** | .716**     |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        | 0.090  | 0.381  | 0.000  | 0.001  | 0.238  | 0.002   | 0.000  | 0.000  | 0.011  | 0.299  | 0.000  | 0.000  | 0.688  | 0.394  | 0.000  | 0.000  | 0.030  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y5  | Pearson Correlation | .534**       | .414**  | .425*  | 0.253  | 1      | .369*  | .402** | .307*  | .419*  | 0.277   | .329*  | 0.154  | 0.202  | 0.250  | 0.167  | 0.161  | .324*  | 0.239  | 0.234  | 0.177  | .440** | .079   | 0.283  | 0.229  | .427**     |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        | 0.002  | 0.006  | 0.038  | 0.004  | 0.002   | 0.036  | 0.376  | 0.176  | 0.094  | 0.212  | 0.286  | 0.028  | 0.110  | 0.118  | 0.240  | 0.002  | 0.234  | 0.057  | 0.126  | 0.003      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y6  | Pearson Correlation | .369*        | .327*   | .320*  | .670** | .478** | 1      | 0.248  | 0.081  | 0.204  | -.177*  | 0.128  | 0.225  | 0.173  | .330*  | 0.079  | 0.057  | .340*  | 0.079  | 0.057  | .340*  | 0.079  | 0.057  | .340*  | 0.079  | .359*      |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        |        | 0.097  | 0.687  | 0.179  | 0.341   | 0.388  | 0.122  | 0.161  | 0.225  | 0.146  | 0.222  | 0.274  | 0.069  | 0.276  | 0.276  | 0.276  | 0.276  | 0.276  | 0.276  | .359*      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y7  | Pearson Correlation | -0.106       | .491*   | .586** | .670** | .402** | 0.248  | 1      | .571** | .418*  | -.430** | .707** | .885** | .492** | 0.274  | .607** | .588** | 0.274  | .307*  | .629** | .616** | .667** | .491*  | .685** | .625** | .770**     |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.006  | 0.000   | 0.000  | 0.000  | 0.001  | 0.153  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y8  | Pearson Correlation | -0.075       | 0.289   | .225*  | .478** | .320*  | 0.081  | .571** | 1      | 0.184  | -.189   | .572** | .587** | .570** | 0.106  | .552** | .242*  | 0.102  | 0.019  | .590** | .556** | .440** | .623** | .440** | .537*  | .594**     |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        | 0.620  | 0.052  | 0.027  | 0.001  | 0.038   | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.483  | 0.000  | 0.020  | 0.500  | 0.900  | 0.000  | 0.000  | 0.002  | 0.000  | 0.002  | 0.000  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y9  | Pearson Correlation | 0.266        | .533**  | .369*  | -.106  | -.075  | 0.266  | 1      | 0.955  | 0.243  | 0.145   | 0.128  | 0.104  | .387*  | .387*  | .686** | .549** | 0.130  | 0.130  | .389** | .386** | .386** | .386** | .386** | .386** | .431*      |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        |        |        | 0.000  | 0.002  | 0.000   | 0.000  | 0.000  | 0.001  | 0.153  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y10 | Pearson Correlation | .533**       | 0.414** | .425*  | 0.253  | 1      | .369*  | .402** | .307*  | .419*  | 0.277   | .329*  | 0.154  | 0.202  | 0.250  | 0.167  | 0.161  | .324*  | 0.239  | 0.234  | 0.177  | .440** | .079   | 0.283  | 0.229  | .427**     |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000   | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y11 | Pearson Correlation | -0.106       | .491*   | .586** | .670** | .402** | 0.248  | 1      | .571** | .418*  | -.430** | .707** | .885** | .492** | 0.274  | .607** | .588** | 0.274  | .307*  | .629** | .616** | .667** | .491*  | .685** | .625** | .770**     |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.006  | 0.000   | 0.000  | 0.000  | 0.001  | 0.153  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y12 | Pearson Correlation | -0.106       | .491*   | .586** | .670** | .402** | 0.248  | 1      | .571** | .418*  | -.430** | .707** | .885** | .492** | 0.274  | .607** | .588** | 0.274  | .307*  | .629** | .616** | .667** | .491*  | .685** | .625** | .770**     |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.006  | 0.000   | 0.000  | 0.000  | 0.001  | 0.153  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y13 | Pearson Correlation | 0.102        | .297*   | .344*  | .687** | .225*  | .320*  | .586** | .325*  | .477*  | -.110   | .418*  | .364*  | .430*  | .364*  | .360*  | .395*  | .682** | .688** | .495*  | .468*  | .603*  | .507*  | .565*  | .567*  | .574*      |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000   | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y14 | Pearson Correlation | 0.102        | .297*   | .344*  | .687** | .225*  | .320*  | .586** | .325*  | .477*  | -.110   | .418*  | .364*  | .430*  | .364*  | .360*  | .395*  | .682** | .688** | .495*  | .468*  | .603*  | .507*  | .565*  | .567*  | .574*      |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000   | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y15 | Pearson Correlation | -0.106       | .491*   | .586** | .670** | .402** | 0.248  | 1      | .571** | .418*  | -.430** | .707** | .885** | .492** | 0.274  | .607** | .588** | 0.274  | .307*  | .629** | .616** | .667** | .491*  | .685** | .625** | .770**     |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.006  | 0.000   | 0.000  | 0.000  | 0.001  | 0.153  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000      |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y16 | Pearson Correlation | -0.002       | .193    | .295*  | .618** | .814** | .584** | .347*  | .397** | -.545* | .475*   | .602*  | 0.252  | -.089  | .385*  | 1      | 0.129  | .623** | .567** | .599*  | .343*  | .200   | .595** | .700*  | .600*  | .600*      |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000   | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  |            |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y17 | Pearson Correlation | 0.189        | .009    | .000   | .000   | 0.286  | 0.222  | 0.060  | 0.020  | 0.006  | 0.001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000      |
|     | Sig. (2-tailed)     |              |         |        |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000   | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  |            |
|     | N                   | 46           | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46      | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46     | 46         |
| Y18 | Pearson Correlation | 0.189        | .009    | .000   | .000   | 0.286  | 0.222  | 0.060  | 0.020  | 0.006  | 0.001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | 0.000  | 0.0    |        |        |        |        |        |        |        |            |

**Reliability Statistics**

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| <b>.916</b>             | <b>22</b>         |

**Item-Total Statistics**

|            | <b>Scale Mean if Item Deleted</b> | <b>Scale Variance if Item Deleted</b> | <b>Corrected Item-Total Correlation</b> | <b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b> |
|------------|-----------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>Y2</b>  | <b>65.20</b>                      | <b>107.761</b>                        | <b>.576</b>                             | <b>.912</b>                             |
| <b>Y3</b>  | <b>65.28</b>                      | <b>106.474</b>                        | <b>.706</b>                             | <b>.910</b>                             |
| <b>Y4</b>  | <b>65.63</b>                      | <b>103.794</b>                        | <b>.690</b>                             | <b>.909</b>                             |
| <b>Y5</b>  | <b>65.00</b>                      | <b>107.644</b>                        | <b>.459</b>                             | <b>.914</b>                             |
| <b>Y6</b>  | <b>64.98</b>                      | <b>112.955</b>                        | <b>.318</b>                             | <b>.916</b>                             |
| <b>Y7</b>  | <b>65.93</b>                      | <b>100.196</b>                        | <b>.813</b>                             | <b>.906</b>                             |
| <b>Y8</b>  | <b>66.07</b>                      | <b>106.462</b>                        | <b>.596</b>                             | <b>.911</b>                             |
| <b>Y9</b>  | <b>65.35</b>                      | <b>109.432</b>                        | <b>.474</b>                             | <b>.914</b>                             |
| <b>Y10</b> | <b>65.20</b>                      | <b>121.316</b>                        | <b>-.283</b>                            | <b>.929</b>                             |
| <b>Y11</b> | <b>65.87</b>                      | <b>102.916</b>                        | <b>.744</b>                             | <b>.908</b>                             |
| <b>Y12</b> | <b>65.87</b>                      | <b>100.827</b>                        | <b>.720</b>                             | <b>.908</b>                             |
| <b>Y13</b> | <b>65.57</b>                      | <b>107.718</b>                        | <b>.583</b>                             | <b>.912</b>                             |
| <b>Y14</b> | <b>65.57</b>                      | <b>112.073</b>                        | <b>.367</b>                             | <b>.916</b>                             |
| <b>Y15</b> | <b>65.89</b>                      | <b>105.832</b>                        | <b>.607</b>                             | <b>.911</b>                             |
| <b>Y16</b> | <b>65.83</b>                      | <b>105.036</b>                        | <b>.560</b>                             | <b>.912</b>                             |
| <b>Y17</b> | <b>65.39</b>                      | <b>108.243</b>                        | <b>.440</b>                             | <b>.915</b>                             |
| <b>Y18</b> | <b>65.37</b>                      | <b>108.149</b>                        | <b>.496</b>                             | <b>.913</b>                             |
| <b>Y19</b> | <b>65.93</b>                      | <b>104.418</b>                        | <b>.618</b>                             | <b>.911</b>                             |
| <b>Y21</b> | <b>65.43</b>                      | <b>105.851</b>                        | <b>.800</b>                             | <b>.908</b>                             |
| <b>Y22</b> | <b>65.43</b>                      | <b>108.607</b>                        | <b>.585</b>                             | <b>.912</b>                             |
| <b>Y23</b> | <b>65.98</b>                      | <b>104.022</b>                        | <b>.671</b>                             | <b>.910</b>                             |
| <b>Y24</b> | <b>65.85</b>                      | <b>103.510</b>                        | <b>.636</b>                             | <b>.910</b>                             |

**Listing deletion based on all variables in**

1

# Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| M1  | 127.7826                   | 313.241                        | .917                             | .912                             |
| M2  | 127.7174                   | 322.785                        | .823                             | .914                             |
| M3  | 130.6087                   | 368.910                        | -.538                            | .929                             |
| M4  | 127.7826                   | 333.729                        | .521                             | .917                             |
| M5  | 127.8696                   | 321.138                        | .812                             | .914                             |
| M7  | 127.7174                   | 321.185                        | .805                             | .914                             |
| M8  | 127.8913                   | 323.343                        | .747                             | .915                             |
| M10 | 127.8043                   | 315.939                        | .899                             | .912                             |
| M11 | 128.0000                   | 313.956                        | .868                             | .912                             |
| M12 | 130.4130                   | 368.914                        | -.509                            | .929                             |
| M13 | 127.8043                   | 316.028                        | .896                             | .912                             |
| M14 | 127.9565                   | 322.709                        | .756                             | .915                             |
| M15 | 130.3478                   | 373.832                        | -.631                            | .931                             |
| M16 | 127.8913                   | 317.832                        | .851                             | .913                             |
| M17 | 127.9783                   | 316.111                        | .857                             | .913                             |
| M19 | 127.9783                   | 326.066                        | .740                             | .915                             |
| M21 | 128.0000                   | 323.244                        | .695                             | .915                             |
| M22 | 127.9348                   | 322.551                        | .777                             | .914                             |
| M23 | 128.0652                   | 315.618                        | .753                             | .914                             |
| M24 | 128.1739                   | 321.836                        | .713                             | .915                             |
| M25 | 127.8478                   | 314.132                        | .878                             | .912                             |
| M26 | 128.0000                   | 314.667                        | .791                             | .913                             |
| M27 | 130.3478                   | 368.143                        | -.522                            | .929                             |
| M28 | 128.0435                   | 314.487                        | .720                             | .914                             |
| M29 | 127.9348                   | 318.951                        | .772                             | .914                             |
| M30 | 130.3696                   | 374.460                        | -.608                            | .931                             |
| M31 | 127.8696                   | 316.516                        | .815                             | .913                             |
| M32 | 130.4565                   | 370.254                        | -.556                            | .930                             |

|            |                 |                |              |             |
|------------|-----------------|----------------|--------------|-------------|
| <b>M33</b> | <b>127.8478</b> | <b>314.043</b> | <b>.898</b>  | <b>.912</b> |
| <b>M34</b> | <b>127.8261</b> | <b>317.836</b> | <b>.846</b>  | <b>.913</b> |
| <b>M36</b> | <b>127.9130</b> | <b>317.326</b> | <b>.869</b>  | <b>.913</b> |
| <b>M37</b> | <b>130.3913</b> | <b>367.043</b> | <b>-.485</b> | <b>.929</b> |
| <b>M38</b> | <b>127.8478</b> | <b>322.576</b> | <b>.747</b>  | <b>.915</b> |
| <b>M39</b> | <b>127.9565</b> | <b>322.754</b> | <b>.687</b>  | <b>.915</b> |
| <b>M40</b> | <b>130.5000</b> | <b>368.344</b> | <b>-.561</b> | <b>.929</b> |

## Lampiran 10. Statistika Deskriptif

### Statistics

|   |         | Jenis Kelamin | Usia | Frekuensi Menggunakan AI dalam Satu Bulan |
|---|---------|---------------|------|-------------------------------------------|
| N | Valid   | 102           | 102  | 102                                       |
|   | Missing | 0             | 0    | 0                                         |

### Jenis Kelamin

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-Laki | 39        | 38.2    | 38.2          | 38.2               |
|       | Perempuan | 63        | 61.8    | 61.8          | 100.0              |
|       | Total     | 102       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Usia

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 15 - 17 Tahun | 25        | 24.5    | 24.5          | 24.5               |
|       | 18 - 21 Tahun | 77        | 75.5    | 75.5          | 100.0              |
|       | Total         | 102       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Frekuensi menggunakan AI dalam satu bulan

|       |                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 5 - 10 kali        | 28        | 27.5    | 27.5          | 27.5               |
|       | 10 - 20 kali       | 19        | 18.6    | 18.6          | 46.1               |
|       | 20 - 30 kali       | 23        | 22.5    | 22.5          | 68.6               |
|       | lebih dari 30 kali | 32        | 31.4    | 31.4          | 100.0              |
|       | Total              | 102       | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 11. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardiz<br>ed Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------|
| N                                |                | 102                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                    |
|                                  | Std. Deviation | 8.66032406                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .081                        |
|                                  | Positive       | .063                        |
|                                  | Negative       | -.081                       |
| Test Statistic                   |                | .081                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .095 <sup>c</sup>           |

## Lampiran 12. Uji Linieritas

**ANOVA Table**

|                                |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Loneliness * Social Withdrawal | Between Groups | (Combined)               | 4565.850       | 40  | 114.146     | 1.669  | .035 |
|                                |                | Linearity                | 1161.789       | 1   | 1161.789    | 16.991 | .000 |
|                                |                | Deviation from Linearity | 3404.061       | 39  | 87.284      | 1.276  | .193 |
|                                | Within Groups  |                          | 4171.062       | 61  | 68.378      |        |      |
|                                | Total          |                          | 8736.912       | 101 |             |        |      |

### Lampiran 13. Uji Heterokedastisitas

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | .849           | 1   | .849        | .038 | .847 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2263.000       | 100 | 22.630      |      |                   |
|       | Total      | 2263.849       | 101 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

b. Predictors: (Constant), Social Withdrawal

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | 6.853                       | 1.933      |                           | 3.546 | .001 |
|       | Social Withdrawal | .008                        | .042       | .019                      | .194  | .847 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

## Lampiran 14. Uji Regresi Linier Sederhana

a. Uji Regresi Linier Sederhana *Social withdrawal* terhadap *Loneliness*

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered              | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Social Withdrawal <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Loneliness

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .365 <sup>a</sup> | .133     | .124              | 8.70352                    |

a. Predictors: (Constant), Social Withdrawal

b. Dependent Variable: Loneliness

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1161.789       | 1   | 1161.789    | 15.337 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 7575.122       | 100 | 75.751      |        |                   |
|       | Total      | 8736.912       | 101 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Loneliness

b. Predictors: (Constant), Social Withdrawal

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | 55.599                      | 3.536      |                           | 15.723 | .000 |
|       | Social Withdrawal | .298                        | .076       | .365                      | 3.916  | .000 |

a. Dependent Variable: Loneliness

b. Uji Regresi Linier Sederhana *Social withdrawal* terhadap Intensitas Penggunaan AI

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered              | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Social Withdrawal <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Penggunaan AI

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .465 <sup>a</sup> | .216     | .208              | 20.33749                   |

a. Predictors: (Constant), Social Withdrawal

b. Dependent Variable: Penggunaan AI

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 11394.484      | 1   | 11394.484   | 27.549 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 41361.330      | 100 | 413.613     |        |                   |
|       | Total      | 52755.814      | 101 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Penggunaan AI

b. Predictors: (Constant), Social Withdrawal

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | 166.836                     | 8.263      |                           | 20.191 | .000 |
|       | Social Withdrawal | -.934                       | .178       | -.465                     | -5.249 | .000 |

a. Dependent Variable: Penggunaan AI

c. Uji Regresi Linier Sederhana Intensitas penggunaan AI dengan *Loneliness*

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered          | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Penggunaan AI <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Loneliness

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .110 <sup>a</sup> | .012     | .002              | 9.29015                    |

a. Predictors: (Constant), Penggunaan AI

b. Dependent Variable: Loneliness

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 106.229        | 1   | 106.229     | 1.231 | .270 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 8630.682       | 100 | 86.307      |       |                   |
|       | Total      | 8736.912       | 101 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Loneliness

b. Predictors: (Constant), Penggunaan AI

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)    | 74.628                      | 5.130      |                           | 14.548 | .000 |
|       | Penggunaan AI | -.045                       | .040       | -.110                     | -1.109 | .270 |

a. Dependent Variable: Loneliness

## Lampiran 15. Uji Mediasi

### Matrix

Run MATRIX procedure:

\*\*\*\*\* PROCESS Procedure for SPSS Version 4.2 \*\*\*\*\*

Written by Andrew F. Hayes, Ph.D. [www.afhayes.com](http://www.afhayes.com)  
Documentation available in Hayes (2022). [www.guilford.com/p/hayes3](http://www.guilford.com/p/hayes3)

\*\*\*\*\*

Model : 4

Y : Y

X : X

M : M

Sample

Size: 102

\*\*\*\*\*

OUTCOME VARIABLE:

M

Model Summary

| R     | R-sq  | MSE      | F       | df1    | df2      | p     |
|-------|-------|----------|---------|--------|----------|-------|
| .4647 | .2160 | 413.6133 | 27.5486 | 1.0000 | 100.0000 | .0000 |

Model

|          | coeff    | se     | t       | p     | LLCI     | ULCI     |
|----------|----------|--------|---------|-------|----------|----------|
| constant | 166.8358 | 8.2628 | 20.1911 | .0000 | 150.4425 | 183.2290 |
| X        | -.9337   | .1779  | -5.2487 | .0000 | -1.2866  | -.5808   |

\*\*\*\*\*

OUTCOME VARIABLE:

Y

Model Summary

| R     | R-sq  | MSE     | F      | df1    | df2     | p     |
|-------|-------|---------|--------|--------|---------|-------|
| .3707 | .1374 | 76.1218 | 7.8877 | 2.0000 | 99.0000 | .0007 |

Model

|          | coeff   | se     | t      | p     | LLCI    | ULCI    |
|----------|---------|--------|--------|-------|---------|---------|
| constant | 50.4717 | 7.9870 | 6.3193 | .0000 | 34.6238 | 66.3196 |
| X        | .3268   | .0862  | 3.7921 | .0003 | .1558   | .4978   |
| M        | .0307   | .0429  | .7163  | .4755 | -.0544  | .1159   |

\*\*\*\*\* DIRECT AND INDIRECT EFFECTS OF X ON Y \*\*\*\*\*

Direct effect of X on Y

| Effect | se    | t      | p     | LLCI  | ULCI  |
|--------|-------|--------|-------|-------|-------|
| .3268  | .0862 | 3.7921 | .0003 | .1558 | .4978 |

Indirect effect(s) of X on Y:

|   | Effect | BootSE | BootLLCI | BootULCI |
|---|--------|--------|----------|----------|
| M | -.0287 | .0444  | -.1014   | .0762    |

\*\*\*\*\* ANALYSIS NOTES AND ERRORS \*\*\*\*\*

Level of confidence for all confidence intervals in output:

95.0000

Number of bootstrap samples for percentile bootstrap confidence intervals:

5000

----- END MATRIX -----



**UNIKA MUSI CHARITAS**  
**FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU**  
**PENDIDIKAN**  
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NIM : 2243061

NAMA : NORBERTINEE AVRAMHANI LINUXCYA WIDIARINI

PRODI : PSIKOLOGI

BIDANG KAJIAN : Psikologi Sosial

JUDUL SKRIPSI : Hubungan social with drawal dengan Loneliness yang di mediator Intenhas Penguhaan AI Virtual Companion Pada Remaja

| TGL    | BAB | KETERANGAN                       | PARAF |
|--------|-----|----------------------------------|-------|
| 5/126  | 4   | Olah data SPSS final             | /     |
| 12/126 | 4   | Hasil analisis, Hasil Pembahasan | /     |
| 19/126 | 5   | Bab 5 kesimpulan dan saran       | /     |
| 21/125 | 5   | Bab 5 media cek turnitin         | /     |
| 21/125 |     | Acc Sidang                       | /     |
|        |     |                                  |       |
|        |     |                                  |       |
|        |     |                                  |       |
|        |     |                                  |       |
|        |     |                                  |       |
|        |     |                                  |       |
|        |     |                                  |       |

**PEMBIMBING SKRIPSI**

PEMBIMBING : RIYANTO, S.S., M.A.

Palembang, 8 September 2025



Kaprodi



Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.

Rencana Skripsi harus sudah diajukan kepada pembimbing selambat-lambatnya satu bulan sesudah permohonan penyusunan skripsi.

| TGL                  | BAB     | KETERANGAN                                    | PARAF |
|----------------------|---------|-----------------------------------------------|-------|
| 22/9 <sup>2025</sup> | 1       | konsultasi judul dan Bab 1                    | /     |
| 30/9 <sup>25</sup>   | 1-2     | konsultasi judul & bab 1-2                    | /     |
| 22/10 <sup>25</sup>  | 1-3     | bimbingan bab 1-3                             | /     |
| 3/11 <sup>25</sup>   |         | Sidang Seminar Proposal                       | /     |
| 11/11 <sup>25</sup>  | 1 & 2   | Revisi judul variabel & memperbaiki bab 1 & 2 | /     |
| 19/11 <sup>25</sup>  | 1 & 3   | Revisi bab 2 dan variabel Penelitian          | /     |
| 3/12 <sup>25</sup>   | 1,2 & 3 | Acc bab 1,2 & 3                               | /     |
| 5/12 <sup>25</sup>   |         | Skala Uji Coba                                | /     |
| 11/12 <sup>25</sup>  |         | Skala Uji Coba                                | /     |
| 16/12 <sup>25</sup>  |         | Olah data SPSS uji coba                       | /     |
| 18/12 <sup>25</sup>  | 4       | Teknik Pengumpulan data, metode penelitian    | /     |
| 19/12 <sup>25</sup>  | 4       | Reliabilitas & Validitas                      | /     |
| 31/12 <sup>25</sup>  | 4       | Olah data SPSS Final                          | /     |

## Lampiran 17. Surat Bebas Plagiarisme



# UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN

## FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN

### SURAT KETERANGAN HASIL PENGECEKAN PLAGIASI SKRIPSI MAHASISWA

No.005/III/G3-PP18003/01/26

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.

NIDN : 0221048801

Jabatan : Ketua Program Studi Psikologi

Menerangkan bahwa naskah skripsi:

Nama : Norbertinee Avramhani Linuxcya Widiarini

NIM : 2243061

Judul Skripsi : Hubungan Social Withdrawal Dengan Loneliness yang di Mediator Intensitas Penggunaan Ai Virtual Companion Pada Remaja

Telah melalui pengecekan plagiasi dengan hasil **21%** dan dinyatakan memenuhi ketentuan sidang skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 21 Januari 2026

Ketua Program Studi Psikologi

Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.

NIDN.0221048801

#### Kampus Bangau ( Rektorat )

Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113

Telp. +62 711-378171

Sumatera Selatan - Indonesia

#### Kampus Burlian

Jl. Kol. Burlian Lrg. Suka Senang No. 204 Km. 7 Palembang 30152

Telp. +62 711-412806

Sumatera Selatan - Indonesia

Website : [www.ukmc.ac.id](http://www.ukmc.ac.id) | Email : [rektorat@ukmc.ac.id](mailto:rektorat@ukmc.ac.id)

## 21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Top Sources

- 19%  Internet sources
- 11%  Publications
- 13%  Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags

#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.